



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI TINGGINYA RISIKO PEMBIAYAAN
MURABAHAH DIBANDINGKAN DENGAN RISIKO
PEMBIAYAAN BAGI HASIL
(ANALISIS RISIKO DENGAN METODE INTERNAL)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.) Dalam Bidang Ekonomi
dan Keuangan Syari'ah
Pada Program Studi Timur Tengah dan Islam
Program Pascasarjana Universitas Indonesia**

OLEH :

ZAINUL HAKIM

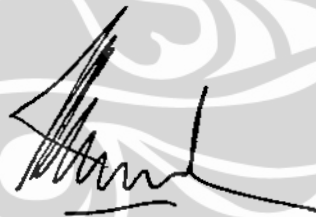
(0606025222)

**KEKHUSUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
PROGRAM STUDI TIMUR TENGAH DAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS INDONESIA
JULI 2009**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Zainul Hakim
NPM : 0606025222
Kekhususan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Konsentrasi : Manajemen Risiko
Judul Tesis : EVALUASI TINGGINYA RISIKO PEMBIAYAAN
MURABAHAH DIBANDINGKAN DENGAN RISIKO
PEMBIAYAAN BAGI HASIL (ANALISIS RISIKO
DENGAN METODE INTERNAL)
Tanggal disetujui : 21 Juli 2009

Pembimbing,



(DR. MUHAMMAD MUSLIH, M.B.A.)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Zainul Hakim

NPM : 0606025222

Program Study : Timur Tengah dan Islam

Judul Tesis : EVALUASI TINGGINYA RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH DIBANDINGKAN DENGAN RISIKO PEMBIAYAAN BAGI HASIL (ANALISIS RISIKO DENGAN METODE INTERNAL).

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada program Studi Timur Tengah dan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (.....)

Pembimbing : Dr. Muhammad Muslich, MBA (.....)

Penguji : Kuncoro Hadi, M.Si. (.....)

Reader/Pembaca Ahli : Ir. Hardius Usman, M.Si. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Juli 2009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama Mahasiswa : Zainul Hakim

NPM : 0606025222

Tanda Tangan :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puja dan puji, segenap rasa syukur, ditujukan hanya kehadirat Allah SWT, tempat dimana penulis mengabdikan sebagai hamba serta menggantungkan segala doa dan harapan. Hanya karena rahmat, karunia, dan keridhoan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemauan, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis yang merupakan syarat kelulusan Program Master di Program Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah Islam, Universitas Indonesia.

Tesis ini berjudul “ *Evaluasi Tingginya Risiko Pembiayaan Murabahah Dibandingkan Dengan Risiko Pembiayaan Bagi Hasil (Analisis Risiko Dengan Metode Internal)*”. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui sejauh manakah tingkat risiko tiga pembiayaan pada bank syari’ah X, yaitu murabahah, mudharabah dan musyarakah, sehingga nantinya bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh para pengambil keputusan dalam rangka meningkatkan porsi pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

Dengan kesadaran yang penuh, penulis yakin bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari sejumlah pihak yang begitu ikhlas dalam memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk. Mustafa Edwin Nasution, PhD. selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Keuangan Syariah Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
2. Bpk. Muhammad Muslich, Dr. selaku dosen pembimbing tesis yang selalu sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan ilmunya, serta telah mengoreksi tesis penulis dengan sangat cermat dan cepat sekali.
3. Seluruh staf pengajar PSTTI UI yang telah banyak membagikan ilmu, hikmah dan pencerahan kepada penulis.
4. Istri penulis tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta mendukung setiap langkah dan kegiatan yang dilakukan penulis juga putri kecil penulis yang senantiasa membuat penulis merasa segar ketiga bertemu

dengannya. *"I love you forever.."*.Semoga penulis bisa membahagiakan kalian.

5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang telah banyak melimpahkan kasih dan sayang yang tak terhingga kepada penulis serta dukungannya.
6. Seluruh rekan kerja penulis di yayasan el Tahfidh yang sudah memberikan banyak kemudahan kepada penulis selama menuntut ilmu.
7. Seluruh teman-teman angkatan XI (Sebelas), terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini, semoga kita kembali bertemu di surga Allah swt. Amiin.
8. Seluruh staf administrasi PSTTI UI (Mas Fery, Mas Erwin, Mas Hidayat, Arasy, Mba Herlin, Mba Tuti, Mba Yuli dan Mba Desti) yang telah banyak membantu kelancaran penulis dalam menuntut ilmu, terima kasih ya.
9. Seluruh pihak terkait lainnya yang belum mungkin disebutkan satu per satu disini.

Penulis sadar sepenuhnya tesis ini masih jauh dari sempurna sehingga sangat mengharapkan adanya masukan-masukan dari berbagai pihak dalam menyempurnakannya. Akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillah.

Wallahu'alam bi shawab.

Jakarta, 05 Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Zainul Hakim
NPM : 0606025222
Program Study : Timar Tengah dan Islam
Fakultas : Program Pasca Sarjanah
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-Exklusif Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul

Evaluasi Tingginya Risiko Pembiayaan Murabahah Dibandingkan Dengan Risiko Pembiayaan Bagi Hasil (Analisis Risiko Dengan Metode Internal.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal bebas royalti non eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Data Base) merawat dan mempublikasikan tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : Juli 2009
Yang Menyatakan

(Zainul Hakim)

ABSTRAK

Nama : Zainul Hakim
NPM : 0606025222
Program Studi : Timur Tengah dan Islam
Judul Tesis : **Evaluasi Tingginya Risiko Pembiayaan Murabahah
Dibandingkan Dengan Pembiayaan Bagi Hasil
(Analisis Risiko Dengan Metode Internal)**

ABSTRAK

Sistem bagi hasil merupakan ciri khas dari perbankan syari'ah, sehingga tidak heran jika di awal-awal perkembangannya perbankan syari'ah ada yang disebut dengan bank bagi hasil. Hal itu karena system inilah yang paling bisa menggerakkan sector riil yang pada akhirnya akan bisa merealisasikan salah satu prinsip dalam ekonomi Islam yaitu pemerataan.

Akan tetapi, melihat kondisi yang ada saat ini, ternyata system ini masih kalah jauh jika dibandingkan dengan dengan porsi pembiayaan dengan sekema murabahah. Dalam beberapa penelitian dikatakan bahwa *NPF* mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya pembiayaan perbankan syari'ah, bahkan ada yang mengatakan rendahnya porsi pembiayaan bagi hasil dikarenakan pembiayaan ini meiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dari pada system *murabahah*. Untuk itu maka, pada penelitian ini akan di uji hipotesis bahwa risiko pembiayaan murabahah tidak lebih kecil dari pada risiko pembiayaan bagi hasil.

Untuk menguji tingkat risiko pembiayaan, dalam tesis ini menggunakan metode *Credit Risk+*, yang digunakan untuk menghitung nilai *Unexpected Loss* masing-masing pembiayaan lalu kemudian dibandingkan mana yang memiliki *Unexpected Loss* tertinggi.

Dari hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tingkat risikonya lebih rendah dari pada *Murabahah* sedangkan untuk pembiayaan *musyarakah* hasil penelitian menunjukkan tingkat risikonya lebih tinggi dari pada pembiayaan *murabahah*.

Kata kunci: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Credit Risk+*.

ABSTRACT

Name : Zainul Hakim
NPM/Student's registration number : 0606025222
Program of Study : Middle Eastern and Islamic Studies
Title : Risk Evaluation of Murabahah and Profit Sharing Financing (Risk Analysis with Internal Method)

Profit sharing system is the distinctive feature of *sharia* banking, so it was not surprising that in its early development the *sharia* banking was also called profit sharing bank. At the present, this system is far behind the portion of *murabahah* financing. In several researches, it was mentioned that NPF has influenced the amount of financing of *sharia* banking, and some also mentioned that the low portion of profit sharing financing was caused by the higher risk of this financing compared to *murabahah* financing. This study aims to compare the risk of *murabahah* and profit sharing financing.

In order to examine the risk level of financing, *Credit Risk+* was used in this study. This method was used to compute the value of *Unexpected Loss* of each financing and then they were compared in order to examine which one that had the highest *Unexpected Loss*.

The result showed that the profit sharing financing of *Mudharabah* had lower risk level compared to *Murabahah* financing, and profit sharing financing of *Musyarakah* had higher risk than *Murabahah* financing.

Key words: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Credit Risk+*.

التجريد

الاسم : زين الحكيم
رقم الكلية : 0606025222 : الشرق الأوسط والإسلام
موضوع البحث : الاختبار في علو نسبة الخطر في التمويل المرابحي بالمقارنة إلى نسبة الخطر في التمويل المضاربي والمشاركي (البحث عن الخطر بالقاعدة الداخلية)

إن من الخصائص للبنوك الشرعية هي وجود العقود التي تنبني على تقسيم الأرباح والخسارة بين صاحب المال والعامل، فليس من المستغرب أن يوجد بنك المضاربة في أول ظهوره. وذلك لأن هذا النظام هو الوحيد الذي يقدر على تنمية المجال العملي تحقيقاً للأصل من أصول دين الإسلام ألا وهو التسوية.

ولكن إذا تتبعنا العقود السائدة في البنوك الشرعية الإندونيسية نجد أن مستوى التمويل المضاربي والمشاركي لم يزل أقلياً بالنسبة إلى التمويل المرابحي. وإذا تتبعنا النظر في بعض البحوث أن وجود تعطلات في سد التمويل البنكي ذات أثر قوي في كثرة وقلة التمويل في البنك الشرعي. بل قيل إن خفض نسبة التمويل المضاربي لأن له خطر أكثر من التمويل المرابحي.

فلذلك في هذا البحث يحاول الفحص عن الاختبار أن خطر التمويل المرابحي ليس بأقل من خطر التمويل المضاربي والمشاركي. ويستخدم هذا البحث قاعدة (*Credit Risk+*) في حساب مستوى خطر التمويل البنكي وبعد الحصول على مستوى الخطر نقوم بالمقارنة بين هذه التمويلات، ما هو نوع التمويل الذي له الخطر الأكبر.

ونتيجة الاختبار في هذا البحث هي أن خطر التمويل المضاربي أقل من خطر التمويل المرابحي وأما بالنسبة إلى التمويل المشاركي فخطر التمويل المرابحي أقل من خطر التمويل المشاركي.

الكلمات المبدئية : المرابحة، المضاربة، المشاركة ، *Credit Risk+*.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Islam adalah agama yang universal, dia adalah agama *rahmatan lil aalamiin*, dan itulah salah satu karakteristik agama samawi ini, Hasan Al Banna mengatakan : “sesungguhnya islam adalah risalah yang panjang menembus zaman, dan risalah yang luas seluas ufuk bangsa-bangsa dan dia adalah risalah yang sangat dalam menyelami seluruh pernik-pernik kehidupan dunia dan akhirat”. (al Qaradhawi, 1989). Kajian yang intens dan universal terhadap ajaran-ajaran islam akan sampai pada kesimpulan bahwa setidaknya ajaran islam itu dapat dikelompokkan menjadi tiga; *aqidah* yang merupakan sumber inspirasi dalam kehidupan beragama, satu panduan yang akan memberikan keterarahan bagi setiap orang yang ingin menjadikan islam sebagai *worldview*, panduan yang akan menghindarkan manusia dari mengalami disorientasi dalam hidupnya.

Hal kedua adalah *akhlaq*, atau ajaran tentang moral, ini adalah merupakan manifestasi dari keyakinan kepada Allah swt yang terpancar dalam kehidupan nyata, kehidupan sosial seorang muslim. Kemudian hal yang ketiga adalah apa yang disebut dengan *syari'ah* atau dalam bahasa lain adalah undang-undang, satu konsep kehidupan bagi siapapun yang ingin menjadikan islam sebagai *way of life* nya.

Syari'ah islam terbagi menjadi dua; *ibadah* dan *muamalah*. Ibadah membahas ritual-ritual keagamaan, atau panduan tata cara seorang manusia menyembah kepada Allah swt. dengan benar dan sesuai dengan keinginan-Nya. Sedangkan *muamalah* adalah membahas tentang hubungan sosial kemasyarakatan, dan disinilah islamic economic mendapatkan porsi yang sangat besar, yang salah satu instrumennya adalah bank, tempat mediasi antara pemilik modal dan kalangan pengusaha.

Sesuai Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2, yang dimaksud dengan Bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*. Bank Syariah ialah Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan

undang-undang No. 10 tahun 1998, yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan bank syariah seharusnya juga diikuti dengan berkembangnya perekonomian suatu masyarakat, hal itu karena Bank Syariah merupakan salah satu instrumen Ekonomi Islam yang memiliki fungsi *intermediaries*, sebagai *penghimpun* dana para pemilik modal dan *penyalur* dana kepada masyarakat. Hal itu demi terlaksananya salah satu prinsip dalam ekonomi islam, sebagaimana dijelaskan dalam al Qur'an :

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (7)

Artinya : *"supaya (harta) itu tidak hanya berputar diantara orang-orang kaya diantara kalian saja, dan apa yang dibawah oleh Rasulullah Saw. maka ambillah, dan apa yang dilarang olehnya maka jauhilah. Dan beraqwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya hukuman Allah itu amatlah pedih."* (al Hasyr [59] : 7)

Perputaran harta yang hanya ada pada sebagian kelompok masyarakat hanya akan menimbulkan berbagai macam permasalahan sosial, yang pada akhirnya akan memicu berbagai kerusakan dan ketidakharmonisan. Oleh karenanya islam sebagai agama yang *rahmatan lilaalamiin*, penebar kasih untuk semua manusia, berusaha menghilangkan hal-hal yang akan menimbulkan permasalahan di masyarakat.

Lembaga keuangan syariah pada umumnya, perbankan khususnya, sangat wajar jika dalam proses tersebut dapat mengambil bagian dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat, yaitu dengan berupaya untuk memberikan dan menyediakan produk-produk yang memang dibutuhkan masyarakat secara luas. Sangat disayangkan jika lembaga keuangan syariah sebagai lembaga intermediasi, tidak bisa membaca dengan cermat dan mengambil bagian dalam menghubungkan serta mempertemukan dua kondisi masyarakat, pemilik modal dan para pelaku usaha.

Akad (transaksi) berbasis bagi hasil merupakan wacana yang paling dominan dalam literatur keuangan islami di seluruh dunia, termasuk dalam

wacana masyarakat perbankan syari'ah di Indonesia, terutama dalam dua model, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Sebagian besar ulama dan masyarakat luas meyakini bahwa instrumen yang paling tepat sebagai pengganti mekanisme bunga pada bank konvensional, untuk diterapkan pada bank syari'ah adalah mekanisme bagi hasil (*profit and loss sharing*). Sekaligus merupakan satu model pembiayaan yang sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat secara riil.

Akan tetapi, apabila kita lihat porsi masing-masing akad, *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan lainnya di lembaga keuangan syari'ah (terutama perbankan), maka kita akan mendapatkan, bahwa porsi pembiayaan dengan mekanisme *murabahah* masih sangat dominan. Pada 2005 saja, dari sebanyak Rp 15 triliun pembiayaan yang dikucurkan bank syariah, 70 persen di antaranya melalui skema *murabahah*. Hingga Agustus 2008, dari sebanyak Rp 36,571 ,- triliun pembiayaan yang dikucurkan bank syariah, 58,58 persen di antaranya dikucurkan melalui skema *murabahah*.

Hal ini, menurut para praktisi perbankan, dikarenakan tingginya risiko yang terdapat pada sistem bagi hasil. Bapak Mulya Siregar, Kepala Biro Penelitian, Pengembangan dan Pengaturan Perbankan Syariah Bank Indonesia, di Jakarta mengatakan, "Bank syariah di Indonesia harus berani mengembangkan sistem *mudharabah* (bagi hasil) kendati sistem tersebut memiliki risiko cukup tinggi". KOMPAS.com (25/05/2009). Mulawarman, dalam salah satu makalahnya yang disampaikan pada 13 Desember 2007 dalam Seminar Interaktif "Shari'ah Weekend" yang diadakan oleh LEM FE-UII dan KOPMA FE UII, Jogjakarta, mengutip perkataan Bapak Mulya Siregar tentang naiknya NPF bank Syari'ah saat itu (pada periode September 2006 sekitar 5,13%, dan pada periode Agustus 2007 sebesar 6,63%) "Tingginya NPF Bank Syariah, antara lain disebabkan karena di sisi akad, Perbankan Syariah tengah meningkatkan pembiayaan dengan akad non *murabahah* (non jual beli), seperti *mudharabah* atau bagi hasil." Oleh karena itu maka kiranya perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap tingginya tingkat risiko yang ada pada sistem bagi hasil, dengan harapan bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang keputusan dalam memperbesar porsi pembiayaan dengan sekema bagi hasil, sehingga peran perbankan syari'ah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat akan semakin maksimal.

1. Berdasarkan hal-hal di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah **adanya pendapat bahwa risiko pembiayaan dengan sistem *murabahah* lebih kecil dibandingkan dengan risiko pembiayaan dengan sistem *bagi hasil*, hal itu kemudian menjadikan prosentase jumlah pembiayaan sekema *murabahah* lebih tinggi dari pada pembiayaan dengan sistem *bagi hasil*, padahal Syari'ah Islam sangat menganjurkan untuk menggunakan system *bagi hasil*.** Dari sini dapat dituliskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Benarkah risiko pembiayaan dengan sekema *murabahah* lebih kecil dari pada risiko pembiayaan dengan sekema *bagi hasil*; *mudharabah* dan *musyarakah* ?

Oleh karena banyaknya jenis risiko yang dihadapi oleh suatu Bank Syari'ah, maka pada penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan pada risiko pembiayaan. Sedangkan untuk jenis pembiayaan hanya dibatasi pada tiga jenis pembiayaan yaitu *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Hal tersebut untuk untuk mengetahui seberapa besar risiko pembiayaan pada Bank X, baik yang menggunakan sistem *Murabahah* maupun *Mudharabah* dan *Musyarakah* lalu kemudian masing-masing risiko pembiayaan dibandingkan, manakah risiko default tertinggi dari ketiga pembiayaan tersebut, yang selanjutnya diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan.

Dalam penelitian ini akan diuji dengan hipotesis. Ho : Risiko pembiayaan *murabahah* tidak lebih kecil dari pada risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Dan Hi : Risiko pembiayaan *murabahah* lebih kecil dari pada risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Untuk sampai pada kesimpulan, dalam penelitian ini menggunakan metode Metode *CreditRisk+* untuk menghitung *potential loss* pembiayaan, kemudian setelah nilai risiko masing-masing pembiayaan diketahui, maka kebenaran/kesalahan pendapat bahwa risiko pembiayaan dengan sekema *murabahah* lebih kecil dari pada sekema *bagi hasil* akan diketahui.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut merupakan data yang dipergunakan dalam laporan tiap bulanan yang disajikan pada pihak-pihak yang berkepentingan baik secara internal (perusahaan)

maupun eksternal. Data merupakan kondisi outstanding pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* pada bank syariah X pada periode Maret 2009. Dengan total jumlah data 1812 debitur, 999 untuk pembiayaan *murabahah*, 662 debitur untuk *mudharabah* dan 151 debitur untuk pembiayaan *musyarakah*.

Data di olah dengan cara menghitung posisi outstanding pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan kepada masing-masing nasabah (secara individual. Kemudian nasabah-nasabah tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis pembiayaan kemudian diurutkan dan dilihat kelancarannya melunasi kewajiban (kolektabilitas) pembiayaannya ke dalam kelas-kelas kolektabilitas nasabah dengan kriteria, Kolektabilitas Lancar (L) atau 1, Kolektabilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) atau 2, Kolektabilitas Kurang Lancar (KL) atau 3, Kolektabilitas Diragukan (D) atau 4, Kolektabilitas Macet (M) atau 5. Kemudian dibagi menurut band-band data, band Rp. 10.000,- sampai band Rp. 10.000.000.000,-. Lalu kemudian dilakukan penghitungan *Expected loss (ELj)* dan *expected number of default (nj/λ)* dari setiap band untuk masing-masing kelompok nominal. Menghitung *n* default dengan menggunakan distribusi poisson pada *level of confidence = 95 %*, dan langkah terakhir dalam pengolahan data adalah menghitung *potential loss* masing-masing pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya serta tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema *mudharabah*, dapat disimpulkan bahwa tidak benar jika dikatakan bahwa nilai risikonya lebih kecil dari pada pembiayaan *murabahah*, hal itu bisa dilihat pada nilai total dari *Unexpeted Loss* masing-masing, untuk pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % sedangkan total nilai *Unexpeted Loss* pembiayaan sekema *mudharabah* adalah sebesar Rp. 607,236,733.19 atau sebesar 0.3%. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema *musyarakah*, kesimpulan dari penelitian ini adalah benar bahwa risiko Pembiayaan dengan sekema *murabahah* lebih kecil jika dibandingkan pembiayaan bagi hasil dengan sekema *musyarakah*, hal ini bisa dilihat dari total nilai *Unexpeted Loss* pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar Rp.

132,538,119,230 atau 15.73% sedangkan untuk pembiayaan murabahah sebesar Rp. Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % dari total pembiayaannya.

Dengan demikian maka, untuk pembiayaan *mudharabah*, hipotesis yang mengatakan bahwa risiko pembiayaan murabahah *tidak lebih kecil* dari pembiayaan bagi hasil bisa *diterima*. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema musyarakah, hipotesis yang mengatakan risiko pembiayaan murabahah *tidak lebih kecil* dari pembiayaan bagi hasil *tidak diterima/ditolak*.

Berdasarkan penelitian di atas dan untuk sampai pada tujuan penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Kepada para pengambil kebijakan di perbankan Syari'ah, hendaklah lebih meningkatkan lagi porsi pembiayaan yang berbasis bagi hasil terutama pembiayaan dengan sekema *Mudharabah*, hal itu karena sesuai dengan penelitian di atas bahwa pembiayaan dengan sekema *Mudharabah* memiliki tingkat *Unexpected Loss* yang lebih kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya dalam penelitian ini. Disamping sisi-sisi positif yang akan ditimbulkan oleh pembiayaan ini sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan untuk pembiayaan dengan sekema *Musyarakah*, hendaklah lebih berhati-hati dan lebih meningkatkan pengawasan terhadap pembiayaan ini oleh karena sebagaimana dalam kesimpulan di atas, pembiayaan dengan sekema *musyarakah* ini memiliki potensial loss yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.
2. Pada penelitian ini, data yang digunakan hanya berasal dari satu lembaga keuangan Syari'ah saja, oleh karenanya saran penulis kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan data dari berbagai Lembaga Keuangan Syari'ah untuk bisa dijadikan perbandingan.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Tesis	i
Lembar pengesahan Tesis	ii
Lembar pernyataan keaslian tesis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak	vi
Ringkasan Eksekutif	ix
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Pembatasan Penelitian	12
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Kerangka pemikiran.....	13
1.7 Hipotesis.....	15
1.8 Metode Penelitian.....	16
1.9 Sistematika Penulisan Laporan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Studi literatur risiko	18
2.1.1 Pengertian risiko.....	18
2.1.2 Jenis-jenis risiko dalam perbankan	19
2.1.3 Risiko dalam perbankan islam	20
2.1.3.1 Risiko dalam <i>Profit Loss Sharing</i>	21
2.1.3.2 Risiko dalam <i>Non PLS</i>	22
2.1.4 Risiko kredit	23
2.1.5 Manajemen risiko kredit	24
2.1.5.1 Proses manajemen risiko kredit	25
2.1.5.2 Manajemen risiko kredit dalam lembaga keuangan Islam	28
2.1.5.3 Teknik mitigasi risiko kredit	29
2.2 Studi Literatur model <i>Credit Risk+</i>	31
2.2.1 Kelebihan <i>Credit Risk+</i>	32
2.2.2 Probabilitas <i>Default</i>	33
2.2.3 Frekuensi Terjadinya <i>Default</i> Dalam <i>Credit Risk+</i> (<i>Building Block 1</i>)	34
2.2.4 Tingkat Kerugian (<i>Building Block 2</i>).....	36
2.2.5 Distribusi Kerugian Suatu Portofolio Akibat <i>Default</i> (<i>Building Block 3</i>).....	37
2.2.6 <i>Expected Loss</i> (potensi Kerugian Debitur).....	38
2.2.7 <i>Real Loss</i> dan <i>Recovery Rate</i>	39
2.3 Kajian Teori tentang <i>Unexpected Loss</i> dan <i>Value at</i>	

	<i>Risk</i>	40
2.3.1	Pengertian <i>Unexpected Loss</i>	40
2.4	Penelitian Sebelumnya Berkenaan Dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan.....	42
2.5	Penelitian Sebelumnya Berkenaan Dengan model <i>Credit Risk+</i>	43
BAB III	DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1	Pengantar	45
3.2	Data dan Pengambilan Data.....	45
3.2.1	Jenis dan Sifat Data.....	45
3.2.2	Sumber Data.....	45
3.2.3	Jumlah Data.....	45
3.2.4	Pengolahan Data.....	46
3.2.5	Deskripsi Data.....	47
3.3	Metodologi Penelitian.....	48
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Pengantar.....	55
4.2	Analisa Dengan Model <i>Credit Risk+</i>	55
4.2.1	Asumsi-Asumsi	56
4.2.2	Pengelompokan Eksposur Dalam Band	57
4.2.3	Menghitung <i>Probability Default</i> dan <i>Expected loss</i>	61
4.2.3.1	<i>Expected Loss</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i>	62
4.2.3.2	<i>Expected Loss</i> Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	67
4.2.3.3	<i>Expected Loss</i> Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	68
4.3	Menghitung <i>Probability of Default(n)</i> Debitur pada @ = 5%.....	73
4.3.1	Probabilitas Macet Pembiayaan <i>Murabahah</i>	73
4.3.2	Probabilitas Macet Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	76
4.3.3	Probabilitas Macet Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	77
4.4	Menghitung <i>Unexpected Loss</i> atau <i>Potential Loss</i> Debitur.....	80
4.4.1	<i>Unnexpected Loss</i> pada Pembiayaan <i>Murabahah</i>	80
4.4.2	<i>Unnexpected Loss</i> pada Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	84
4.4.3	<i>Unnexpected Loss</i> pada Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	85
4.5	Membandingkan Nilai <i>VaR</i> Dari Masing-Masing Pembiayaan.....	89
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	91
4.1	Kesimpulan	91
4.2	Saran-saran.....	91
	Dafatar Pustaka	93
	Lampiran	L-1

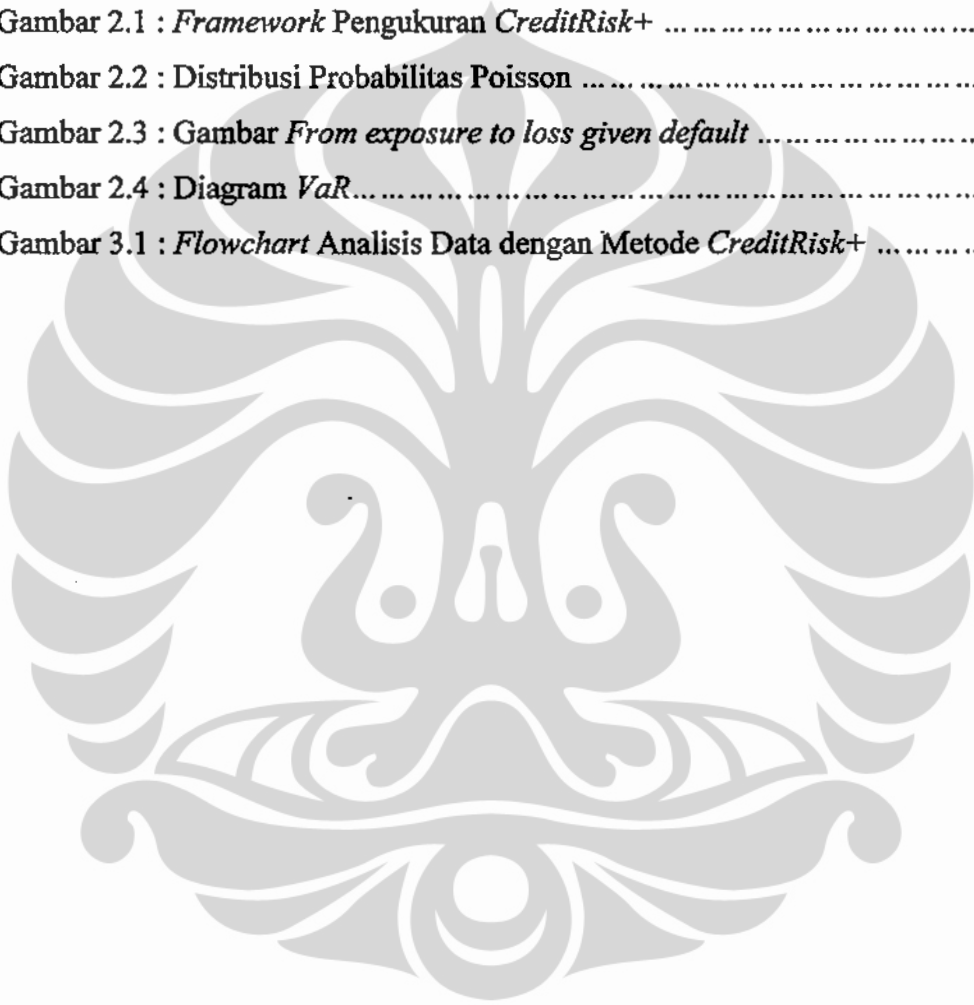
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jaringan Kantor Bank Syari'ah Agustus 2008	4
Tabel 1.2 : Komposisi Pembiayaan (Juta Rupiah)	9
Tabel 2.1 : Data Kesalahan Bayar Kasir/Bulan	35
Tabel 2.2 : Distribusi Probabilitas poisson	36
Tabel 2.3 : exposure to Loss Given default	39
Tabel 3.1 : Data Statistik Outstanding Mudharabah.....	47
Tabel 3.2 : Data Statistik Outstanding Musyarakah.....	47
Tabel 3.3 : Data Statistik Outstanding Murabahah.....	48
Tabel 4.1 : Jumlah debitur dalam band menurut data outstanding pembiayaan murabahah	58
Tabel 4.2 : Jumlah debitur dalam band menurut data outstanding pembiayaan mudharabah.....	59
Tabel 4.3 : Jumlah debitur dalam band menurut data outstanding pembiayaan Musyarakah.....	60
Tabel 4.4 : Contoh <i>Probabilitas Loss</i> sesuai dengan Kolektabilitas Pembiayaan <i>Murabahah</i>	62
Tabel 4.5 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 100.000,-	62
Tabel 4.6 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 1000.000,-	63
Tabel 4.7 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 10.000.000,-.....	64
Tabel 4.8 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 100.000.000,-.....	65
Tabel 4.9 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 1.000.000.000,-.....	65
Tabel 4.10 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 10.000.000.000,-	66
Tabel 4.11 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bulan Maret 2009	67
Tabel 4.12 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada band Rp. 10.000.....	68
Tabel 4.13 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada band Rp. 10.000.000	69
Tabel 4.14 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada band Rp. 100.000.000	70
Tabel 4.15 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada band Rp. 1.000.000.000	70
Tabel 4.16 : <i>Expected Loss</i> pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada band Rp. 10.000.000.000	71
Tabel 4.17 : Jumlah <i>Expected Loss</i> Masing-Masing Pembiayaan	72
Tabel 4.18 : Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000,-	73

	pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	
Tabel 4.19 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	74
Tabel 4.20 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	74
Tabel 4.21 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	75
Tabel 4.22 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	76
Tabel 4.23 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	77
Tabel 4.24 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	78
Tabel 4.25 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	78
Tabel 4.26 :	Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%).....	79
Tabel 4.27 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 100.000,-	81
Tabel 4.28 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 10.000.000,-	81
Tabel 4.29 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 100.000.000,-	82
Tabel 4.30 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 1000.000.000,-	83
Tabel 4.31 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> pada band Rp. 10.000.000.000,-	84
Tabel 4.32 :	Contoh <i>Unexpected Loss</i> pada pembiayaan <i>Mudharabah</i> band Rp. 100.000,-	85
Tabel 4.33 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiyaaan <i>musyarakah</i> pada band Rp. 10.000.000,-	86
Tabel 4.34 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiyaaan <i>musyarakah</i> pada band Rp. 100.000.000,-	87
Tabel 4.35 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiyaaan <i>musyarakah</i> pada band Rp. 1000.000.000,-	87
Tabel 4.36 :	<i>Unexpected Loss</i> pembiayaan <i>musyarakah</i> pada band Rp. 10.000.000.000,-	88
Tabel 4.37 :	Perbandingan <i>Unexpected Loss</i> Pembiayaan Bank Syari'ah X....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran	15
Gambar 2.1 : <i>Framework</i> Pengukuran <i>CreditRisk+</i>	32
Gambar 2.2 : Distribusi Probabilitas Poisson	36
Gambar 2.3 : Gambar <i>From exposure to loss given default</i>	39
Gambar 2.4 : Diagram <i>VaR</i>	42
Gambar 3.1 : <i>Flowchart</i> Analisis Data dengan Metode <i>CreditRisk+</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data penelitian pembiayaan <i>Murabahah</i>	L-1
Lampiran II : Data penelitian pembiayaan <i>Mudharabah</i>	L-27
Lampiran III : Data penelitian pembiayaan <i>Musyarakah</i>	L-45
Lampiran IV : Perhitungan pembiayaan <i>Murabahah</i>	L-56
Lampiran V : Perhitungan pembiayaan <i>Mudharabah</i>	L-62
Lampiran IV : Perhitungan pembiayaan <i>Musyarakah</i>	L-63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang universal, dia adalah agama *rahmatan lil aalamiin*, dan itulah salah satu karakteristik agama samawi ini, Hasan Al Banna mengatakan : “sesungguhnya islam adalah risalah yang panjang menembus zaman, dan risalah yang luas seluas ufuk bangsa-bangsa dan dia adalah risalah yang sangat dalam menyelami seluruh pernik-pernik kehidupan dunia dan akhirat”. (al Qaradhawi, 1989). Kajian yang intens dan universal terhadap ajaran-ajaran islam akan sampai pada kesimpulan bahwa setidaknya ajaran islam itu dapat dikelompokkan menjadi tiga; *aqidah* yang merupakan sumber inspirasi dalam kehidupan beragama, satu panduan yang akan memberikan keterarahan bagi setiap orang yang ingin menjadikan islam sebagai *wordview*, panduan yang akan menghindarkan manusia dari mengalami disorientasi dalam hidupnya.

Hal kedua adalah *akhlak*, atau ajaran tentang moral, ini adalah merupakan manifestasi dari keyakinan kepada Allah swt yang terpancar dalam kehidupan nyata, kehidupan sosial seorang muslim. Kemudian hal yang ketiga adalah apa yang disebut dengan *syari'ah* atau dalam bahasa lain adalah undang-undang, satu konsep kehidupan bagi siapapun yang ingin menjadikan islam sebagai *way of life* nya.

Syari'ah islam terbagi menjadi dua; *ibadah* dan *muamalah*. Ibadah membahas ritual-ritual keagamaan, atau panduan tata cara seorang manusia menyembah kepada Allah swt. dengan benar dan sesuai dengan keinginan-Nya. Sedangkan *muamalah* adalah membahas tentang hubungan sosial kemasyarakatan, dan disinilah islamic economic mendapatkan porsi yang sangat besar, yang salah satu instrumennya adalah bank, tempat mediasi antara pemilik modal dan kalangan pengusaha.

Sesuai Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2, yang dimaksud dengan Bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit*

dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Syariah ialah Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998, yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah memiliki fungsi *intermediaries* sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat. Berdasarkan prinsip syariah, bank syariah menarik dana pihak ketiga dalam bentuk :

1. Titipan (*wadiah*) yaitu pinjaman yang dijamin keamanan dan pengembaliannya (*guaranteed deposit*), tetapi tidak memperoleh imbalan atau keuntungan. Contoh daripada produk titipan *wadiah* adalah Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang dapat diambil sewaktu-waktu.
2. Partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi risiko (*non guaranteed deposit*), dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional yang didanai dengan modal tersebut (*mudharabah*). Contoh produk *mudharabah* ialah tabungan atau deposito yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu.

Lembaga keuangan berprinsip syariah terus tumbuh dan berkembang tidak hanya di negara-negara yang berpenduduk muslim saja tetapi juga terjadi di negara-negara yang berpenduduk mayoritas non muslim seperti Inggris, Amerika, Singapura bahkan Jepang dan China.

Pendirian bank syariah telah dilakukan di Melayu pada tahun 1940-an, di Pakistan pada akhir 1950-an dan di Mesir pada tahun 1963, Perbankan syariah pertama kali muncul di Masir tanpa menggunakan embel-embel islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini Ahmad El Najjar, mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963 dengan nama *Mit Ghamr Savings Bank*. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1971, dan saat itu sudah berdiri 9 bank dengan konsep serupa di Mesir. Bank-bank ini, yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk *partnership* dan membagi keuntungan yang

didapat dengan para penabung. Masih di tahun yang sama, tahun 1971, *Nasser Social Banks* didirikan dan mendeklarasikan diri sebagai bank komersial bebas bunga. Walaupun dalam akta pendiriannya tidak disebutkan rujukan kepada agama maupun syariat islam.

Di Filipina didirikan bank Islam dengan nama *Philippine Amanah Bank* (PAB) pada tahun 1973. Walaupun pendirian tersebut bertujuan politis yaitu untuk merespon pemberontakan Muslim di wilayah selatan, perbankan ini dirancang untuk melayani secara khusus kebutuhan masyarakat Muslim. Tugas utama PAB membantu rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat di Mindanao, Sulu dan Palawan di wilayah selatan.

Diikuti kemudian dengan berdirinya *Islamic Development Bank* (IDB) tahun 1974 dengan dukungan dari pemerintah Arab Saudi dan Organisasi Konferensi Islam (OKI) dengan suntikan dana dua milyar Dinar. Hal ini menjadikan IDB menjadi bank syariah terbesar. IDB adalah bank antar pemerintah (*intergovernmental bank*) yang bertujuan untuk mendanai proyek-proyek pembangunan di negara-negara anggota, yang sebagian besarnya adalah negara-negara berpenduduk muslim. Keberadaan IDB ini memberikan momentum kepada gerakan perbankan Syariah di seluruh dunia, yang ditandai dengan berdirinya lembaga-lembaga swasta (misalnya, *Dubai Islamic Bank* (1976), *Faisal Islamic Bank of Egypt* (1997), *Bahrain Islamic Bank* (1979), dan lembaga-lembaga pemerintah (misalnya, *Kuwait Finance House* (1997). (lihat Setiawan, hal 1).

Di Indonesia, pembahasan mengenai perbankan syariah dimulai sejak tahun 1980-an dan mulai terealisasi pada tahun 1991 dengan berdirinya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI mulai beroperasi pada tahun 1992. Pada saat itu, landasan hukum bank syariah masih mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dimana di dalamnya belum disebutkan keberadaan perbankan syariah tetapi baru dinyatakan terbuka kemungkinan beroperasi bank tanpa bunga, yaitu dengan sistem *bagi hasil keuntungan*. Setelah dilakukan revisi dan diundangkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, keberadaan bank syariah secara hukum

sudah diakui, dengan dinyatakan sebagai perbankan berdasarkan prinsip syariah. Didalamnya, diatur juga bahwa bank umum konvensional diperbolehkan membuka unit syariah. Sejak saat itu, mulailah bermunculan bank syariah dan unit-unit bank syariah. Seperti; Bank Syariah Mandiri (1999), dan Bank Syariah Mega Indonesia. Sedangkan unit-unit bank syariah yang lain, misalnya; Bank IFI, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Internasional Indonesia (BII), dan Bank Niaga. Sementara, untuk bank pembangunan daerah (BPD), adalah Bank Jabar (Jawa Barat). Dan, tahun ini akan menyusul Bank Pembangunan Daerah (BPD) Aceh, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumsel (Sumatra Selatan), dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Riau yang membuka unit syariah. Bahkan, yang agak ekstrim, Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC), salah satu bank asing, tak ketinggalan turut membuka unit layanan syariah di Jakarta.

Pada awal tahun 2001, hanya berdiri 2 bank syariah dengan 84 kantor dan 3 unit usaha syariah dengan 12 kantor. Pada Agustus 2008 telah berdiri 3 Bank Umum Syariah dengan jumlah kantor sebanyak 434 buah dan 28 unit usaha syariah dengan jumlah kantor sebanyak 216 buah, sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Bank Syari'ah
Agustus 2008

Kelompok Bank <i>Group of Banks</i>	Aug - 08				
	KP/UUS <i>HO/IBU</i>	KPO/KC <i>HOO/BO</i>	KCP <i>SBO</i>	UPS <i>SSU</i>	KK <i>CO</i>
Bank Umum Syariah <i>Islamic Commercial Banks</i>	3	119	87	27	198
1. PT Bank Muamalat Indonesia	1	51	10	12	82
2. PT Bank Syariah Mandiri	1	57	49	15	113
3. PT Bank Syariah Mega Indonesia	1	11	28	0	3
Unit Usaha Syariah <i>Islamic Banking Unit</i>	28	123	59	0	6
1. PT Bank IFI	1	1	0	0	0
2. PT Bank Negara	1	24	25	0	0
3. PT Bank Jabar	1	5	3	0	0
4. PT Bank Rakyat Indonesia	1	27	16	0	0
5. PT Bank Danamon	1	8	3	0	0
6. PT Bank Bukopin	1	5	1	0	0
7. PT Bank Internasional Indonesia	1	2	0	0	0

Tabel 1 : Jaringan Kantor Bank Syari'ah Agustus 2008 (lanjutan)

8. HSBC, Ltd.	1	0	1	0	0
9. PT Bank DKI	1	2	1	0	5
10. BPD Riau	1	2	0	0	1
11. BPD Kalsel	1	2	0	0	0
12. PT Bank Niaga	1	3	5	0	0
13. BPD Sumatera Utara	1	2	0	0	0
14. BPD Aceh	1	3	4	0	0
15. Bank Permata	1	8	0	0	0
16. Bank Tabungan Negara	1	15	0	0	0
17. BPD Nusa Tenggara Barat	1	1	0	0	0
18. BPD Kalimantan Barat	1	1	0	0	0
19. BPD Sumatera Selatan	1	1	0	0	0
20. BPD Kalimantan Timur	1	1	0	0	0
21. BPD DIY	1	1	0	0	0
22. BPD Sulawesi Selatan	1	2	0	0	0
23. BPD Sumatera Barat	1	2	0	0	0
24. BPD Jawa Timur	1	1	0	0	0
25. PT Bank Ekspor Indonesia	1	1	0	0	0
26. Bank Lippo	1	2	0	0	0
27. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1	1	0	0	0
28. BPD Jawa Tengah	1	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Islamic Rural Banks	128	0	0	0	0
TOTAL	159	242	146	27	204

Sumber : Statistik Bank Syari'ah (Islamic Banking Statistics), Bank Indonesia.

Perkembangan bank syariah seharusnya juga diikuti dengan berkembangnya perekonomian suatu masyarakat, hal itu karena Bank Syariah merupakan salah satu instrumen Ekonomi Islam yang memiliki fungsi *intermediaries*, sebagai *penghimpun* dana para pemilik modal dan *penyalur* dana kepada masyarakat. Hal itu demi terlaksananya salah satu prinsip dalam ekonomi islam, sebagaimana dijelaskan dalam al Qur'an :

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ

فَاتَّهَوْا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (7)

Artinya : "supaya (harta) itu tidak hanya berputar diantara orang-orang kaya diantara kalian saja, dan apa yang dibawah oleh Rasulullah Saw. maka ambillah, dan apa yang dilarang olehnya maka jauhilah. Dan beraqwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya hukuman Allah itu amatlah pedih." (al Hasyr [59] : 7)

Perputaran harta yang hanya ada pada sebagian kelompok masyarakat hanya akan menimbulkan berbagai macam permasalahan sosial, yang pada akhirnya akan memicu berbagai kerusakan dan ketidakharmonisan. Oleh karenanya islam sebagai agama yang *rahmatan lilaalamiin*, penebar kasih untuk semua manusia, berusaha menghilangkan hal-hal yang akan menimbulkan permasalahan di masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan cukup tinggi, (bahkan Tim Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Tim P2E-LIPI) memperkirakan warga miskin tahun ini (2008) akan bertambah menjadi 41,7 juta orang (21,92 persen). Sebagai salah satu akibat dari naiknya harga BBM) ialah bagaimana memberikan lapangan pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang memadai kepada mereka, di samping itu, bagaimana menjadikan masyarakat mampu menciptakan pekerjaan sendiri, tentunya dengan bantuan dan bimbingan dari pemerintahan yang ada. Sehingga dengan pendapatan yang diperoleh tersebut, mereka mampu dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang ditanggunginya secara wajar.

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang tergambar pada paparan di atas, merupakan bagian penting yang amat perlu untuk diperhatikan sebagai suatu peroses guna terciptanya masyarakat yang sejahtera seperti yang dicita-citakan oleh islam dan masyarakat pada umumnya, dan hal ini membutuhkan peran dan kerja sama banyak pihak, yang secara bersama-sama baik pemerintah selaku pengemban amanat, maupun institusi-institusi yang terdapat di masyarakat untuk dapat saling bekerjasama dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Lembaga keuangan syariah pada umumnya, perbankan khususnya, sangat wajar jika dalam peroses tersebut dapat mengambil bagian dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat, meskipun hanya dengan berupaya untuk memberikan dan menyediakan produk-produk yang memang dibutuhkan masyarakat secara luas. Sangat disayangkan jika lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi yang sungguh berkerja dengan mengandalkan kondisi kelebihan dan kekurangan terhadap faktor ekonomis yang ada di

masyarakat, tidak bisa membaca dengan cermat dan mengambil bagian dalam menghubungkan serta mempertemukan kedua kondisi tersebut, agar permasalahan ekonomi di masyarakat serta rumah tangga dapat terselesaikan, dan lebih-lebih jika ketidak cermatan tersebut terjadi pada lembaga keuangan syariah yang non ribawi, yang diharapkan konsen terhadap kondisi masyarakat.

Agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat jauh dari apa yang ditawarkan dalam produk perbankan dengan kebutuhan yang ada di dalam masyarakat, maka perlu rasanya untuk menganalisa produk-produk lembaga keuangan syariah tersebut terhadap kesesuaiannya dengan apa-apa yang memang dibutuhkan ekonomi masyarakat secara riil di lapangan.

Secara teori akad-akad Muamalah yang bersumber pada ajaran syar'i memiliki kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat yang ada, dan bahkan dapat dikatakan sangat memperhatikan kebutuhan ekonomi mereka, hal ini ditunjukkan dengan keberpihakan terhadap pemberdayaan ekonomi kecil (keluarga) yang berdasar pada keuangan terbatas, dengan adanya akad-akad yang memperhatikan nilai-nilai kerjasama dan transaksi-transaksi yang tidak tunai, seperti yang terdapat pada akad Mudharabah dan Musyarakah (kerjasama usaha), Murabbahah (jual beli dengan espektasi (murk up) harga yang disepakati), Ijarah (sewa-menyewa), Muzaraah dan Musaqah (kerjasama pertanian), Salam (pesan), Qardh (pinjam-meminjam) dan banyak lagi akad-akad lainnya yang sangat konsen terhadap ekonomi kecil tersebut.

Jika akad-akad tersebut sangat berpihak kepada ekonomi kemasyarakatan, maka pertanyaan selanjutnya ialah, apakah lembaga keuangan syariah dalam hal ini perbankan syariah yang jelas-jelas menggunakan akad-akad tersebut dalam usahanya telah dan berani memberdayakan atau sekedar memperhatikan sektor ekonomi kemasyarakatan?.

Akad (transaksi) berbasis bagi hasil merupakan wacana yang paling dominan dalam literatur keuangan islami di seluruh dunia, termasuk dalam wacana masyarakat perbankan syari'ah di Indonesia, terutama dalam dua model, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Sebagian besar ulama dan masyarakat luas meyakini bahwa instrumen yang paling tepat sebagai pengganti mekanisme bunga

pada bank konvensional, untuk diterapkan pada bank syariah adalah mekanisme bagi hasil (*profit and loss sharing*). Sedemikian kuatnya keyakinan itu, sehingga keberadaan bank syariah sangat identik dengan bank bagi hasil. Sehingga ada anggapan yang luas di masyarakat bahwa produk pembiayaan yang paling syariah adalah pembiayaan bagi hasil.

Bahkan hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non islami dan islam adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil. (Muhammad, Hal 16, 2005).

Meningkatnya prosentasi pembiayaan melalui pola *mudharabah* dan *musyarakah* diharapkan dapat menggairahkan sektor riil. Investasi akan meningkat yang disertai dengan pembukaan lapangan kerja baru. Akibatnya tingkat pengangguran akan dapat dikurangkan pendapatan masyarakat akan bertambah. Sementara ditinjau dari sisi nasabah, nasabah akan memiliki dua pilihan, bank syariah atau bank konvensional. Nasabah akan membandingkan secara cermat antara *expected rate of return* yang ditawarkan bank syariah dengan tingkat suku bunga bank konvensional, dimana selama ini fakta telah membuktikan bahwa ternyata *rate of return* bank syariah lebih tinggi dari pada *interest rate* yang berlaku pada bank konvensional, sehingga ini akan menjadi pendorong meningkatnya jumlah nasabah.

Dampak lain dari tingginya pembiayaan bagi hasil adalah akan mendorong tumbuhnya pengusaha atau investor yang mengambil keputusan bisnis yang berisiko. Hal ini akan menyebabkan berkembangnya berbagai inovasi baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa ini.

Pembiayaan bagi hasil juga bisa menanggulangi terjadinya krisis keuangan dan resesi ekonomi. Hal ini dikarenakan bank syariah adalah institusi keuangan yang berbasis aset (*asset-based*). Artinya, bank syariah bertransaksi berdasarkan aset riil dan bukan mengandalkan pada kertas kerja semata. Pola pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah pola pembiayaan yang berbasis pada produksi. Krisis keuangan pun dapat diinimalisir karena *balance sheet* perusahaan

relatif stabil. Hal ini dikakeranakan posisinya sebagai mudharib, dimana perusahaan tidak menanggung kerugian yang ada, apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kondisi luar biasa yang tidak diprediksi sebelumnya, seperti bencana alam. Selanjutnya pola mudharabah dan musyarakah dapat menjadi solusi alteratif atas problem *overlikuiditas* yang banyak terjadi.

Akan tetapi, apabila kita lihat porsi masing-masing akad, murabahah, mudharabah, musyarakah dan lainnya di lembaga keuangan syaria'ah (terutama perbankan), maka kita akan mendapatkan, bahwa porsi pembiayaan dengan mekanisme murabahah masih sangat dominan. Pada 2005 saja, dari sebanyak Rp 15 triliun pembiayaan yang dikucurkan bank syariah, 70 persen di antaranya melalui skema murabahah. Hingga Agustus 2008, dari sebanyak Rp 36,571 ,- triliun pembiayaan yang dikucurkan bank syariah, 58,58 persen di antaranya dikucurkan melalui skema murabahah, data statistik Bank Indonesia. Tabel 2.

Tabel 1.2.
Komposisi Pembiayaan (Juta Rupiah)
Composition of Financing (Million IDRs)

<i>ITEMS OF FINANCING</i>		Dec-07	Mar-08	Jun-08	Jul-08	Aug-08
Pembiayaan Musyarakah <i>Musharakah Financing</i>	Nilai (Amount)	4,406,360	5,200,131	6,116,569	6,289,460	6,666,865
	<i>Pangsa (Share)</i>	15.77%	17.55%	17.94%	17.87%	18.23%
Pembiayaan Mudharabah <i>Mudharabah Financing</i>	Nilai (Amount)	5,577,912	5,835,364	6,518,102	6,522,241	6,602,340
	<i>Pangsa (Share)</i>	19.96%	19.69%	19.11%	18.53%	18.05%
Piutang Murabahah <i>Murabahah Receivable</i>	Nilai (Amount)	16,552,869	16,977,067	19,810,535	20,704,912	21,424,571
	<i>Pangsa (Share)</i>	59.24%	57.30%	58.10%	58.84%	58.58%
Piutang Salam <i>Salam Receivable</i>	Nilai (Amount)	-	-	-	-	-
	<i>Pangsa (Share)</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Piutang Istishna' <i>Istishna' Receivable</i>	Nilai (Amount)	3 50,995	364,670	367,028	369,034	375,109
	<i>Pangsa (Share)</i>	1.26%	1.23%	1.08%	1.05%	1.03%
Piutang Qardh <i>Qardh Receivable</i>	Nilai (Amount)	539,945	788,115	764,849	761,322	826,332
	<i>Pangsa (Share)</i>	1.93%	2.66%	2.24%	2.16%	2.26%

Tabel 2. Komposisi Pembiayaan (Juta Rupiah) (lanjutan)

Ijarah	Nilai (Amount)	516,230	464,109	522,584	543,018	676,544
	<i>Ijarah</i> Pangsa (Share)	1.85%	1.57%	1.53%	1.54%	1.85%
Lainnya	Nilai (Amount)	-	-	-	-	-
	<i>Others</i> Pangsa (Share)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Total		27,944,311	29,629,456	34,099,667	35,189,987	36,571,761

Sumber : Statistik Bank Syari'ah (Islamic Banking Statistics), Bank Indonesia.

Tingginya porsi *murabahah* dalam pembiayaan bank syari'ah dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menjadikan peran perbankan syari'ah menjadi kurang maksimal dalam proses menggerakkan perekonomian sektor riil sebagaimana tujuan semula Bank Syariah, satu sektor diharapkan dapat menjadikan dinamisasi pada gerakan ekonomi secara agregat menuju masyarakat yang berkemakmuran dan berkesejahteraan, sebagaimana tujuan ekonomi islam itu disyariatkan oleh Allah swt.

Rendahnya porsi *mudharabah* dan *musyarakah* ini diantaranya dikarenakan adanya pendapat bahwa risiko pembiayaan dengan sistem *murabahah* lebih kecil dibandingkan dengan risiko pembiayaan dengan sistem *bagi hasil*. Salah satu pendapat dikemukakan oleh Bapak Mulya Siregar, Kepala Biro Penelitian, Pengembangan dan Pengaturan Perbankan Syariah Bank Indonesia, di Jakarta mengatakan, "Bank syariah di Indonesia harus berani mengembangkan sistem *mudharabah* (bagi hasil) kendati sistem tersebut memiliki risiko cukup tinggi". KOMPAS.com (25/05/2009). Mulawarman, dalam salah satu makalahnya yang disampaikan pada 13 Desember 2007 dalam Seminar Interaktif "Shari'ah Weekend" yang diadakan oleh LEM FE-UII dan KOPMA FE UII, Jogjakarta, mengutip perkataan Mulya Siregar tentang naiknya NPF bank Syari'ah saat itu (pada periode September 2006 sekitar 5,13%, dan pada periode Agustus 2007 sebesar 6,63%) "Tingginya NPF Bank Syariah, antara lain disebabkan karena di sisi akad, Perbankan Syariah tengah meningkatkan pembiayaan dengan akad non *murabahah* (non jual beli), seperti *mudharabah* atau bagi hasil." Oleh karena itu maka kiranya perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap tingginya tingkat risiko yang ada pada sistem bagi hasil, dengan harapan bisa

menjadi pertimbangan bagi pemegang keputusan dalam memperbesar porsi pembiayaan dengan sekema bagi hasil.

Oleh karenanya, maka peneliti bermaksud untuk melihat sejauh mana risiko pada masing-masing jenis transaksi, dengan harapan nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemegang keputusan untuk lebih meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil, sehingga peran perbankan syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat akan semakin maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah adanya pendapat bahwa risiko pembiayaan dengan sistem *murabahah* lebih kecil dibandingkan dengan risiko pembiayaan dengan sistem *bagi hasil*, hal itu kemudian menjadikan prosentase jumlah pembiayaan sekema *murabahah* lebih tinggi dari pada pembiayaan dengan sistem bagi hasil, padahal Syari'ah Islam sangat menganjurkan untuk menggunakan system bagi hasil. Salah satu pendapat dikemukakan oleh Bapak Mulya Siregar, Kepala Biro Penelitan, Pengembangan dan Pengaturan Perbankan Syariah Bank Indonesia, di Jakarta mengatakan, "Bank syariah di Indonesia harus berani mengembangkan sistem mudharabah (bagi hasil) kendati sistem tersebut memiliki risiko cukup tinggi". KOMPAS.com (25/05/2009). Mulawarman, dalam salah satu makalahnya yang disampaikan pada 13 Desember 2007 dalam Seminar Interaktif "Shari'ah Weekend" yang diadakan oleh LEM FE-UII dan KOPMA FE UII, Jogjakarta, mengutip perkataan Mulya Siregar tentang naiknya NPF bank Syari'ah saat itu (pada periode September 2006 sekitar 5,13%, dan pada periode Agustus 2007 sebesar 6,63%) "Tingginya NPF Bank Syariah, antara lain disebabkan karena di sisi akad, Perbankan Syariah tengah meningkatkan pembiayaan dengan akad non murabahah (non jual beli), seperti mudharabah atau bagi hasil." Oleh karena itu maka kiranya perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap tingginya tingkat risiko yang ada pada sistem bagi hasil, dengan harapan bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang keputusan dalam memperbesar porsi pembiayaan dengan sekema bagi hasil.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam tesis ini disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Benarkah risiko pembiayaan dengan sekema *murabahah* lebih kecil dari pada risiko pembiayaan dengan sekema bagi hasil; *mudharabah* dan *musyarakah* ?

1.3 Batasan Penelitian

Oleh karena banyaknya risiko yang akan dihadapi oleh suatu Bank Syari'ah, maka pada penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan pada risiko pembiayaan dengan mengukur risiko yang ada pada tiap-tiap pembiayaan, baik *murabahah* maupun *mudharabah* dan *musyarakah* di bank X, hal ini guna melihat besarnya risiko masing-masing pembiayaan, sehingga nantinya bisa digunakan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan sektor riil. Yang pada akhirnya akan bisa menggerakkan perekonomian secara agregatif.

1.4 Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang diharapkan bisa dicapai dalam penulisan tesis ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*, dan menguji kebenaran pedaat bahwa diantara ketiga jenis pembiayaan tersebut, pembiayaan dengan sekema *murabahah* memiliki tingkat risiko yang paling rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan oleh penulis adalah :

- 1.5.1 Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang dunia perbankan syari'ah dan sejauh mana perbankan syari'ah mampu menjalankan fungsi *intermediary* khususnya dalam hal penyaluran pembiayaan bagi hasil.

1.5.2 Penulis juga berharap, penelitian ini akan juga memberikan sumbangsih pada perkembangan ekonomi islam terutama dalam dunia perbankan.

1.5.3 Sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pembiayaan-pembiayaan guna terciptanya perkembangan ekonomi secara agregat.

1.5.4 Sebagai penjelasan akan pentingnya sistem *mudharaba* dan *musyarakah* dalam pengembangan ekonomi umat, sehingga lembaga-lembaga perbankan syari'ah tidak tercerabut dari pergerakan ekonomi riil masyarakat, sebagaimana hal itu terjadi pada perbankan yang bertumpuh pada bunga (riba), yang pada akhirnya hanya mementingkan para pemilik modal saja.

1.5.5 Diharapkan dengan penelitian ini, semakin banyak para pemilik *skill* dengan modal terbatas untuk mendapatkan kucuran pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan syari'ah, sehingga akan memiliki *multiplayer efek* yang yang besar dalam pengembangan dan perberdayaan ekonomi umat.

1.5.6 Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian setelahnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Sebagaimana dipaparkan di atas, Islam adalah agama yang memiliki prinsip keadilan, kebersamaan dan pemerataan. Perbankan Syari'ah adalah satu diantara instrumen dalam ekonomi islam untuk merealisasikan prinsip-prinsip tersebut. Sebagian besar ulama dan pakar sependapat bahwa bank syari'ah merupakan bank yang berprinsip utama bagi hasil, sehingga pembiayaan bagi hasil seharusnya lebih diutamakan dan dominan dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil.

Fenomena rendahnya pembiayaan bagi hasil merupakan fenomena penting yang perlu dibahas. Berbagai permasalahan dan solusinya yang tepat perlu dicari untuk meningkatkan pembiayaan bagi hasil perbankan syari'ah. Terlebih lagi, rendahnya pembiayaan bagi hasil cenderung merupakan masalah yang multi dimensi yang telah terjadi sejak lama dan kecil kecenderungannya untuk berubah.

Implikasi dari tingginya pembiayaan non bagi hasil adalah terbentuknya

persepsi publik bahwa perbankan syari'ah hampir tidak ada bedanya dengan konvensional. Persepsi yang demikian akan membentuk suatu risiko reputasi tersendiri yang dikhawatirkan akan menimbulkan sinisme dikalangan masyarakat bahwa bisnis perbankan syari'ah hanya merupakan pergantian nama saja sedangkan *mind-set* pelakunya tetaplah konvensional. Permasalahan menjadi semakin penting kondisi yang demikian juga terjadi di negara-negara yang menerapkan *dual banking sistem*, seperti di Mesir, Bangladesh dan Malaysia. (Ascarya dan Diana Yumanita : hal. 9, 2005)

Penelitian Harmanta dan Mahyus Ekananda (2005) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan kredit adalah Produk Domestik Bruto (PDB), spread suku bunga (suku bunga kredit dikurangi suku bunga deposito), kurs rupiah terhadap dolar AS, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan inflasi.

Sebagai pengganti dari pada bunga, penelitian Desti Anggraini (2005) yang menggunakan profit, DPK dan NPF dalam penelitiannya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai faktor yang mempengaruhi jumlah penawaran bagi hasil menyimpulkan bahwa profit mempengaruhi jumlah penawaran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebesar 77,89. Hal ini berarti peningkatan profit sebesar Rp. 1000,- dapat menambah jumlah penawaran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebesar Rp. 77.890,- sedangkan DPK dan NPF tidak berpengaruh terhadap jumlah penawaran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang positif dengan jumlah penawaran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, disamping itu Desti juga menyimpulkan bahwa Profit, DPK dan NPF secara bersama-sama mempengaruhi jumlah penawaran pembiayaan secara signifikan.

Dari pengamatan peneliti, setidaknya ada beberapa variabel yang mengharuskan pembiayaan dengan sekema bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembiayaan dengan sekema *murabahah*. Variabel-variabel itu adalah :

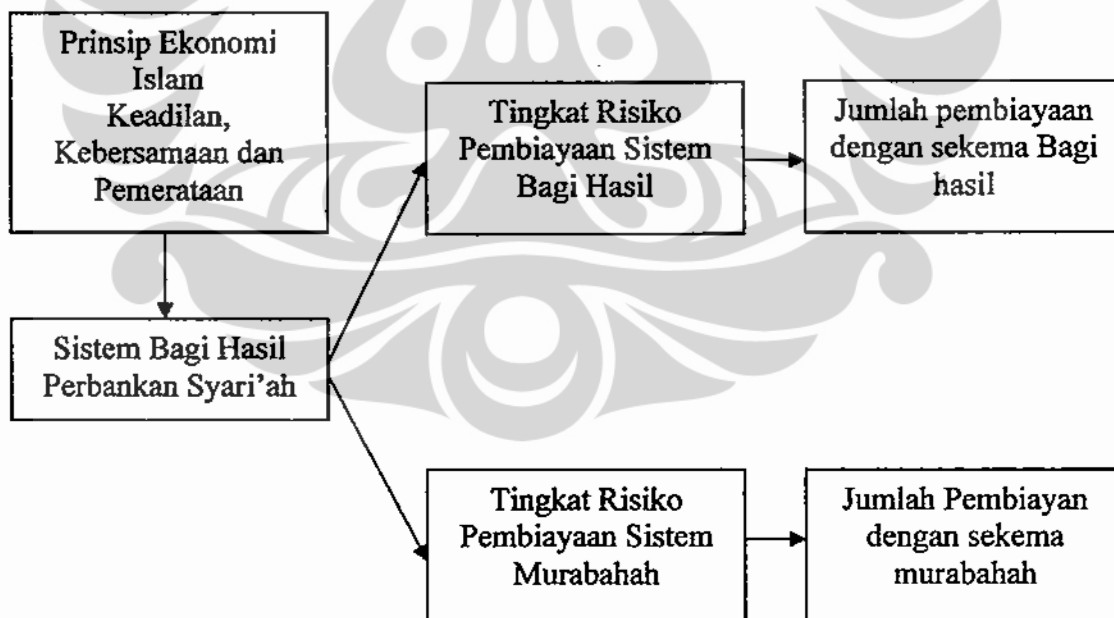
1. Ekonomi Islam yang salah satu instrumennya adalah Bank Syari'ah

memiliki prinsip keadilan, kebersamaan dan pemerataan.

2. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil akan mendorong terbukanya kegiatan-kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian masyarakat dalam berwirausaha. Pada akhirnya pengangguran akan berkurang dan masyarakat miskin pun akan mulai terangkat dari kemiskinannya.
3. Pengetahuan akan risiko pembiayaan *murabahah* akan mempengaruhi jumlah pembiayaan melalui skema ini.
4. Pengetahuan akan risiko pembiayaan bagi hasil terutama dengan skema *mudharabah* dan *musyarakah* akan mempengaruhi pula pada jumlah pembiayaan dengan menggunakan skema ini.

Dengan demikian, bentuk hubungan antar variabel yang lengkap dari kasus ini dapat digambarkan secara skematis dengan gambar berikut :

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran



1.7 Hipotesis

Sebagaimana dijelaskan dalam dalam poin-poin sebelumnya, baik dalam latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, maka penelitian ini akan diuji dengan hipotesis.

1.7.1 H_0 : Risiko pembiayaan murabahah *tidak lebih kecil* dari pada risiko pembiayaan mudaharabah dan musyarakah

1.7.2 H_1 : Risiko pembiayaan murabahah *lebih kecil* dari pada risiko pembiayaan mudaharabah dan musyarakah.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri atas perhitungan matematis untuk mendapatkan satu kesimpulan perbandingan risiko di masing-masing pembiayaan sehingga dapat digunakan dalam menentukan prioritas kebijakan yang perlu dilakukan guna meningkatkan realisasi sistem ekonomi islam dalam mengembangkan dan menggerakkan perekonomian di masyarakat Indonesia. Adapun metode yang akan dipakai adalah

1.8.1 Metode CreditRisk+ untuk menghitung risiko pembiayaan.

1.8.2 Membandingkan risiko keduanya, manakah yang paling kecil.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

Pada tesis ini, pembahasan akan meliputi :

Bab Pertama adalah bab Pendahuluan yang meliputi Latar Perumusan Masalah, Ruang lingkup penelitian, Maksud dan tujuan penelitian, Kerangka Teori, Hipotesis, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan laporan.

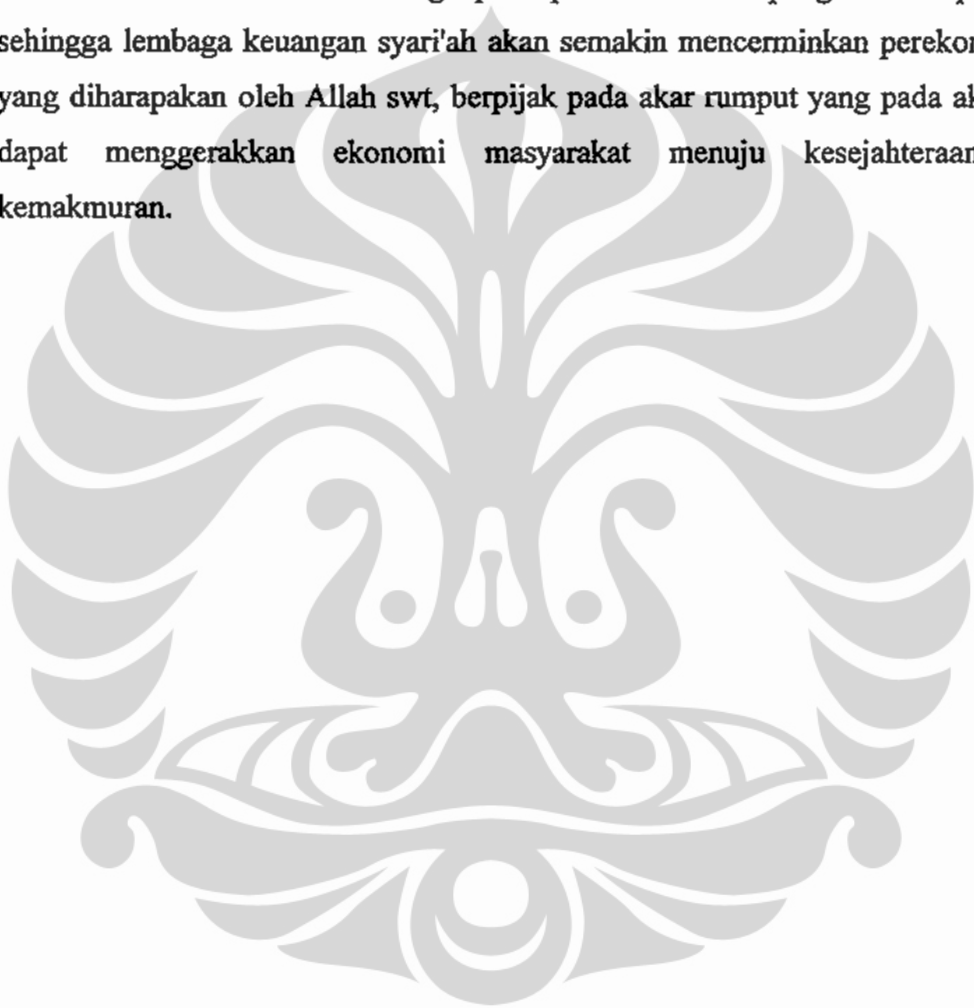
Bab Kedua adalah bab yang berisi pembahasan tentang tinjauan pustaka yang berisikan berbagai landasan teori dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, baik berupa kesimpulan teori, data, analisis, maupun metodologi.

Bab ketiga akan membahas kerangka teori secara rinci dan uraian tentang variabel-variabelnya. Bagian ini berisi laporan mengenai berbagai cara yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab keempat akan menguraikan analisis yang dilakukan terhadap data atau informasi yang dikumpulkan. Pada bab ini berbagai temuan penting mendapat

prioritas, baik secara deskriptif maupun inferensi dan pada akhirnya akan ditemukan hasil dari pengujian terhadap hipotesis penelitian, sehingga permasalahan akan menemukan solusinya.

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang mudah-mudahan bermanfaat bagi para perencana dan pengambil keputusan, sehingga lembaga keuangan syari'ah akan semakin mencerminkan perekonomian yang diharapkan oleh Allah swt, berpijak pada akar rumput yang pada akhirnya dapat menggerakkan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan dan kemakmuran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Literatur Risiko

2.1.1 Pengertian Risiko

Risiko dalam *the American Herriage Dictionary* didefinisikan sebagai “*the possible of suffering harm or loss*”. Dalam buku-buku investasi risiko berarti ketidak stabilan return yang di ukur oleh simpangan baku (*deviasi standar*) dari distribusi *return portofolio*. Secara matematik risiko diukur dengan menggunakan formula atau *variance* atau deviasi standar dari probabilitas keuntungan dapat ditempuh dengan dua cara artinya memprediksi apa yang akan terjadi (*deviasi standar*) dimasa mendatang tanpa menggunakan data masa lalu. Cara ini ditempuh dengan terlebih dulu menetapkan probabilitas dari suatu kejadian yang akan terjadi di masa mendatang.

Sedangkan cara lain dengan menghitung standar deviasi dari keuntungan yang diharapkan dengan menggunakan data historis atau data masa lalu. Dengan cara ini akan didapatkan rata-rata deviasi standar dari masa lalu.

Risiko dapat didefinisikan juga sebagai kemungkinan kerugian dari suatu investasi akibat perubahan kondisi yang mempengaruhi nilai dari investasi tersebut. Jorion (2000, hal 3, dikutip oleh Fitri 2004, hal. 28), mengatakan bahwa risiko merupakan volatilitas suatu hasil yang tidak diekspektasi, secara umum juga merupakan volatilitas nilai dari asset /kewajiban dari bunga. Risiko dapat dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan, atau tidak terduga, atau ketidakpastian.

Lebih lanjut Fitri (2004, hal 28) mengatakan menurut Jones (1996, hal 655), risiko berarti kemungkinan return yang diterima dalam suatu investasi berbeda dengan *expected return*. Dari definisi-definisi di atas, risiko merupakan penyimpangan atau volatilitas dari hasil yang diharapkan atau sesuatu asset atau kewajiban.

2.1.2 Jenis-jenis Risiko dalam perbankan.

Risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan atau perbankan terdiri atas, *credit risk*, *market risk*, *liquidity risk*, *operational risk*, *legal* dan *regulatory risk*, dan *human factor risk* (Crouhy, 2000, hal 35).

Berikut penjelasan masing-masing risiko tersebut :

a. Credit risk,

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktifitas seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

b. Market Risk,

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variable pasar dari portofolio, yang dapat merugikan (*adverse movement*), atau ketidak pastian dari perubahan kondisi pasar. Pengukuran dan pengelolaan risiko pasar kini menjadi trend bagi sector perbankan dunia. Terdiri dari risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko nilai tukar (*exchange rate*), dan risiko komoditas (*commodity risk*).

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban segerahnya (yang telah jatuh tempo). Oleh karena itu risiko ini berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan mengelola alat-alat liquidnya.

d. Operational Risk.

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan system, atau adanya problem external yang mempengaruhi operasional perusahaan baik dari hal kecil sampai gangguan besar, seperti bencana alam yang tidak terduga sebelumnya.

e. Risiko Hukum (legal risk).

Risiko hukum adalah risiko yang timbul bila suatu transaksi terbukti tidak memenuhi ketentuan hukum, ketidak adaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya sarat kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

f. risiko akibat kesalahan manusia (*human factor risk*).

Human factor risk sifatnya lebih spesifik dari *operational risk*. Berhubungan dengan risiko yang disebabkan karena kesalahan manusia, seperti kesalahan computer, kesalahan dalam memasukan input/parameter dalam model perhitungan, dan sebagainya.

2.1.3 Risiko dalam perbankan Islam.

Dalam ilmu fiqih (khususnya dalam fiqih-fiqih madzhab Maliki dan Hanbali) ada suatu prinsip yang dikenal dengan prinsip dzariah. Menurut Haroen (hal 160-161, tahun 2001) secara etimologi dzari'ah memiliki pengertian "jalan yang menuju sesuatu". Sedangkan Zahrah (halaman 438-439, tahun 2002) mendefinisikan dzari'ah sebagai wasilah (perantara) yaitu : sesuatu yang menjadi perantara kearah perbuatan yang diharamkan atau dhalalkan". Sementara Djazuli (halaman 217-218, tahun 2000) mengartikan dzari'ah sebagai wasilah atau jalan yang menyampaikan kepada tujuan (jalan untuk sampai kepada yang haram atau yang halal).

Mengutip makalah direktorat Perbankan Syari'ah Bank Indonesia (halaman 2-3, tahun 2003) dinyatakan bahwa prinsip yang dianut dalam penerapan manajemen risiko mengacu kepada salah satu prinsip dalam ilmu fiqih yang dikenal dengan istilah sad adz dzari'ah.

Secara teknis sad adz dzari'ah dapat didefinisikan sebagai "sikap preventif dan penerapan prinsip kehati-hatian untuk mencegah dan memitigasi risiko pelanggaran maupun risiko lainnya dengan tetap memperhatikan aspek pertumbuhan, produktifitas, tingkat keuntungan, manfaat dan kemaslahatan dari tindakan hukum dalam suatu kondisi yang optimal."

Landasan syari'ah atas prinsip di atas sebagai berikut :

“janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan.” (QS. Al An’am [6] : 108).

Dalam ayat yang lain juga disebutkan,

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu berkata ro’ina, tapi katakanlah undhurna (dan dengarlah).” (QS. Al Baqarah [2] : 104).

Sedangkan dalil dari sunnah, dalam salah satu haditsnya, Rasulullah saw bersabda : “Tidak berbuat menimbun harta kecuali orang yang berbuat salah”.

Penjelasan dari hadits ini adalah dikarenakan penimbunan harta merupakan dzari’ah (perantara) yang menyebabkan terjadinya kesulitan / krisis perekonomian masyarakat.

Oleh karenanya, perbankan syari’ah juga harus menerapkan system kehati-hatian ini dengan melihat jenis-jenis risiko dalam investasi sebagaimana dijelaskan di atas, hal itu karena perbankan islam juga berpotensi menghadapi risiko-risiko tersebut. *credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal dan regulatory risk*, dan *human factor risk* kecuali risiko tingkat bunga, karena perbankan islam tidak akan beurusan dengan bunga. Selain itu, potensi risiko yang spesifik terdapat dari produk pembiayaan bank sendiri, baik dalam bentuk pembiayaan *mudharabah, murabahah* maupun *musyarakah*.

Bentuk kerja sama yang banyak digunakan dalam perbankan islam adalah *profit loss sharing (PLS)* yang dapat dikategorikan sebagai *equity based financing*. PLS ini merupakan bentuk dari sebuah kerjasama masing-masing mitra sebagai keuntungan atau kerugian atau sebagian modal dan hasil kerja yang disepakati. System kontrak dalam PLS ini terbagi dalam 2 bentuk, yaitu *musyarakah (join venture)* Dan *mudharabah (trust Financing)*.

2.1.3.1 Risiko dalam Profit loss Sharing.

a. Kontrak *musyarakah (join venture)*

Dalam kontrak *musyarakah* dikombinasikan beberapa kemampuan/ asset (*entrepreneur skill*) dari dua pihak atau lebih didalamnya terdapat berbagi, baik keuntunga (*profit*) maupun kerugian (*loss*). Kontribusi yang diberikan bisa saja bervariasi berdasarkan kontribusi modal dan produktifitas.

Risiko yang dihadapi oleh perbankan adalah perilaku nasabah (*moral hazard*) seperti nasabah dapat saja menggunakan dana tersebut bukan seperti yang disebutkan didalam kontrak, lalai atau kesalahan yang disengaja (*miss management*), atau menyembunyian keuntungan oleh nasabah. Namun risiko tersebut dapat dieliminir karena kontrak musyarakah ini secara teori mensyarakan adanya keterbukaan informasi. Dan keduanya akan saling bergantung pada keterbukaan tersebut (*mutually control*).

b. Kontrak *Mudharabah (Trust Financing)*

Kontrak mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh (100%) modal dan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang ditangkan dalam kontrak. Sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian si pengelola.

Risiko yang diterima dari kontrak mudharabah relative sama dengan kontrak musyarakah. Perbedaannya adalah dalam musyarakah kerugian secara pasti akan dianggung bersama-sama sedangkan dalam mudharabah kerugian ditanggung oleh bank sebagai pemilik dana selama nasabah tidak berlaku curang (*moral hazard*). Hal ini bisa dilakukan melalui nisbah bagi hasil yang memberikan insentif yang baik/laya bagi nasabah ataupun dengan model bonus kontrak.

2.1.3.2 Risiko dalam Non PLS Financing/Mark Up (*Murabahah*)

Akad jual beli (*murabahah*) dilakukan antara pembeli (nasabah) dan penjual (pihak bank) dengan harga yang telah disepakati bersama. Harga tersebut termasuk harga beli dari sebuah objek perniagaan, biaya operasi yang dikeluarkan oleh penjual dan margin keuntungan yang diharapkan.

Adapun risiko yang harus diterima oleh bank adalah nasabah dapat menolak /membatalkan kontraknya. *Default*-nasabah dengan sengaja tidak membayar hutangnya, fluktuasi harga (jika kontrak telah ditandatangani, kemudian setelah beberapa hari harga berubah maka bank tidak dapat merubah kontraknya, kontrak kontrak dijual lagi oleh nasabah (karenanya sifatnya hutang) maka secara hukum barang tersebut adalah milik nasabah sehingga nasabah berhak menjualnya kepada pihak lain menyebabkan kemungkinan default akan semakin besar.

Model murabahah sangat berpotensi merugikan pihak bank, dalam hal ini menjadi risk taker. Sehingga diperlukan perjanjian tambahan seperti jaminan kepastian (dengan mekanisme *rahn* atau collateral). Hal ini diperbolehkan dalam syari'ah mengingat dalam jual belisesungguhnya kedua pihak tidak boleh saling mendzalimi.

2.1.4 Risiko Kredit

Risiko kredit sering juga disebut *default risk* merupakan akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman / pembiayaan yang diterima dari bank sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Hennie Ven Greuning dan Sonja brajovic bratanovic (200, hal. 125) mendefinisikan risiko kredit sebagai berikut :

“the chance that a debtor will not be able to pay interest or repay the principal according to the term specified in accredit agreement.”

Risiko kredit muncul jika Bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/atau bunga dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. (John Bitner dan Robert A Goddard, 1992. Hal 77).

Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.

Ketika bank akan mengeksekusi kredit macetnya, bank tidak memperoleh hasil yang memadai, karena jaminan yang ada tidak sebanding dengan besarnya kredit yang diberikannya. Dan tentu saja bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang berat, jika ia mempunyai kredit macet yang cukup besar.

Risiko ini dapat ditekan dengan cara memberikan batas wewenang keputusan kredit bagi setiap aparat perkreditan, berdasarkan kapabilitasnya dan batas jumlah kredit yang dapat diberikan pada usaha atau perusahaan tertentu, serta melakukan diversifikasi.

Risiko kredit sebagai risiko yang penting dalam lembaga keuangan sebagaimana pula lembaga keuangan Islam, juga diperlakukan teknik-teknik manajemen untuk mengelola risiko tersebut. Besar-kecilnya risiko kredit dalam perbankan Islam dibandingkan perbankan konvensional menurut Khan dan Habeeb Ahmad (2001, hal. 116) tergantung pada factor berikut :

1. Karakteristik risiko dalam pembiayaan.
2. Karakteristik nasabah.
3. Akurasi dalam menghitung potensi kerugian risiko kredit.
4. Penerapan tehnik pengurangan risiko.

Berdasarkan factor di atas, maka perbedaan mendasar terletak pada factor karakteristik risiko dalam model pembiayaan. Risiko terkecil yang dihadapi dalam perbankan Islam terletak pada jenis pembiayaan murabahah. Sedangkan pembiayaan dengan model Profit loss Sharing dengan mudharabah dan musyarakah memiliki risiko lebih besar. Kualitas asset sangat tergantung pada waktu dan tingkat perubahan nasabah. Regulasi yang harus diprioritaskan bagi pihak manajemen bank adalah kehati-hatian dalam memebrikan kredit pembiayaan dan penentuan modal minium untuk menutupi kerugian karena kegagalan nasabah dalam membayar angsuran. (lihat Fitri, 2004, hal. 33)

2.1.5 Manajemen Risiko Credit

Manajemen risiko /risk managemen menurut Galati (hal. 11, 2003) fathorrahaman hal 19) mempunyai pengertian sebagai berikut :

"Risk management is basically a scientific approach to the problem of managing the pure risks faced by individuals and institutions".

(manajemen risiko pada dasarnya merupakan suatu pendekatan ilmu pengetahuan terhadap masalah dalam memanage risiko yang dihadapi oleh perseorangan maupun institusi).

Sedangkan Jorion (hal. 3, 2001) dalam bukunya Value at Risk memberikan definisi manajemen risiko seperti dibawah ini

“risk management is the process by which various risk exposure are identified, measured, and controlled”.

(manajemen risiko adalah proses dimana jenis-jenis risiko diidentifikasi, diukur, dan dikontrol).

2.1.5.1 Proses Manajemen Risiko Kredit.

Menurut Deventer dan Kenji Imai (2003, hal.5), dari semua risiko yang dihadapi oleh suatu lembaga yang bersangkutan, risiko kredit adalah risiko yang paling mendominasi di berbagai lembaga keuangan. karenanya, perlu langkah-langkah konkret dalam rangka *manage* risiko kredit tersebut. Manajemen risiko kredit bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kredit macet.

Kerangka kerja manajemen risiko Michael Crouhy dan Robert Mark, *Risk management* (2000) terdiri dari 3 pilar utama yang mendukung manajemen Aktiva terpadu, yaitu:

1. kebijakan perusahaan (*policy*)

Kebijakan masing-masing perusahaan seperti dalam penentuan *job description*

Dalam manajemen, peran manajemen puncak, efektifitas tim audit dalam mengidentifikasi kelemahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan.

2. Penerapan terbaik metodologi

Manajemen perusahaan perlu mencari metodologi yang memadai dan akurat dalam mengukur jenis-jenis risiko. Metodologi ini mencakup analisa penelitian secara integral dalam memengaruhi risiko.

3. Penerapan terbaik infrastruktur.

Dasar utama dalam pelaksanaan sarana dan prasarana adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan kebijakan dan metodologi yang sudah ditetapkan. Disinilah urgensi dibutuhkan kemampuan dan wawasan para manajer, termasuk pemakaian teknologi dan data yang akurat mengingat semakin kompleksnya transaksi dan produk lainnya.

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah

1. Identifikasi risiko kredit
2. Pengukuran risiko kredit
3. Pemantauan risiko
4. Pengendalian risiko

Tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan secara kontinyu untuk menjamin terjadinya perkembangan risiko yang sesuai dengan perkembangan kondisi pasar ataupun nasabah yang dinamis.

Menurut Djunasien (2003) dikutip oleh Fitri, 2004, hal. 34. Pengelolaan risiko kredit dalam perbankan dapat dilakukan dengan teknik-teknik antara lain

1. Penerapan azas 5 C.

Lima akronim dari C adalah *collateral* (agunan), *character* (sifat), *capital* (permodalan), *capacity* (kapasitas), dan *Condition of economy* (kondisi perekonomian). Masing-masing komponen tersebut diukur dan dinilai besarnya. Misalnya, apakah nilai agunan yang disediakan oleh calon nasabah mencukupi untuk menutup pinjaman yang diberikan dalam (idealnya nilai agunan adalah 150% dari nilai pinjaman), bagaimana reputasi calon nasabah selam ini, apakah memiliki karakter yang baik atau tidak sebagai nasabah, apakah calon nasabah turut menanamkan modalnya dalam investasi, apakah proyek didanai oleh pinjaman tersebut mampu memenuhi kewajiban berkenaan dengan pinjaman yang diberikan dan apakah kondisi ekonomi cukup kondusif untuk kegiatan investasi yang didanai tersebut.

2. *Loan sales*

Loan Sales adalah tindakan yang dilakukan oleh sebuah bank yang mulanya memiliki pinjaman, kemudian menjual pinjaman tersebut dengan alasan tertentu (biasanya diperkirakan pinjaman tersebut akan bermasalah) baik dengan atau tanpa recourse dari pihak lain.

Tanpa recourse berarti bahwa bank pemberi pinjaman tidak lagi menanggung risiko kredit apapun dan sepenuhnya dialihkan kepada pembeli, dan bank dapat saja mengeluarkan pinjaman tersebut dari neracanya.

Sebaliknya, dengan recourse, maka masih ikut menanggung risiko kredit dan pembeli dapat pula mengembalikan pinjaman tersebut kepada bank penjual. Umumnya *Loan Sales* dilakukan tanpa recourse, karena pinjaman yang dijual tidak selalu berpotensi untuk bermasalah, misalnya karena bank membutuhkan dana segar.

3. Sekuritisasi

Selain agunan yang cukup kuat, cara lain yang lebih mengamankan pinjaman dari risiko kredit adalah dengan sekuritisasi, dengan kata lain mengasuransikan pinjaman tersebut. Misalnya pinjaman diberikan untuk pembelian kredit rumah atau motor, maka nasabah diwajibkan untuk mengasuransikannya sehingga segala risiko yang berkaitan dengan rumah atau motor itu sepenuhnya menjadi tanggungan perusahaan asuransi yang menerima premi dari nasabah bank. Tujuan dari sekuritisasi ini adalah untuk membuat asset yang diagunkan lebih aman lagi.

4. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance dapat diartikan sebagai perangkat aturan yang mengatur tata hubungan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan-kepentingan dengan sebuah unit usaha (pemegang saham, pengurus perusahaan, karyawan, investor, bank penyanggah dana, konsumen dan pemasok). Aturan ini pada prakteknya meminta sebuah unit usahanya (dalam hal ini bank) dalam menjalankan usahanya dan mencapai tujuannya harus berpegang pada prinsip-prinsip *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Dalam konteks usaha bank, prinsip *Good Corporate Governance* ini menjadi penting sejalan dengan prinsip kehati-hatian mengingat usaha bank adalah usaha yang didasari pada kepercayaan masyarakat (*public confidence*).

Dari berbagai teknik pengelolaan risiko tersebut, penerapan azas 5C merupakan hal yang paling umum diterapkan pada perbankan dalam menganalisis calon debitur. Dalam konteks syari'ah, kelima azas tersebut juga sesuai dengan Islam dan dapat diterapkan, terutama azas *character*, di mana pihak perbankan harus dapat mengenal secara mendalam karakter

calon debitur termasuk tingkat ketinggian moral/kejujuran.

2.1.5.2 Manajemen Risiko Kredit dalam Lembaga Keuangan Islam.

Pada dasarnya pembiayaan dilakukan dalam lembaga keuangan Islam untuk usaha-usaha yang dalam musyawarah menggunakan kedua belah pihak baik lembaga ataupun nasabah. Karenanya, mengidentifikasi nasabah secara historis dan kelayakan usahanya dapat dianalisa bersama sebagai langkah prefentif sebelum menentkan pembiayaan. Namun pada kenyataanya, perhitungan ini bisa meleset, karena tidak ada yang mengetahui masa yang akan datang, sebagaimana firman Allah dalam QS. Luqman : 34.

“Allah Maha mengetahui apa yang akan terjadi besok”.

Sebagaimana dikemukakan oleh Saladin dan Abdussalam (2000, hal. 27), jika nasabah masih dapat membayar angsuran, maka dapat diadakan restrukturisasi Sebagaimana firman allah dalam qs al baqarah:280:

“Dan jika orang berutang itu dalam kesukaran, maka berilah tangguhan sampai ia berkelapangan. dan menyediakan sebagian atau semua hutang itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”

Namun jika nasabah benar-benar tidak dapat membayar kembali, dapat dilakukan musyawarah untuk mencari jalan keluar, dengan pemanfaatan dana zaka ada *ashnaf gharimin* yang tak mampu membayar hutang untuk menutupi kerugian. Alternatif terakhir, jika jalan tersebut tidak dapat memberikan jalan keluar, maka saatya bertawakkal kepada ALLAH tempat diserahkan kembali segala hasil usaha.

Dalam konteks ini, penerapan surat Al Baqarah ayat 280 diatas sangat tepat bagi lembaga keuangan mikro yang melaksanakan simpan pinjam perorangan seperti koperasi primer dan BMT. Namun dalam skala yang lebih luas, penerapan restrukturisasi tersebut untuk lembaga atau perusahaan besar perlu dilakukan analisis kelayakanyang lebih mendalam yang menunnjukan perusahaan benar-benar dalam kondisi *bankrupt*.

Proses manajeme risiko dalam lembaga keuangan Islam menurut Khan dan Habeeb Ahmad(2001, hal 66) adalah:

1. Membuat lingkungan risiko manajemen yang tepat dan

kebijakan/prosedur.

Pihak manajemen institusi sebaiknya mengevaluasi apakah lembaga yang sudah memiliki manajemen risiko formal, adanya komite yang bertanggung jawab terhadap indentifikasi, pengawasan, dan pemantauan risiko, serta petunjuk internal system persetujuan pembiayaan.

2. Mengukur estimasi risiko dengan tepat, mengurangi risiko, memantau proses.

Proses meminimalisir risiko dimulai dengan penggunaan metode yang tepat untuk mengukur potensi risiko dan penentuan batas pinjaman minimum pada nasabah dengan monitoring yang ketat. Pihak manajemen juga perlu membuat kebijakan difersifikasi berdasarkan perbedaan karakteristik nasabah, peredaan sector usaha dan indrusti, dan sebagainya.

3. Pengawas internasl.

Pegawas dapat dilakukan dengan audit internal dalam rangka memverifikasi sistem manajemen risiko, petunjuk, dan laporan risiko, kalau perlu dilengkapi dengan beberapa perangkat *software*.

2.1.5.3 Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Penerapan system standar, metode, dan prosedur untuk mitigasi (meminimalisir) risiko di institusi keuangan konvensional, juga relevan untuk institusi keuangan Islam, namun dengan tetap melihat keunikan dari insitusi Islam itu sendiri. Beberapa standar yang relevan dengan manajemen risiko kredit perbankan Islam (Khan dan Habeeb Ahmad, 2001, hal 117) adalah:

1. Cadangan penghapusan piutang.

Tingkat efektifitas dari cadangan penghapusan piutang tergantung dari kredibilitas sistem atau metode dalam mengitung potensi kerugian karena kegagalan pembayaran.

2. Jaminan.

Jaminan penting untuk mengantisipasi terjadinya kerugian akibat

risiko kredit, mengingat *rahn* diperkenankan dalam syari'ah. Berdasarkan prinsip keuangan Islam, nilai jaminan oleh pihak ke tiga, komoditi atau apapun bentuknya dilindungi dalam hukum Islam sebagai asset yang dapat dijamin.

3. Membangun jaringan.

Membangun jaringan dengan institui keuangan Islam yang lain yang tercantum dalam neraca untuk mensinergikan kerja sama dalam keuangan dan akuntansi.

4. Penjamin.

Penjamin dibutuhkan sebagai tambahan jaminan dalam upaya meningkatkan kualitas kredit. Dalam Fiqh, peran pihak ke tiga untuk menjamin merupakan tindakan yang bijaksana, cukup efektifitas digunakan pada perbankan Islam.

5. Sekuritas.

Perkembangan instrument kredit derivatif sangat tergantung pada kebolehan penjualan hutang dalam fiqh. Dapat dilakukan pada asset *real* dengan sistem *wakalah*. Namun, sekuritas dalam rangka mengamankan risiko kredit dengan mengasuransikan pinjaman tersebut masih diperkenankan, misalya bekerjasama dengan lembaga asuransi Islam.

6. Rating internal.

Setiap bank melakukan evaluasi internal dan rating atas asset nasabah, untuk menjaga risiko kerugian. Sistem rating yang diunakan tiap bank berbeda, tergantung dari kebijakan bank tersebut dengan melihat perbedaan karakter nasabah.

7. Model komputerisasi.

Dengan adanya revolusi dan perkembangan ilmu matematika dan perhitungan keuangan dengan sistem computer, institusi keuangan Islam juga perlu meningkatkan penggunaan model-model sistem perhitungan dengan computer untuk memudahkan dalam manajemen risiko. Beberapa

model perhitungan risiko kredit yang memungkinkan dapat saja digunakan seperti model *creditmetrics*, *creditportfolio view*, *creditrisk+*, dan sebagainya.

Akhirnya, perhitungan risiko dalam Islam merupakan suatu keniscayaan, dimana tidak ada sesuatupun di dunia ini sampai akherat yang bebas dari risiko. Secara *literature Gharar* dalam bahasa arab memiliki terjemahan risiko, kadang juga merujuk pada ketidakpastian, sebagaimana pendapat Ibn Taimiyyah dan Ibn Qayyim. Namun, risiko pada dasarnya selalu terdapat dalam semua aktifitas ekonomi, apalagi bisnis.

Game of Charge yang hanya mengandalkan keuntungan saja, merupakan transaksi yang bersifat *gharar* dan tidak dibenarkan dalam Islam karena kurangnya informasi dan pengetahuan pada pihak yang melakukan kontrak menyebabkan kurang *control* atau *skill*. Berbeda dengan *game of skill*. yang dibenarkan karena kesediaan menanggung risiko tidak dapat dihindarkan, tetapi harus melibatkan pengetahuan sehingga konsekwensinya adalah keharusan penguasaan manajemen risiko dalam berinvestasi secara syariah, termasuk perhitungan risiko kredit dalam pembiayaannya.

2.2 Study Literatur model *CreditRisk+*

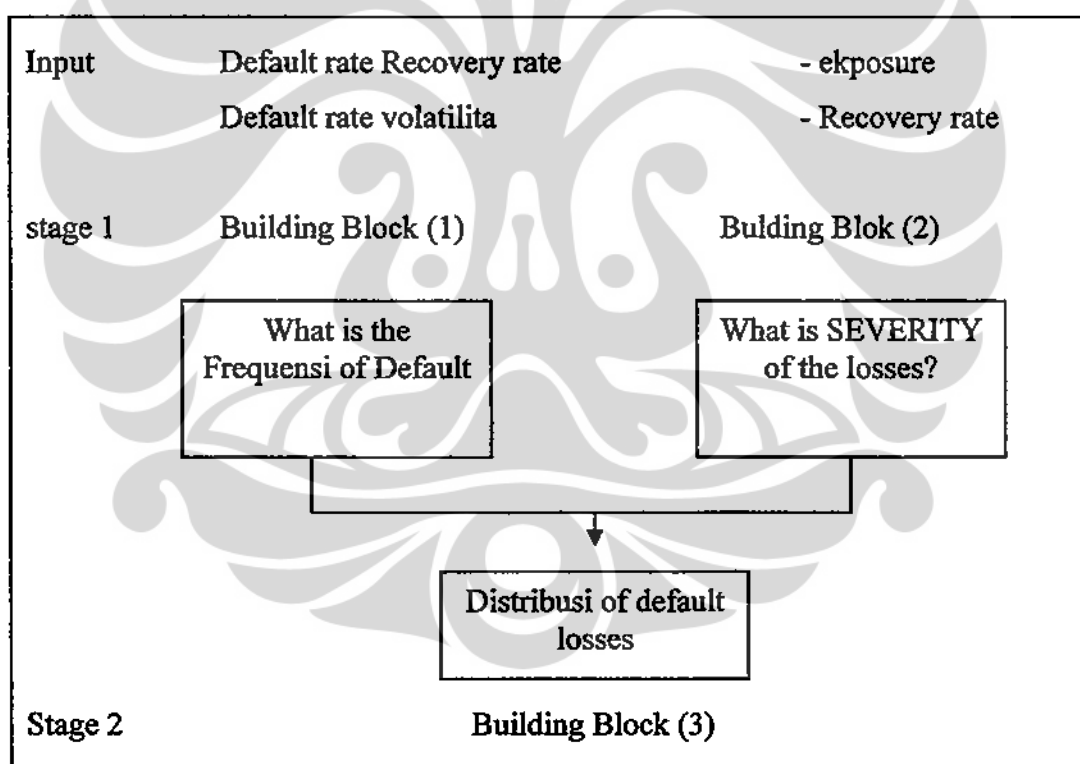
2.2.1 Model *CreditRisk+*

CreditRisk + adalah suatu model penghitungan risiko portofolio pembiayaan atau lebih dikenal dengan *unexpected loss*. Model ini dikenalkan oleh Credit Suisse Financial Products (CSFP) pada tahun 1997. *CreditRisk+* merupakan actuarial model, maksudnya probabilitas macet yang digunakan berdasarkan data histori statistik default dari pengalaman yang terjadi, Crouhy hal. 403 (fathorrahman, hal 37).

Credit Risk+ juga berasumsi bahwa probabilitas distribusi untuk sejumlah default dalam satu periode waktu tertentu mengikuti distribusi Poisson. Dengan asumsi tersebut *CreditRisk+* menghasilkan distribusi loss dari band atau portofolio pembiayaan berdasarkan karakter default individu dari masing-masing securitas dan default dengan korelasi pair wise.

CreditRisk+ menganalisis tindakan yang harus dilakukan terhadap firm yang menghadapi proses pailit termasuk didalamnya proses recovery sebagai faktor terpisah. Hal ini artinya probabilitas default yang berusaha diukur berdasarkan data statistik historis pada berbagai macam tingkatan kelas pembiayaan. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang metode CreditRisk+, dapat dilihat pada kerangka kerja / framework pengukuran CreditRisk+ yang menggambarkan tantang kerugian untuk suatu portofolio, Crouhy (hal : 405, tahun 2000), fathorrahman, hal 39 :

Gambar 2.1
Framework Pengukuran CreditRisk+



Sumber : Chrouhy, hal 401, 2001

2.2.2 Kelebihan kredit Risk+

Kelebihan metode CreditRisk+ adalah metode ini relative mudah untuk diimplementasikan (Crouhy : 2000, hal 401) dan kemudahan dalam ketersediaan data. Kontribusi marginal dari debitur dengan mudah dapat dihitung, juga

creditrisk+ memfokuskan pada default (kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya) yang dibutuhkan untuk mengestimasi potensi risiko. Dari berbagai instrument, data yang dibutuhkan hanya *probability default*, exposure (nilai ekonomis klaim kepada debitur pada saat debitur default) dan *recovery rate*.

Selain itu, metodologi dalam *CreditRisk+* mengasumsikan bahwa risiko kredit tidak berhubungan langsung dengan risiko pasar, besarnya exposure dari tiap debitur tetap, tidak sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Kriteria ini sangat sesuai dengan karakteristik system pembiayaan bank Syari'ah, bahwa dalam pembiayaan perbankan syari'ah tidak ada *market risk interest* (suku bunga). (lihat Fitri, 2004, hal 41).

2.2.3 Probabilitas Default

Credit Risk+ menggunakan suatu actuarial science framework untuk memperoleh distribusi kerugian suatu bond atau portofolio pembiayaan. Hanya risk default/risiko macet saja yang dibuat modelnya, sedangkan downgrade risk diabaikan.

Disamping itu dalam menentukan probabilitas default ini, tidak diasumsikan sama sekali hal-hal yang melatarbelakangi/menyebabkan default tersebut. Artinya seorang obligor/debitur bisa macet pada probabilitas P_A , atau debitur bersangkutan bisa juga tidak default pada probabilitas $1-P_A$.

Ada asumsi-asumsi yang menjadi acuan dalam menentukan probabilitas default, antara lain :

- untuk pembiayaan, probabilitas default dalam satu periode tertentu misalnya satu bulan, maka pada bulan-bulan lain nilainya akan sama.
- untuk sejumlah besar debitur/obligor, probabilitas default yang dibuat oleh masing-masing obligor adalah kecil dan jumlah default yang terjadi dalam satu periode adalah independen terhadap sejumlah default yang terjadi pada periode lainnya.

Dengan asumsi-asumsi ini, maka besarnya distribusi probabilitas default

yang terjadi dalam suatu periode tertentu dapat dihitung dengan menggunakan rumus distribusi poisson.

2.2.4 Frekuensi Terjadinya Default dalam *Credit Risk+* (Building Block 1)

Distribusi yang digunakan dalam menentukan frekuensi terjadinya default dalam *Credit Risk+* adalah distribusi Poisson, distribusi ini digunakan untuk menggambarkan sejumlah proses kejadian (levin, hal. 249, 1998) sebagai contoh antara lain panggilan telepon yang terekam oleh sistem switchboard demand pasien terhadap servis dari institusi kesehatan, banyaknya jumlah kecelakaan kendaraan bermotor yang terjadi pada persimpangan jalan, dan sebagainya. Contoh kasus tersebut memiliki elemen yang sejenis yaitu mereka dapat digambarkan oleh variabel random discrete yang memiliki nilai antara lain (1,2,3,4 ... dst) begitu pula dengan jumlah pasien yang berkunjung ke rumah sakit memiliki interval waktu yaitu 1,2,3,4,5 dan seterusnya.

Oleh karena itu distribusi probabilitas poisson diterapkan pada suatu proses tertentu yang dapat digambarkan oleh sebuah variabel random dengan data deskrit. Dengan asumsi tersebut, distribusi probabilitas untuk sejumlah default selama periode tertentu ditunjukkan dengan baik oleh distribusi poisson sebagai berikut :

$$\text{Prob (n default)} = \frac{\lambda^n \cdot e^{-\lambda}}{n!} \quad (2.1)$$

dimana :

α : *Confidence level/tingkat kepercayaan*

$\lambda = m = nj$: rata-rata jumlah debitur default pada setiap band dalam suatu periode tertentu ($\lambda = \sum_A P_A$)

e : bilangan konstanta yang bernilai 2,71828

$n!$: n factorial, sedangkan n adalah variabel stocastic dengan rata-rata n dan standar n dimana $n = 0, 1, 2, 3, \dots$

Sebagai contoh penerapan distribusi poisson dalam mencari nilai Probabilitas Default dalam kesalahan bayar kasir sebagaimana data dalam Tabel

berikut berikut (Lihat Muslich,2007, hal. 33) :

Tabel 2.1
Data Kesalahan Bayar Kasir/Bulan

Xi	Frekuensi
0	1
1	4
2	6
3	3
4	2
5	1
6	3
7	1
8	2
9	1
10	1

Dari data jumlah kesalahan bayar kasir pada Tabel 3.1, kita dapat menentukan besarnya rata-rata kesalahan bayar kasir (λ) sebesar 3,92 kesalahan bayar per bulan. Setelah menentukan besarnya λ , selanjutnya kita dapat menentukan besarnya probabilita, mean dan variance dengan mudah.

Jika X merupakan jumlah kesalahan bayar pada bulan yang akan datang maka besarnya probabilita kasir tidak melakukan kesalahan, melakukan satu kesalahan, dua kesalahan bayar adalah sebagai berikut:

$$P(X=0) = \frac{3.92^0 \cdot e^{-3.92}}{0!} = 0,020$$

$$P(X=1) = \frac{3.92^1 \cdot e^{-3.92}}{1!} = 0,08$$

$$P(X=2) = \frac{3.92^2 \cdot e^{-3.92}}{2!} = 0,15$$

$$\text{Mean} = E(X) = 3.92$$

$$\text{Variance} = V(X) = 3.92$$

Dalam rangka menghitung potensi kerugian pernasabah dalam kasus sebuah

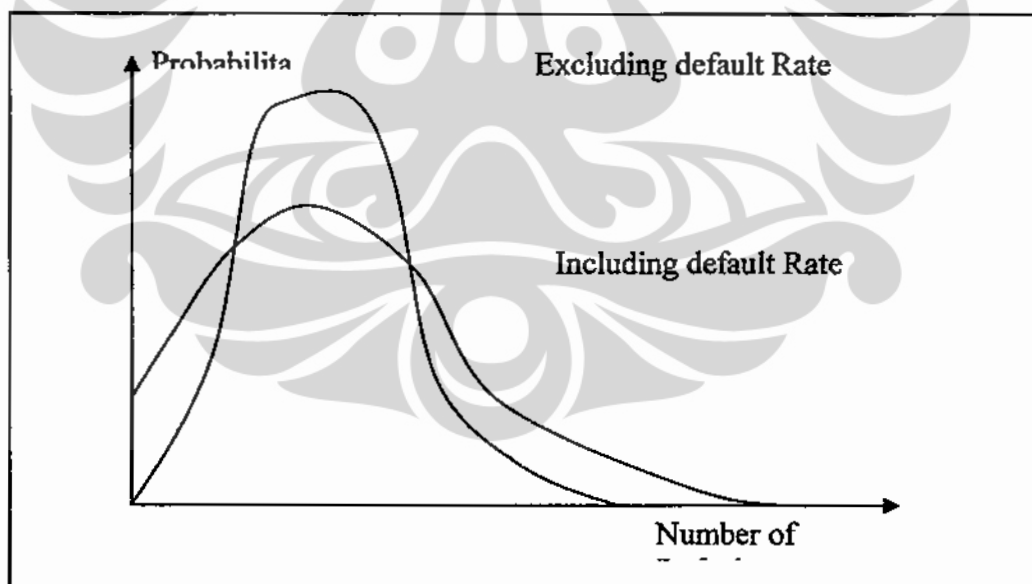
bank yang memiliki jumlah nasabah yang besar, langkah-langkah dalam distribusi Poisson dapat diterapkan yaitu dengan cara :

1. Membagi nasabah pembiayaan berdasarkan besarnya eksposur (Rp. 1 jutaan, 100 jutaan, dan seterusnya) yang disebut dengan band.
2. Mengelompokkan eksposur pembiayaan tersebut kedalam kelas interval berdasarkan *round – off exposure* (pegelompokan kedalam interval band berdasarkan pembulatan / pendekatan).

Sejauh ini kita berasumsi bahwa standar distribusi Poisson besarnya mendekati distribusi sejumlah default. Dalam hal ini, diekspektasikan bahwa standar deviasi tingkat default disamakan dengan square root of the mean (λ), dimana λ adalah rata-rata tingkat default.

Gambar 2.2

Distribusi Probabilitas Poisson



2.2.5 Tingkat Kerugian (Building Block 2)

Dalam Credit Risk+, exposure untuk masing-masing debitur disesuaikan dengan tingkat pengembalian / recovery rate yang diharapkan supaya dapat dihitung besarnya "*loss given default*". Exposure yang sudah disesuaikan ini exogenous

terhadap model dan tidak tergantung pada risiko pasar/market risk dan downgrade risk.

2.2.6 Distribusi Kerugian Suatu Portofolio Akibat Default (Building Block 3)

Untuk memperoleh distribusi kerugian suatu portofolio yang well-diversified, kerugian/loss harus dibagi dengan band. Kemudian hasil yang diperoleh dilakukan pembulatan sesuai kebiasaan yang berlaku.

Dalam Credit Risk+, masing-masing band dianggap sebagai suatu portofolio pembiayaan/bond yang bebas, yang dinotasikan seperti dibawah ini, sesuai Crouhy, hal 407, 2001 (Fathorrahman, hal : 42):

Eksposur	:	$LGDA_A$
Obligor	:	A
Probability of Default	:	P_A
Expected Loss	:	EL_A
Common Eksposur in band j in unit of L	:	L_j
Expected loss in band j in uni of L	:	EL_j
Expected nuber of default in band j	:	$n_j(\lambda)$

Dari definisi tersebut didapatkan persamaan untuk menghitung Probabilitas default adalah (Crouhy, hal. 401, 2001) :

$$EL_j = L_j \cdot \bar{n}_j \quad (2.2)$$

dimana :

$$\bar{n}_j \text{ atau } \lambda = \frac{EL_j}{L_j} \quad (2.3)$$

Kemudian, expected loss selama periode 1 tahun pada band j EL_j , ditunjukkan pada unit L, sehingga jumlah expected losses E_A dari seluruh debitur dalam band j tersebut adalah (Crouhy, hal. 401, 2001)

$$EL_j = \sum_A \cdot E_A \quad (2.4)$$

Persamaan di atas diikuti dengan penjelasan sebagai berikut (Chrouhy, hal 408 2001)

$$nj = \frac{EL_j}{L_j} = \sum_{A:L_A L_j} \frac{E_A}{L_j} = \sum_{A:L_A L_j} \frac{E_A}{L_A} \quad (2.5)$$

2.2.7 Expected Loss (Potensi Kerugian Debitur)

Expected Loss merupakan hasil perkalian antara loss given default dengan default probability, Bessis hal. 100. (fathorrahman hal 42), seagai contoh telah diestimasikan pada nilai f (fractional recovery loss) = 51 % dengan tingkat default rate adalah sebesar 2.29% dan *expected credit loss* pada rating debitur pada tingkat BBB Rp. 100 juta selama lima tahun adalah sebesar Rp. 100 juta x 2,29 x (1-51%) = 107 juta.

Selain hal tersebut di atas, *expected loss* juga berperan dalam menyatukan/menggabungkan antara loss given default dan kualitas risiko. Hal ini tercermin dalam rumus berikut ini :

$$\text{Expected Loss} = \text{LGD} \times \text{default probability} \quad (2.6)$$

Atau

$$\text{Expected Loss} = \text{Eksposure} \times (1 - \text{recovery rate \%}) \times \text{default probability} \quad (\%)$$

$$\begin{aligned} \text{LGD} &= \text{exposure} - \text{recovery} \\ &= \text{exposure} \times (1 - \text{recovery rate \%}) \end{aligned} \quad (2.7)$$

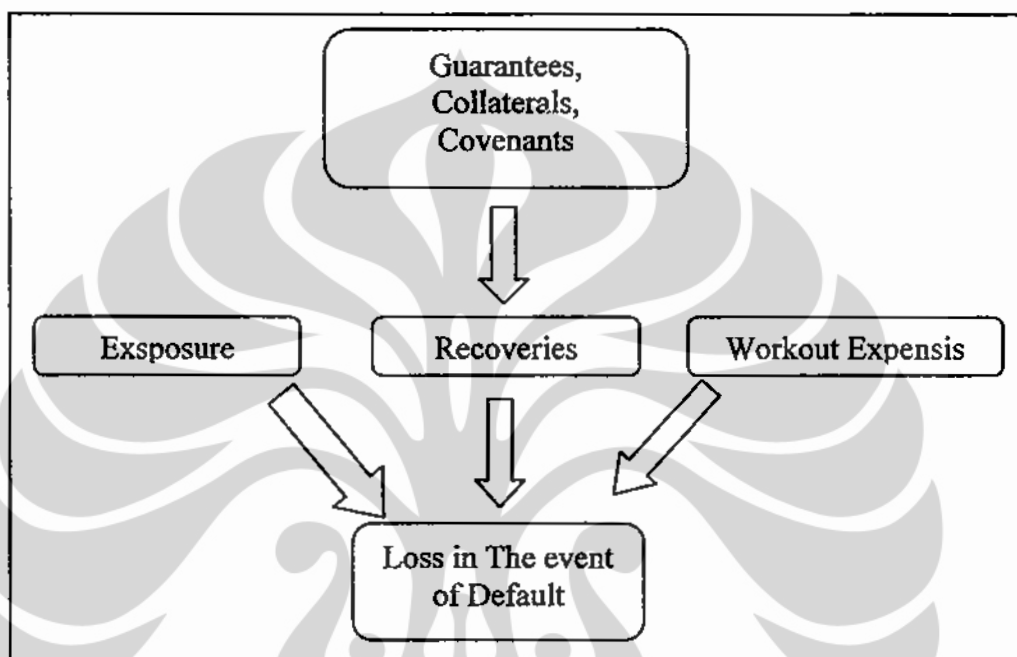
Atau dapat diformulasikan juga dengan fungsi seperti berikut :

$$EL_j = \sum_{J=1}^n \text{LGD}_j \cdot P_j \quad (2.8)$$

Dengan kata lain, *expected loss* dapat menggambarkan tiga komponen

credit risk, yaitu exposure, default probability dan recovery rate dan recovery dalam satu kesatuan. Ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.3
Gambar From exposure to loss given default



2.2.8 Real loss dan Recovery Rate

Real loss adalah jumlah riil dari exposure macet yang sudah di *write off* dari pembukuan akibat tidak terbayarnya pembiayaan macet serta terdapat kendala dalam mengakuisisi agunan nasabah yang bersangkutan. Real loss yang didapatkan dari nilai koefisien loss yaitu 1 dikurangi nilai recovery rate (dalam %)

Komponen lain dari default risk adalah recovery rate, yang menunjukkan bagian Given default yang ter recover, atau 1 dikurangi nilai agunan. Hal ini pada besarnya pembiayaan tersebut secured (dijamin) atau tidak dan dalam status pembiayaan pada saat terjadi default (Jorion: 321. 2001). Sehingga recovery rate dihitung berdasarkan pembiayaan yang macet dengan mengakuisisi nilai jaminan.

2.3 Kajian teori tentang Unexpected Loss dan *Value at Risk* (VaR)

2.3.1 Pengertian Unexpected Loss

Unexpected loss / *Value at Risk* (VaR) merupakan sejumlah loss yang merupakan deviasi dari expected loss. Ketika nilai tersebut berada pada tingkat toleransi (α) dan level of confidence tertentu yang ditentukan, misal level Confidence 99% dan α 1 %, maka itulah yang disebut sebagai VaR.

Nilai Unexpected Loss untuk nasabah serta exposure pembiayaan yang dibagi di dalam band dapat dicari nilainya dengan jalan mengalikan jumlah nasabah yang kemungkinan default (Probabilitas default) pada level Confidence 95 % dengan kelas band j.

Sebagai contoh jika ada satu pernyataan suatu posisi mempunyai VaR harian Rp. 10 juta pada tingkat kepercayaan /confidence level 95%, ini mempunyai pengertian bahwa maksim potensi kerugian harian yang akan terjadi (rata-rata) sebesar Rp. 10 juta dengan tingkat kepercayaan 95 % hanya pada satu hari kerja untuk setiap 100 hari kerja (misalnya : dua atau tiga hari setiap tahun), maka tingkat ketidak yakinannya adalah 5 %.

Manajemen risiko perbankan modern didasarkan pada beberapa konsep yang merupakan kunci dasar diantaranya adalah Value at Risk atau VaR. Desain VaR diukur berdasarkan potensial loss yang tidak akan lebih besar dari kejadian yang mungkin terjadi pada setiap "fraction". Fraction menunjukkan persentase yang disebut "tingkat toleransi" atau lazim disebut dengan α .

Sejumlah tingkat toleransi memiliki ciri khusus yang menandakan berapa nilai yang akan mengalami kerugian. Semakin rendah tingkat toleransi kesalahan VaR, maka semakin tinggi VaR. Sebagai contoh, VaR untuk exposure sebesar 100 pada tingkat toleransi ($\alpha = 5$ %) atau level of confidence 95% artinya kerugian yang akan terjadi dengan nilai lebih besar dari 100 hanya sebesar 5 %. VaR merupakan sebuah konsep yang sangat kuat, VaR lebih menekankan

pengukuran tingkat risiko karena alasan-alasan sebagai berikut :

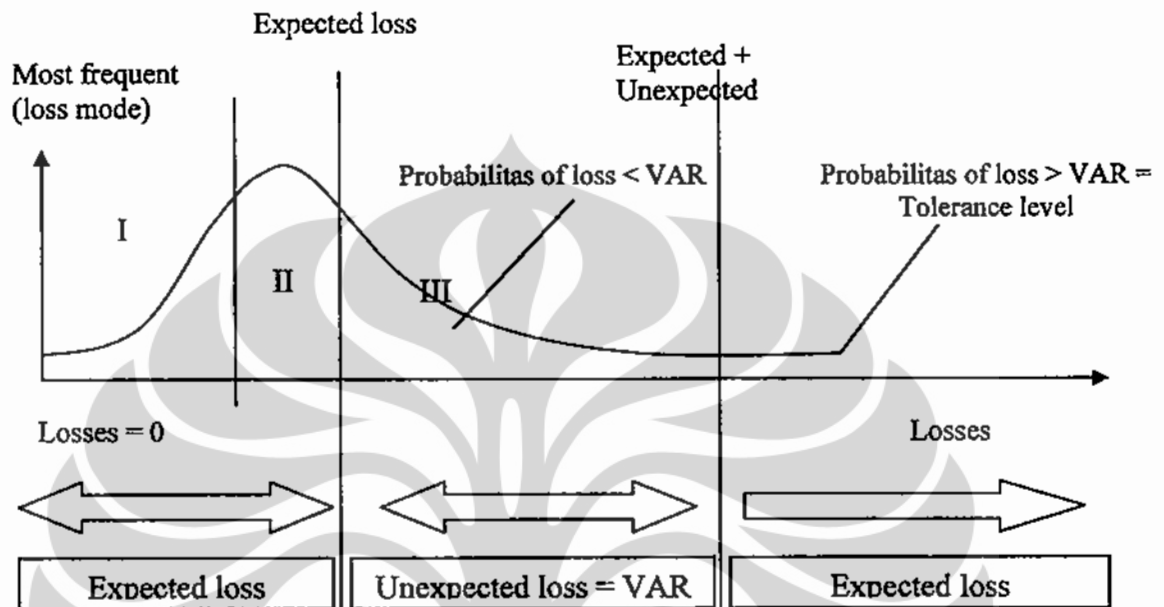
1. Nilai VaR memiliki arti yang sangat sederhana yaitu unexpected loss dibandingkan dengan sejumlah tertentu yang harus dicadangkan.
2. VaR adalah metode sintetis untuk mengukur risiko, pada saat beberapa dimensi tergabung dalam suatu bentuk. Karakter risiko terlihat dalam sejumlah indikator. Indikator-indikator tersebut sangatlah sensitif pada pergerakan masa. Terdapat unsur Gap dan Volatilitas sehingga VaR menggabungkan berbagai dimensi dalam metodenya.
3. Segala risiko dapat ditunjukkan dengan sejumlah satuan rupiah dari kerugian yang tidak dapat diprediksi (unexpected loss) pada tingkat toleransi tertentu.
4. Nilai VaR dapat ditentukan baik pada unit bisnis maupun pada tingkat top manajemen dan juga dapat disesuaikan dalam beberapa komponen penyebab atau sumber terjadinya risiko.

VaR merupakan alat yang sangat akurat dalam manajemen risiko karena range dan manfaat dalam aplikasinya. VaR digunakan dalam beberapa aplikasi antara lain :

1. Pengukuran risiko pada tingkat bisnis, baik pada kelas konsumen maupun produsen.
2. Pengaturan batasan atau limit, pada jumlah total dalam tingkatan yang sama. Nilai maksimal VaR seharusnya merupakan constrain VaR, hasil dari Transaksi.

Keunggulan VaR mengukur potensial loss adalah VaR lebih spesifik dan fleksibel karena dapat digunakan oleh keseluruhan level manajemen madya (intemediate). Diagram VaR dapat dilihat pada gambar 2.10

Gambar 2.4
Diagram VaR



Sumber : Bessis : 71, 2001

2.4 Penelitian sebelumnya berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan.

Pada tahun 2001 dilakukan penelitian oleh Agung, dkk mengenai credit crunch di Indonesia setelah krisis, Credit Crunch adalah suatu situasi dimana ada penurunan suplai kredit perbankan secara tajam sebagai akibat dari menurunnya keinginan bank dalam menyalurkan kredit pada dunia usaha. Menurut Agung dkk, tingginya non performing loan (NPL) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perbankan enggan memberikan kredit. Hal ini dikarenakan semakin tinggi NPL suatu Bank maka akan berpengaruh buruk terhadap permodalannya.

Selain itu Irawan (2004) dalam penelitiannya yang berjudul analisis permintaan dan penawaran pembiayaan bank umum syariah di Indonesia, mencoba untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan bank syariah pada bank umum syariah dengan menggunakan metode two stage least squares (TSLS). Hasil penelitiannya adalah terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penawaran pembiayaan bank umum

syari'ah yaitu kapasitas pinjaman (*lending Capacity / LC*), NPF dan pendapatan yang diterima bank dari pembiayaan yang diberikan.

Penelitian lain yang juga mencoba mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan musyarakah adalah yang dilakukan oleh Desti Anggraini (2005). Dari tiga faktor yang dia gunakan dalam penelitiannya (*Profit, DPK dan NPF*) hanya satu yang mempengaruhi jumlah pembiayaan secara signifikan yaitu profit, akan tetapi ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

2.5 Penelitian Sebelumnya dengan model *CreditRisk+*

a. penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *CreditRisk+* adalah penelitian yang dilakukan oleh Vina Kharisma Dewi (2005), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perhitungan Risiko Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Internal Dan Standar : Study Kasus Pada Bank Syari'ah X" menyimpulkan bahwa besarnya risiko yang tercermin dalam *unexpected loss* atau *VaR* pada *outstanding* pembiayaan bank syari'ah X dengan pendekatan internal atau *CreditRisk+* sama dengan jumlah nilai *VaR* pembayaran, yaitu sebesar Rp. 2.561.000.000,-. Sedangkan risiko berdasarkan pendekatan standar atau *ATMR* adalah sebesar Rp. 44.292.103.000.000,-.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghitungan tingkat nilai risiko dengan menggunakan pendekatan internal lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan standar. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat nilai risiko dengan pendekatan internal dan standar menunjukkan perbedaan jumlah yang sangat signifikan. Metode pendekatan standar menilai seluruh aktiva produktif memiliki risiko, artinya risiko sebesar *ATMR* tersebut harus dipersiapkan oleh bank. Pendekatan ini sangat berlawanan dengan metode pendekatan internal yang dalam hal ini dilakukan dengan metode *CreditRisk+*, dimana pendekatan *CreditRisk+* lebih akurat. Keakuratan dalam memrediksi tingkat nilai risiko pembiayaan (aktiva produktif) ini terlihat dari lebih rendahnya nilai risiko yang dihasilkan.

b. Selain Dewi, penelitian dengan menggunakan metode CreditRisk+ juga dilakukan oleh Yuda Septia Fitri, dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis perhitungan risiko pembiayaan dengan pendekatan creditRisk+ Portofolio (Studi kasus pembiayaan murabahah bai bitsaman ajil pada BMT At Taqwa). Dalam penelitiannya ini penulis mengungkapkan potensi risiko pembiayaan murabahah pada BMT At Taqwa .

c. Perhitungan dengan metode CreditRisk+ yang lain telah dilakukan terlebih dahulu oleh penyusun teori CreditRisk+ Penelitian dari Credit Suisse dengan CreditRisk+ terhadap 25 nasabah bank. Total Eksposur dari 25 nasabah tersebut berjumlah US\$ 130,513,072 menunjukkan dengan menggunakan distribusi poisson dan langkah-langkah yang dilakukan dengan metode CreditRisk+ dapat memprediksi risiko yang akan terjadi. Penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam metode CreditRisk+, yaitu : (1) mengelompokan eksposur berdasarkan jumlah dan kolektibiitasnya (2) kemudian eksposur tersebut dikelompokan ke dalam band (3) kemudian dicari nilai Expected loss dari masing-masing eksposurmacet dalam band (4)langkah berikutnya yang dilakukan adalah menghitung recovery rate dan menghitung jumlah nasabah dalam kolektibilitas berdasarkan distribusi Poisson sehingga nilai Unexpected loss atau Value at Risk (VAR) dapat ditentukan.

Dalam penelitian di atas dihasilkan kemungkinan portofolio yang mengalami default sebanyak 21,5% dari total outstanding atau sekitar US\$ 3,059,007 dan dari 25 nasabah tersebut terdapat 2 orang nasabah yang diperkirakan akan mengalami kredit macet/default.

BAB III

DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengantar

Pada bab ini akan dibahas sifat, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini serta metodologi yang akan digunakan.

3.2 Data dan Pengambilan Data

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dengan detail segala hal yang terkait dengan data-data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Jenis dan sifat data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut merupakan data yang dipergunakan dalam laporan tiap bulanan yang disajikan pada pihak-pihak yang berkepentingan baik secara internal (perusahaan) maupun eksternal.

Data bersifat runtun waktu atau time series yang merupakan kondisi outstanding pembiayaan pada bank syariah X pada periode Maret 2009. Data meliputi data-data kebijakan pembiayaan Bank Syariah X, dalam hal ini dikhususkan pada pembiayaan dengan sekema musyarakah, mudharabah dan pembiayaan dengan sekema murabahah.

3.2.2 Sumber data

Sumber data utama berasal dari data bulanan pembiayaan Bank Syariah X, data-data tersebut kemudian di pisahkan sesuai dengan jenis pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah X yang kemudian diambil data-data yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu data pembiayaan yang bersifat bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) dan pembiayaan yang berbasis jual beli dalam hal ini adalah pembiayaan dengan sekema murabahah.

3.2.3 Jumlah data

Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 1812 debitur Bank Syariah X. Data terdiri dari data pembiayaan dengan sekema murabahah sebanyak 999

debitur, pembiayaan dengan sekema mudharabah sebanyak 662 debitur dan pembiayaan dengan sekema musyarakah sebanyak 151 debitur.

3.2.4 Pengolahan Data

Data di olah dengan cara menghitung posisi outstanding pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah yang diberikan kepada masing-masing nasabah (secara individual), dan kelancaran nasabah dalam melunasi kewajibannya.

Kemudian nasabah-nasabah tersebut dikelompokkan berdasarkan kelancarannya melunasi kewajiban (kolektabilitas) pembiayaannya ke dalam kelas-kelas kolektabilitas nasabah dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kolektabilitas Lancar (L) atau 1, yaitu angsuran pembiayaan yang tepat waktu dan belum jatuh tempo, sesuai dengan tujuan pembiayaan dan usaha semakin meningkat.
2. Kolektabilitas dalam perhatian khusus (DPK) atau 2, yaitu apabila angsuran mulai menunggak kurang dari 90 hari dalam jangka waktu pembiayaan belum jatuh tempo disebabkan sumber pembiayaan mulai menurun.
3. Kolektabilitas Kurang Lancar (KL) atau 3, yaitu apabila angsuran mulai menunggak lebih dari 90 hari dan kurang dari 180 hari, jangka waktu pembayaran belum jatuh tempo dari tanggal pembiayaan. Kondisi sumber pembiayaan mengalami penurunan secara jelas.
4. Kolektabilitas Diragukan (D) atau 4, yaitu apabila angsuran pembiayaan sudah mulai menunggak lebih dari 180 hari kurang dari 270 hari, tetapi pembiayaan belum jatuh tempo dari tanggal pembiayaan. Kondisi sumber pembayaran menurun tajam hingga pembayaran tidak dapat diandalkan dan diragukan.
5. Kolektabilitas Macet (M) atau 5, yaitu apabila angsuran telah menunggak lebih dari 270 hari dan telah jatuh tempo. Kondisi pembayaran sudah tidak dapat diandalkan.

Data-data tersebut juga dipisahkan berdasarkan klasifikasi data atau band menurut jumlah outstanding yang terjadi pada posisi terakhir saat bulan pengamatan yaitu pada bulan Maret 2009

3.2.5 Deskripsi Data

Berikut ini secara jelas dan berturut-turut dalam Tabel 3.1, Tabel 3.2, dan Tabel 3.3 disajikan data-data statistik outstanding pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah X yang menjadi fokus dalam penelitian ini (pembiayaan dengan sekema mudharabah, musyarakah dan murabahah). Sebagaimana telah disebutkan di atas, data yang disajikan di bawah ini merupakan data pada posisi maret 2009.

Tabel 3.1
Data Statistik Outstanding *Mudharabah*

NO	STATISTIK	JUMLAH
1	Jumlah Debitur	662
2	Total Outstanding	202.412.244.396,-
3	Rata-Rata	305.758.677,-
4	Median	117.451.565,-
5	Maximum	6.080.267.147,-
6	Minimum	426.507,-

Sumber Bank Syari'ah X, diolah

Tabel 3.2
Data Statistik Outstanding *Musyarakah*

NO	STATISTIK	JUMLAH
1	Jumlah Debitur	151
2	Total Outstanding	842.707.908.078,-
3	Rata-Rata	5.580.847.073,-
4	Median	1.000.000.000,-
5	Maximum	47.500.000.000,-
6	Minimum	30.000,-

Sumber Bank Syari'ah X, diolah

Tabel 3.3
Data Statistik Outstanding *Murabahah*

NO	STATISTIK	JUMLAH
1	Jumlah Debitur	999
2	Total Outstanding	2.320.149.228.104,-
3	Rata-Rata	2.322.471.699,-
4	Median	120.151.278,-
5	Maximum	87.847.655.726,-
6	Minimum	486.433,-

Sumber Bank Syari'ah X, diolah

3.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat komparatif. Komparatif karena berusaha membandingkan perhitungan tingkat risiko pembiayaan antara pembiayaan yang berakar pada sistem bagi hasil, dalam hal ini adalah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* juga yang berakar pada sistem jual beli dalam tesis ini adalah pembiayaan *murabahah*, yang disalurkan oleh Bank syari'ah X. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan internal CreditRisk+.

Adapun proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Pengumpulan data dan pengelompokan data pembiayaan.

Data outstanding pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* juga pembiayaan *murabahah* yang dikeluarkan oleh bank Syariah X beserta kolektibilitas dari pembiayaan tersebut, Lancar (1), Dalam Perhatian Khusus (2), Kurang Lancar (3), Diragukan (4) dan Macet (5). Lalu kemudian di pisahkan sesuai dengan jenis pembiayaan masing-masing. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada bank X pada periode Maret 2009.

Input masing-masing data pembiayaan ke dalam software Microsoft Excel antara lain *eksposure/outstanding* pembiayaan masing-masing debitur,

kolektibilitas/default rate, probability loss sesuai kolektibilitas nasabah, nilai agunan nasabah jika ada.

Dilakukan sort masing-masing data dari jumlah yang paling kecil sampai dengan terbesar (sort – ascending). Untuk pembiayaan murabahah, outstanding terkecil adalah Rp. 486.433 ,- dan tertinggi adalah Rp. 87.847.655.726,-. Sedangkan untuk mudharabah, nilai terkecil adalah Rp. 426.507,- dan nilai tertinggi adalah Rp. 6.080.267.147,-. Sedangkan untuk musyarakah, nilai terkecil adalah 30.000,- dan nilai tertinggi adalah Rp. 47.500.000.000,-.

3.3.2 Pengelompokan Data Outstanding dalam Band.

Untuk mempermudah penghitungan, maka exposure dikelompokan pada kelas-kelas (band) berdasarkan nilai exposure terendah sampai tertinggi yang dalam penelitian ini kelas band yang digunakan adalah band Rp. 100.000,-, band Rp. 1.000.000,- , band Rp. 10.000.000,-, band Rp. 100.000.000,-, band Rp. 1.000.000.000,- dan band Rp. 10.000.000.000,-

Dari data exposure. debitur yang sudah diurut dibagi dengan masing-masing nominal kelompok band yang telah ditetapkan. Dari sini diperoleh hasil sebagai berikut :

3.3.2.1 Untuk pembiayaan sekema murabahah :

- 3.3.2.1.1 kelompok nominal Rp. 100.000,- terdapat obligor sebanyak 6 Orang
- 3.3.2.1.2 kelompok nominal Rp. 1.000.000,- terdapat obligor sebanyak 84 Orang
- 3.3.2.1.3 kelompok nominal Rp. 10.000.000,- terdapat obligor sebanyak 381 Orang
- 3.3.2.1.4 kelompok nominal Rp. 100.000.000,- terdapat obligor sebanyak 258 Orang
- 3.3.2.1.5 kelompok nominal Rp. 1.000.000.000,- terdapat obligor sebanyak 217 Orang
- 3.3.2.1.6 kelompok nominal Rp. 10.000.000.000,- terdapat obligor sebanyak 53 orang

3.3.2.2 Untuk pembiayaan dengan sekema mudharabah :

- 3.3.2.2.1 kelompok nominal Rp. 100.000,- terdapat obligor sebanyak 3 orang

- 3.3.2.2.2 kelompok nominal Rp. 1.000.000,- terdapat obligor sebanyak 52 Orang
- 3.3.2.2.3 kelompok nominal Rp. 10.000.000,- terdapat obligor sebanyak 263 Orang
- 3.3.2.2.4 kelompok nominal Rp. 100.000.000,- terdapat obligor sebanyak 291 Orang
- 3.3.2.2.5 kelompok nominal Rp. 1.000.000.000,- terdapat obligor sebanyak 53 Orang.
- 3.3.2.2.6 Kelompok nominal Rp. 10.000.000.000,- tidak ada

3.3.2.3 Untuk pembiayaan dengan sekema musyarakah :

- 3.3.2.3.1 Kelompok nominal Rp. 10.000,- terdapat obligor sebanyak 4 orang
- 3.3.2.3.2 kelompok nominal Rp. 100.000,- tidak ada
- 3.3.2.3.3 kelompok nominal Rp. 1.000.000,- tidak ada
- 3.3.2.3.4 kelompok nominal Rp. 10.000.000,- terdapat obligor sebanyak 263 Orang
- 3.3.2.3.5 kelompok nominal Rp. 100.000.000,- terdapat obligor sebanyak 291 Orang
- 3.3.2.3.6 kelompok nominal Rp. 1.000.000.000,- terdapat obligor sebanyak 53 Orang.
- 3.3.2.3.7 Kelompok nominal Rp. 10.000.000.000,- tidak ada.

3.3.3 Menghitung *Probability Default* dan *Expected loss (ELj)*

Probability Default tiap nasabah didapatkan dari posisi kolektabilitas nasabah dimana untuk masing-masing kolektabilitas mempunyai *Probability Loss* sebagai berikut Kolektabilitas 1, probability loss-nya : 1 %, Kolektabilitas 2 probability loss-nya : 5 %, Kolektabilitas 3 : probability loss-nya : 15 %, Kolektabilitas 4 : probability loss-nya : 50 %, Kolektabilitas 1 : probability loss-nya : 100 %. Pembiayaan yang dikategorikan default adalah pembiayaan yang sudah masuk pada kolektailitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) dan 4 (Macet).

Langkah selanjutnya adalah menghitung *Expected Loss* dari setiap band untuk masing-masing kelompok nominal. *ELj* diperoleh dari hasil perkalian antara

eksposure setiap debitur (LGDA) dikalikan dengan *probability of default* atau *probability of loss* dalam perhitungan ini sebagaimana dijelaskan angkanya ditentukan oleh kolektibilitas dari masing-masing debitur, sesuai dengan rumus

3.3.4 *Expected number of default (nj/λ)*

Expected number of default/ jumlah ekspektasi nasabah macet ($m/nj/\lambda$) adalah rata-rata jumlah debitur macet tiap band dalam 1 periode, minimum 0 sampai batas maksimum jumlah eksposur nasabah pada satu band. Untuk menghitung nj/λ dihitung dengan menggunakan rumus 2.3

3.3.5 Menghitung *n default* dengan menggunakan distribusi poisson pada *level of confidence = 95 %*

Langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah debitur macet pada *level of confidence = 95 %* dengan menggunakan distribusi Poisson, hal ini karena distribusi *Poisson* memainkan peran sangat penting dalam kejadian default / kegagalan yang independen, biasanya distribusi *poisson* digunakan untuk model yang menggunakan jaminan. Tidak seperti metode konvensional yang mengasumsikan semua tingkat imbal hasil adalah distribusi normal, portfoliorisk+ menganalisis distribusi sejumlah kegagalan (default) debitur dengan distribusi poisson, atas asumsi untuk sejumlah nasabah yang besar, probability default dari sebagian debitur adalah kecil dan jumlah default yang terjadi dalam satu periode tidak tergantung dari jumlah default yang terjadi pada periode lain. Untuk menghitung *n default* menggunakan rumus 2.1. dicari *n* yang probabilitasnya di atas 95%.

3.3.6 Menghitung *potential loss*.

Untuk menghitung *Potential Loss* diperoleh dari hasil perkalian antara *Lj*, real loss setiap kelas/level dalam band, *n* setiap kelas/level dalam band, dan nominal dari masing-masing band (100.000,- , 1.000.000,- 10.000.000,- dst)

3.3.7 Pada akhir analisis ini dilakukan validasi dengan menggunakan back testing. Dalam konteks ini dibandingkan antara potensial loss yang dihasilkan

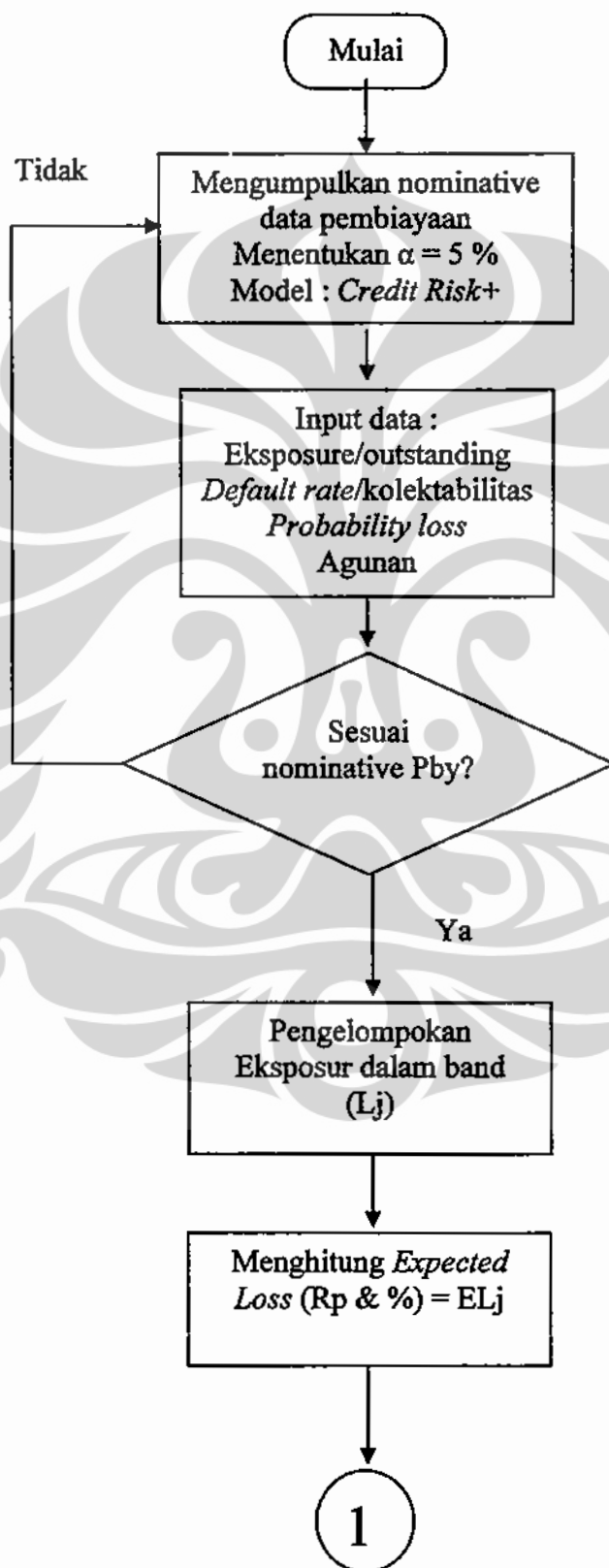
dengan real loss berdasarkan nominative pembiayaan bulan Juli 2007. Apabila deviasinya lebih kecil dari 5 % model ini dapat diterima.

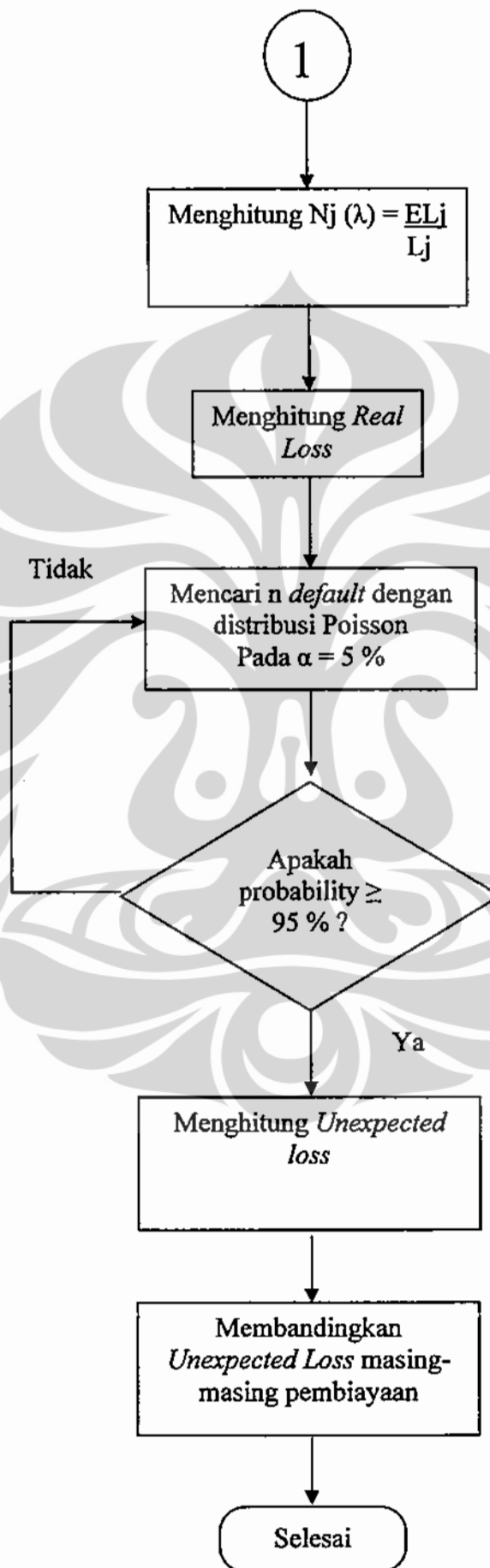
3.3.8 Membandingkan nilai VaR dari masing-masing pembiayaan.

Untuk lebih jelasnya, metodologi penelitian di atas dapat dilihat pada gambar Flowchart Kerangka Penelitian berikut :



Gambar 3.1
Flowchart Analisis Data dengan Metode *CreditRisk+*





BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 PENGANTAR

Sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa yang menjadi pokok masalah dalam tesis ini adalah tingginya prosentase kebijakan pembiayaan *murabahah* jika dibandingkan dengan pembiayaan yang berbasis bagi hasil pada perbankan syari'ah. Dan sebagaimana dalam penelitian-penelitian dilakukan sebelumnya (yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya secara rinci), diantara hal yang mempengaruhi kebijakan perbankan syariah dalam mengeluarkan pembiayaannya adalah tinggi rendahnya NPF (*Non Performing Financing*) atau secara tegas dikatakan oleh bapak Mulya Siregar bahwa kegiatan pembiayaan dengan skema *mudharabah* memiliki risiko NPF yang lebih tinggi, oleh karenanya untuk menjawab hipotesis yang telah dituliskan pada bab I, maka pada Bab ini akan dilakukan analisis risiko dari tiga jenis pembiayaan yang menjadi focus dalam tesis ini, yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

Analisa risiko pembiayaan bank syari'ah ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan para pemegang kebijakan dalam meningkatkan pola pembiayaan yang berbasis bagi hasil, sehingga perbankan syari'ah akan dapat menjalankan fungsi intermediaries-nya, yang pada gilirannya dapat menggerakkan perekonomian secara riil dan terbukanya lapangan-lapangan pekerjaan sehingga nantinya dapat memperkecil tingkat pengangguran di Indonesia.

Untuk menganalisa data pembiayaan bank syari'ah pada tesis ini akan digunakan pendekatan dengan model credit Risk+, metode yang telah diakui bisa digunakan dalam menghitung risiko pembiayaan perbankan sebagaimana dijelaskan pada bab II sebelumnya.

4.2. Analisa Dengan Model Credit Risk+

Metode Credit Risk+ adalah salah satu metode pengukuran risiko dengan model actuarial. Metode ini hanya membutuhkan data outstanding pembiayaan dan tidak

ada korelasi dengan risk market, sehingga lebih tepat diterapkan pada bank syari'ah. Pada penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data bank Syari'ah X pada periode laporan Maret 2009.

Untuk menganalisa dengan model *Credit Risk+* ada beberapa langkah yang harus dilakukan, dengan tetap mengacu pada metodologi penelitian sebagaimana dijelaskan dalam bab III.

4.2.1 asumsi-asumsi

Sebelum melangkah pada tahapan berikutnya ada beberapa asumsi yang harus disampaikan, dengan maksud untuk mempermudah pada saat membaca hasil penelitian ini. Adapun asumsi-asumsi itu antara lain :

1. Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.
2. Kolektibilitas pembiayaan dibagi menjadi lima, yaitu :
 - a. Kolektabilitas 1 : lancar
 - b. Kolektabilitas 2 : Dalam Perhatian Khusus
 - c. Kolektabilitas 3 : Kurang Lancar
 - d. Kolektabilitas 4 : Diragukan
 - e. Kolektabilitas 5 : Macet
3. Pembiayaan yang dikategorikan default adalah pembiayaan yang sudah masuk pada kolektailitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) dan 4 (Macet).
4. Untuk masing-masing kolektabilitas mempunyai *Probability Loss* sebagai berikut :
 - a. Kolektabilitas 1, *probability Loss*-nya : 1 %
 - b. Kolektabilitas 2 *probability Loss*-nya : 5 %
 - c. Kolektabilitas 3 : *probability Loss*-nya : 15 %

d. Kolektabilitas 4 : *probability Loss*-nya : 50 %

e. Kolektabilitas 1 : *probability Loss*-nya : 100 %

5. Pada saat dilakukan sort-ascending atas daftar nominative nasabah, untuk nasabah yang outstandingsnya nihil/sama dengan nol, walaupun masih ada tunggakan margin, tidak termasuk data yang akan diolah (tidak dijadikan bahan penelitian).

Setelah asumsi-asumsi tersebut di atas, langkah selanjutnya adalah mengelompokan data sesuai dengan jenis sekema pembiayaan masing-masing kemudian dilakukan sort-ascending tiap-tiap kelompok data (*murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*). Langkah selanjutnya adalah pengelompokan outstading ke dalam band-band yang telah ditentukan.

4.2.2 Pengelompokan Eksposur Dalam Band

Berdasarkan data yang telah dikelompokan sesuai dengan jenis pembiayaannya didapatkan bahwa data yang akan digunakan dalam tesis ini adalah sebanyak 1812 data outstading bank syari'ah X. Dari data tersebut, 999 debitur ada pada pembiayaan *murabahah*, 662 debitur pada pembiayaan *mudharabah* dan 151 debitur pada pembiayaan *musyarakah*.

Jika dilihat dari nilainya, nilai dari outstading pembiayaan berada dalam nilai Rp. 30.000,- sampai 87.847.655.726,-. Sehingga, untuk perhitungan lebih akurat, exposure kemudian dikelompokan ke dalam 7 kelas band. Kelas band ke-1 adalah kelas band Rp. 10.000,-, Kelas band ke-2 adalah kelas band Rp. 100.000,-, Kelas band ke-3 adalah kelas band Rp. 1.000.000,-, Kelas band ke-4 adalah kelas band Rp. 10.000.000,-, kelas ke-5 adalah kelas band 100.000.000,-, kelas ke-6 adalah kelas band 1.000.000.000,-, dan kelas band ke-7 adalah kelas band 10.000.000.000,-.

Untuk masing-masing band terdapat 10 kelas band yang menunjukkan kelas jumlah pembiayaan masing-masing debitur. pengelompokan debitur berdasarkan band dan baki debet (outstanding) dapat dilihat pada Tabel 4.1 untuk data outstading pembiayaan *murabahah*, Tabel 4.2 untuk data outstading pembiayaan *mudharabah* dan Tabel 4.3 untuk data outstading pembiayaan *musyarakah* sebagai berikut secara berturut-turut:

Tabel 4.1.
Jumlah debitor dalam band menurut data outstanding pembiayaan murabahah

Band Rp. 10.000,-		Band Rp. 100.000,-		Band Rp. 1.000.000,-		Band Rp. 10.000.000,-		Band Rp. 100.000.000,-		Band Rp. 1.000.000.000,-		Band Rp. 10.000.000.000,-	
Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur
1	0	1	0	1	41	1	74	1	28	1	22	1	22
2	0	2	0	2	11	2	65	2	39	2	14	2	14
3	0	3	0	3	20	3	46	3	38	3	5	3	5
4	0	4	0	4	10	4	41	4	28	4	3	4	3
5	0	5	1	5	12	5	32	5	34	5	4	5	4
6	0	6	1	6	5	6	35	6	11	6	2	6	2
7	0	7	0	7	8	7	34	7	11	7	1	7	1
8	0	8	1	8	3	8	34	8	12	8	0	8	0
9	0	9	0	9	6	9	33	9	10	9	2	9	2
10	0	10	0	10	7	10	12	10	6	10	0	10	0
jumlah			3		84		258		217		53		53

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran I, Hal L-1 -- L-26

Dari total nasabah pembiayaan dengan skema *Murabahah* yang berjumlah 999, 3 debitor berada pada band Rp. 100.000,- , 84 debitor ada pada band Rp. 1.000.000, 381 debitor ada pada band Rp. 10.000.000, 258 debitor ada pada band Rp. 100.000.000. sedangkan untuk band Rp. 1.000.000.000, ada 217 debitor, dan untuk band terakhir ada debitor sebanyak 53 orang.

Tabel 4.2.
Jumlah debitor dalam band menurut data outstanding pembiayaan mudharabah

Band Rp. 10.000,-		Band Rp. 100.000,-		Band Rp. 1.000.000,-		Band Rp. 10.000.000,-		Band Rp. 100.000.000,-		Band Rp. 1.000.000.000,-		Band Rp. 10.000.000.000,-	
Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur
1	0	1	2	1	38	1	47	1	35	1	1	1	0
2	0	2	4	2	59	2	59	2	14	2	2	2	0
3	0	3	2	3	43	3	58	3	1	3	3	3	0
4	0	4	9	4	33	4	38	4	1	4	4	4	0
5	0	5	4	5	27	5	36	5	1	5	5	5	0
6	0	6	8	6	21	6	22	6	1	6	6	6	0
7	0	7	5	7	14	7	11	7	0	7	7	7	0
8	0	8	9	8	8	8	7	8	0	8	8	8	0
9	0	9	5	9	13	9	7	9	0	9	9	9	0
10	0	10	4	10	6	10	5	10	0	10	10	10	0
jumlah	0		52		262		290		53		53		0

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran II, Hal L-27 - L-44

Penjelasan dari Tabel 4.2 di atas adalah bahwa, untuk band Rp. 10.000,- dan band Rp. 10.000.000.000,- tidak terdapat debitor. Pembagian dimulai dari band Rp. 100.000 yang hanya terdapat 2 debitor, sedangkan untuk band Rp. 100.000,- ada 3 debitor, 52 debitor ada pada band Rp. 1.000.000, 262 debitor ada pada band Rp. 10.000.000, 290 debitor ada pada band Rp. 100.000.000. sedangkan untuk band Rp. 1.000.000.000, ada 53 debitor. Total nasabah pembiayaan dengan sekema *Mudharabah* adalah berjumlah 662 debitor.

Tabel 4.3.
Jumlah debitor dalam band menurut data outstanding pembiayaan *Musyarakah*

Band Rp. 10.000,-		Band Rp. 100.000,-		Band Rp. 1.000.000,-		Band Rp. 10.000.000,-		Band Rp. 100.000.000,-		Band Rp. 1.000.000.000,-		Band Rp. 10.000.000.000,-	
Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur	Lj (Band)	Jml Debitur
1	0	1	2	1	0	1	12	1	5	1	1	1	12
2	0	2	11	2	2	2	11	2	12	2	2	2	8
3	1	3	20	3	1	3	8	3	11	3	3	3	4
4	0	4	10	4	2	4	4	4	6	4	4	4	4
5	0	5	12	5	1	5	5	5	4	5	5	5	2
6	0	6	5	6	1	6	9	6	4	6	6	6	0
7	1	7	8	7	2	7	1	7	1	7	7	7	0
8	0	8	3	8	3	8	3	8	1	8	8	8	0
9	0	9	6	9	1	9	2	9	2	9	9	9	0
10	0	10	7	10	1	10	2	10	0	10	10	10	0
jumlah	2		84		14		57		46		30		30

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran III, Hal L-45 – L53.

Untuk pembiayaan dengan sekema *musyarakah* dijelaskan pada Tabel 4.3 di atas. Hal ini dapat dijelaskan adalah bahwa, debitor pembiayaan sekema *musyarakah* terbagi menjadi : 2 debitor pada band Rp. 10.000,-, 3 debitor berada pada band Rp. 100.000,-, 84 debitor ada pada band Rp. 1.000.000, 14 debitor ada pada band Rp. 10.000.000, 57 debitor ada pada band Rp. 100.000.000. sedangkan untuk band Rp. 1.000.000.000, ada 46 debitor, dan untuk band terakhir ada debitor sebanyak 30 orang. Total nasabah pembiayaan dengan sekema *Misyarakah* adalah berjumlah 151 debitor.

Pada proses selanjutnya, setelah dilakukan pembagian band, maka dalam masing-masing tabel terdapat kolom-kolom dengan notasi-notasi berikut :

1. Disamping nomor urut untuk 1812 Debitur, selanjutnya ada data baki debit dimasukan dalam notasi LGDA (*Loss Givent Default*).
2. Notasi eksposur untuk masing-masing band, misalnya Rp. 10.000 85 orang debitur pertama dan selanjutnya dilakukan hal yang sama untuk band lainnya.
3. Kolom kolektabilitas diisi data pada daftar nominative untuk masing-masing debitur.
4. Untuk kolom *probability Loss* diisi dengan angka sesuai dengan asumsi di atas untuk masing-masing kolektabilitas, selanjutnya dari sini akan dihasilkan *expected Loss*.
5. Pada kolom nilai bank, maksudnya nilai yang ditetapkan oleh bank atas agunan yang diserahkan oleh nasabah sesuai hasil taksasi menggunakan nilai pasar/market value atau NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak). Data ini diperlukan pada saat menghitung real *Loss* masing-masing debitur.

4.2.3 Menghitung *Probability Default* Dan *Expected Loss*

Pada tahapan berikutnya akan dilakukan perhitungan *expected Loss*, dengan tahapan seperti berikut :

1. Setiap LGD dibagi sesuai dengan pengelompokan masing-masing (Rp. 10.000 sampai dengan band Rp. 10.000.000.000,-) sehingga akan diperoleh angka eksposur dalam band masing-masing. Selanjutnya dimasukan ke dalam band j.
2. Berdasarkan kolektabilitas masing-masing LGD, maka dimasukan angka *probability Loss* sesuai dengan kolektabilitasnya dalam nominal rupiah dan prosentase. Pada Tabel 4.4 berikut akan disampaikan contoh besarnya *probability Loss* berdasarkan kolektabilitas debitur.

Tabel 4.4
Contoh *Probabilitas Loss* sesuai dengan Kolektabilitas Pembiayaan *Murabahah*

Obligor A	OUTSTANDING	Band 10.000.000.000	Band j	Kolektabilitas	<i>Probability Loss</i>
00001577	15,612,673,666	1.56	2	5	1.00
00001248	19,860,895,798	1.99	2	5	1.00
00001886	33,106,916,064	3.31	3	3	0.15
00001572	65,259,485,884	6.53	7	5	1.00

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran I, hal. L-25 – L-26

Pada Tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa contoh ini ada pada pembiayaan *murabahah* pada band Rp.10.000.000.000,-. Pada Tabel tersebut terdapat debitur yang berada pada kelas band 2 dengan posisi kolektabilitas 5 (M), sehingga nilai *Probability Loss*-nya sama dengan 1.00 (100%). Pada baris ke tiga ada nasabah yang berada pada posisi kolektabilitas 3 (D), pada tingkat kolektabilitas ini, nilai *Probabilitas Loss*-nya sama dengan 15%. Dan seterusnya pada kelas-kelas band yang terdapat didalamnya debitur pada kolektabilitas 3, 4, dan 5. Tabel lengkap bisa dilihat pada Lampiran.

- Setelah nilai *Probability Loss* didapatkan maka akan diketahui nilai *Expected Loss* dengan mengalikan nilai outstanding dengan *probability Loss*-nya. Hal ini bisa dilihat pada Tabel-Tabel berikut :

4.2.3.1 *Expected Loss* Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.5
Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0							
2	0							
3	0							
4	0							

Tabel 4.5 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,- ...
(lanjutan)

5	1			1			72,965	0.730
6	1	1						
7	0							
8	1	1						
9	0							
10	0							
jumlah	3	2	0	1	0	0	72,964.92	

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000,-. Hal. L-1

Pada band Rp. 100.000,- dari 3 debitur yang ada pada band ini, ada satu debitur yang berada pada kolektabilitas 3 (kurang lancar) sedangkan 2 debitur lagi dalam posisi kolektabilitas 1 (lancar). Dari satu debitur yang macet tersebut, besarnya *expected Loss* diperkirakan sebesar Rp. 72.965,-

Tabel 4.6

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	2	2					0	0
2	11	11					0	0
3	20	20					0	0
4	10	9	1				0	0
5	12	11	1				0	0
6	5	5					0	0
7	8	8					0	0
8	3	3					0	0
9	6	6					0	0
10	7	6	1				0	0
jumlah	84	81	3	0	0	0		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000,-. Hal. L-2

Jika diperhatikan pada Tabel 4.6 di atas, maka akan didapatkan bahwa nilai *Expected Loss* adalah nol, hal ini karena pada band ini seluruh debitur ada pada posisi kolektabilitas 1 dan 2 yaitu sejumlah 81 atau 96,4% debitur untuk posisi lancar dan hanya 3 atau 3,6% untuk posisi kolektabilitas 2.

Tabel 4.7

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	41	38	2	1			1,795,685.72	0.180
2	73	69	2	2			5,132,600.18	0.513
3	46	45	1					-
4	41	39	2					-
5	32	28	3	1			7,350,232.15	0.735
6	35	35						-
7	34	33	1					-
8	34	33	1					-
9	33	32		1			13,419,973.57	1.342
10	12	12						-
jumlah	381	364	12	5	0	0	7,698,491.62	
Prosentase		0.96	0.031	0.013	0	0		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000,-. Hal. L-4

Besarnya *expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,- dari Tabel di atas (Tabel 4.7) adalah sebesar Rp. 7.698.491,62,-. Jumlah ini dari 5 debitur yang berkolektabilitas 3 (KL). Pada band ini komposisi penyebaran debiturnya sebagian besar berada pada kolektabilitas 1 (lancar) sebanyak 364 debitur atau 96%, dan berada pada posisi kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 12 debitur atau 3,1 % sedangkan pada posisi macet ada pada posisi kolektabilitas 3 sebanyak 5 debitur atau 1,3 %.

Tabel 4.8

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
2	65	60	5					
3	24	24						
4	24	24						
5	24	24						
6	16	15		1		87,979,358.68	0.880	
7	13	11				2	660,611,332.54	6.606
8	10	9	1					
9	6	6						
10	2	2						
jumlah	184	175	6	1	0	2	748,590,691.22	7.49
Prosentase		95.11%	3.26%	0.54%	0.00%	1.09%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000.000,-. Hal. L-13

Total jumlah debitur pada band Rp. 100.000.000,- ini adalah sebanyak 184 debitur, jika dilihat Tabel 4.8 di atas maka akan didapati bahwa penyebaran debiturnya sebagian besar berada pada kolektabilitas 1 (lancar) sebanyak 175 debitur atau 95,11%, dan berada pada posisi kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 6 debitur atau 3,26%. Sedangkan untuk posisi macet ada pada posisi kolektabilitas 3 (KL) sebanyak 1 debitur atau 0,54% dan pada posisi kolektabilitas 5 (macet) sebanyak 2 debitur atau 1,09%. Dari ketiga debitur macet tersebut dapat dihitung total *expected Loss* pada band ini yaitu diperkirakan sebesar Rp. 748,590,691.22,-.

Tabel 4.9

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1.000.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	28	27		1			46,175,846.72	0.046
2	39	36		2		1	108,414,040.48	0.108
3	38	36	1			1	821,064,063.21	0.821
4	28	25	2			1	4,015,254,874.74	4.015
5	34	30	2		1	1	6,246,311,423.20	6.246

Tabel 4.9 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1.000.000.000,-
... (lanjutan)

6	11	9	2					-
7	11	6	3			2	7,019,623,467.98	7.020
8	12	8	4					-
9	10	8	2					-
10	6	4	1			1	8,013,318,232.05	8.013
jumlah	217	189	17	3	1	7	26,270,161,948.38	
Prosentase		87.10%	7.83%	1.38%	0.46%	3.23%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000.000,-. Hal. L-19

Prosentase pembiayaan macet pada band Rp. 1.000.000.000,- ini mulai meningkat jika dibandingkan dengan band-band sebelumnya, hal itu bisa dilihat pada Tabel 4.9 di atas dimana bisa dijelaskan seperti berikut :

1. Pada kolektabilitas 3 ada 3 debitur yang macet atau 1.38% .
2. Sedangkan untuk kolektabilitas 4 ada 1 orang saja.
3. Untuk kolektabilitas 5 (M) ada 7 debitur yang macet atau 3.23% dari total 217 debitur yang ada.

Besarnya *expected Loss* pembiayaan *murabahah* pada band 1000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 26,270,161,948.38,-.

Tabel 4.10

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	22	20	2				-	
2	14	10	2			2	28,879,671,048.65	2.888
3	5	4		1			2,739,266,235.13	0.274
4	3	2	1					-
5	5	4	1					-

Tabel 4.10 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,- (lanjutan)

6	2	2						-
7	1					1	64,424,164,464.64	6.442
8	0	0	0	0	0	0		-
9	2	2						-
10	0	0	0	0	0	0		-
jumlah	54	44	6	1	0	3	96,043,101,748.42	
Prosentase		81.48%	11.11%	1.85%	0.00%	5.56%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000.000,-. Hal. L-25

Dari Tabel di atas (Tabel 4.10) dapat dilihat bahwa besarnya *expected Loss* pada band 10.000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 96,043,101,748.42,-. Besarnya *expected Loss* pada band ini berasal dari kelas band j 3 yang ada satu debitur yang berkolektabilitas 3 (Kurang Lancar) dan dari kelas bandj 2 dan tujuh yang memiliki masing-masing 2 dan 1 debitur macet pada kolektabilitas 5 (Macet).

Pada band ini, nilai *expected Loss*-nya paling besar, disamping karena tingginya prosentase pembiayaan macet pada kolektabilitas 5 yaitu 5.56%, juga karena posisi band berada pada nilai band yang besar yaitu band Rp. 10.000.000.000,-.

4.2.3.2 *Expected Loss* Pembiayaan *Mudharabah*

Pada Tabel 4.11 berikut ini akan dijelaskan nilai *expected Loss* pada pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 4.11

Expected Loss pembiayaan pembiayaan *Mudharabah* Bulan Maret 2009

No	Jenis Pembiayaan	KOLEKTIBILITAS					Jumlah
		Lancar	DPK	KL	Diragukan	Macet	
2	<i>Mudharabah</i>	660	2	0	0	0	662
	PROSENTASE	99,70 %	0.30 %				

Sumber : hasil pengolahan data pada lampiran

Penjelasan dari Tabel adalah bahwa dari total jumlah debitur pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 662 debitur, yang terbagi ke dalam band Rp. 100.000, band Rp. 1.000.000, band 10.000.000, band 100.000.000, dan band 1.000.000.000 tidak ada yang berada pada kolektabilitas macet, semuanya berada pada kolektabilitas lancar pada posisi kolektabilitas 1 (L) sebanyak 660 debitur atau 99.70 % dan pada kolektabilitas 2 (DPK) hanya 2 debitur atau 0.30 %. Sehingga nilai *expected Loss*-nya adalah 0.003 atau 0.3% dari total pembiayaan *mudharabah* yaitu senilai Rp. Rp. 607,236,733.19 dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74. hal ini sebagai persyaratan pencadangan yang diharuskan.

Hal ini juga dapat dilihat pada data-data pada bulan sebelumnya. Dari data laporan bulanan yang didapatkan mulai dari bulan Juni 2006 hingga maret 2009 (data penelitian tesis ini) kondisi kolektabilitas pembiayaan *mudharabah* hampir sama, yaitu tidak adanya debitur yang masuk dalam kolektabilitas macet.

4.2.3.3 *Expected Loss* Pembiayaan *Musyarakah*

Pada sub Bab ini akan dijelaskan *expected Loss* pada pembiayaan *musyarakah*, yang terbagi dalam masing-masing band yaitu band Rp. 10.000, band Rp.10.000.000, band Rp. 100.000.000, band Rp. 1.000.000.000, dan band Rp. 10.000.000.000. Sedangkan untuk band Rp. 100.000 dan band Rp. 1.000.000 tidak terdapat debitur dalam kedua band tersebut. Untuk lebih jelasnya, nilai *expected Loss* dari masing-masing band dapat dilihat pada Tabel-Tabel berikut :

Tabel 4.12

***Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0						-	-
2	0						-	-
3	1	1					-	-
4	0						-	-
5	0						-	-
6	0						-	-
7	1	1					-	-

Tabel 4.12 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000 ...
(lanjutan)

8	0						-	-
9	0						-	-
10	0						-	-
jumlah	2	2	0	0	0	0	0	
prosentase		100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000,-. Lampiran III, hal. L-45.

Band Rp. 10.000,- hanya mempunyai 2 debitur, yang keduanya dalam posisi kolektabilitas 1 (Lancar). Sehingga nilai *expected Loss*-nya sama dengan nol.

Tabel 4.13

Expected Loss pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0						-	-
2	2				2		22,950,000	2.295
3	1				1		13,350,000	1.335
4	2	1			1		21,000,000	2.100
5	1				1		25,200,000	2.520
6	1				1		31,000,000	3.100
7	2				2		70,897,500	7.090
8	3		1		2		82,000,000	8.200
9	1				1		43,350,000	4.335
10	1				1		49,400,000	4.940
jumlah	14	1	1	0	12	0	359,147,500	
prosentase		7.14%	7.14%	0.00%	85.71%	0.00%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000,-. Lampiran III, hal. L-46.

Besarnya nilai *expected Loss* dari band Rp. 10.000.000,- diperkirakan adalah sebesar Rp. 359,147,500.00,-. Besarnya nilai ini jika dibandingkan dengan total nilai otstandingnya dikarenakan banyaknya debitur macet pada band ini. Dari debitur yang ada yang berjumlah 14 orang, 85.71 % berkolektabilitas 4 (D), yaitu

sebanyak 12 debitur dari 14 debitur Sedangkan yang ada pada posisi lancar ada pada kolektabilitas 1 (L) sebanyak 1 debitur dan pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 1 debitur juga atau masing-masing.

Tabel 4.14

Expected Loss pembiayaan Musyarakah pada band Rp. 100.000.000

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	12	4	1		7		396,084,586.95	3.961
2	11	5			6		604,802,500.00	6.048
3	8	4			2	2	659,473,689.79	6.595
4	4	2			1	1	372,991,981.96	3.730
5	5	3	1	0	1	0	216,533,455.50	2.165
6	9	5			1	3	1,342,997,801.96	13.430
7	1					1	345,595,662.77	3.456
8	3	3					-	-
9	2	0	1			1	-	-
10		1	1				-	-
jumlah	55	27	4	0	18	8	3,938,479,678.93	
prosentase		49.1%	7.27%	0.00%	32.7%	14.5%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000.000,-. Lampiran III, hal. L-47.

Pada band Rp. 100.000.000,- ini, komposisi penyebaran kolektabilitas debitur berada pada kolektabilitas 1 (L) sebanyak 27 debitur dari total jumlah debitur pada band ini yaitu 55 debitur atau 49.09%. pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 7.27 % atau sebanyak 4 debitur. Sedangkan pada posisi macet ada pada kolektabilitas 4 (D) sebanyak 32.73 % atau 18 debitur sedangkan pada kolektabilitas 5 (M) ada 14.55% atau sebanyak 8 debitur. Dari debitur yang berada pada kolektabilitas 4 dan 5, nilai *expected Loss* diperkirakan sebesar Rp. 3,938,479,678.93.

Tabel 4.15

Expected Loss pembiayaan Musyarakah pada band Rp. 1.000.000.000

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	5	4				1	662,899,177.41	0.663
2	12	9	1		1	1	2,136,648,976.14	2.137

Tabel 4.15 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 1.000.000.000 ... (lanjutan)

3	11	7	1	0	1	2	4,937,818,714.70	4.938
4	6	3	1	0	0	2	4,886,867,016.70	4.887
5	4	3	1				-	-
6	4	3				1	4,852,954,280.41	4.853
7	1	1					-	-
8	1			1			413,677,511.36	0.414
9	2	2					-	-
10								
jumlah	46	32	4	1	2	7	17,890,865,676.73	
prosentase		69.57%	8.70%	2.17%	4.35%	15.22%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000.000,-. Lampiran III, hal. L-49.

Tabel 4.15 menjelaskan prosentase kolektabilitas band Rp. 1.000.000.000,- yang dari kolektabilitas tersebut dapat dihitung nilai *expected Loss* yang ada ada band tersebut. Dari debitur yang berjumlah 46 orang, pada pembiayaan *musyarakah* pada band ini, kolektabilitas 1 (L) mendominasi komposisi penyebarannya, yaitu sebanyak 69.57 % atau 32 debitur. Dan pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 8.70 % atau 4 orang. Sedangkan yang masuk pada kategori macet ada pada kolektabilitas 3 (KL) sebanyak 1 debitur atau 2.17 % dan pada kolektabilitas 4 (D) sebanyak 2 debitur atau 7.14 % sedangkan yang ada pada kolektabilitas 5 (M) sebanyak 7 debitur atau 15.22%.

Total besarnya nilai *expected Loss* pada band Rp. 1.000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 17,890,865,676.73

Tabel 4.16

***Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	12	7	1	0	0	4	43,676,584,686.17	4.368
2	8	6				2	27,665,890,193.79	2.767
3	4	3				1	24,478,752,928.70	2.448
4	4	4						-
5	2	2						-
6	0							-
7	0							-

Tabel 4.16 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000 ... (lanjutan).

8	0							-
9	0							-
10	0							-
jumlah	30	22	1	0	0	7	95,821,227,808.66	
Prosentase		73.3%	3.3%	0.0%	0.0%	23.3%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000.000,-. Lampiran III, hal. L-49.

Pada band terakhir pada pembiayaan *musyarakah* ini, yaitu band Rp. 10.000.000.000,-, nilai *expected Loss*-nya adalah diperkirakan sebesar Rp. 95,821,227,808.66. Tingginya nilai *expected Loss* pada band ini dikarenakan tingginya nilai pada band ini juga karena debitur yang macet berada pada kolektabilitas 5 (M) yaitu sebanyak 7, pada kolektabilitas ini, nilai *probability Loss*-nya adalah 100%.

Sebagaimana diuraikan di atas, Probabilitas debitur macet pada bank syari'ah X, pada pembiayaan baik *murabahah*, *mudharabah* maupun *musyarakah* diasumsikan sesuai dengan kualitas pembiayaan debitur yang dinilai tiap bulan. Dalam hal ini sebagaimana data resmi yang dilaporkan kepada akuntan publik bank syari'ah X. penilaian ini didasarkan pada jangka waktu pelunasan serta kondisi usaha debitur yang bersangkutan. Sehingga dari penghitungan di atas dapat dijumlahkan nilai *expected Loss* ketiga pembiayaan tersebut adalah sebagaimana dirangkumkan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17

Jumlah *Expected Loss* Masing-Masing Pembiayaan

No	Jenis Pembiayaan	TOTAL EXPECTED LOSS	PROSENTASE
1	<i>Murabahah</i>	Rp. 123,089,625,844.56	5.31%
2	<i>Mudharabah</i>	Rp. 607,236,733.19	0.3%
3	<i>Musyarakah</i>	Rp. 842,707,908,078.93	14.00%

Sumber : Rangkuman dari Tabel-tabel di atas.

4.3.4 Menghitung *Probability of Default* (n) Debitur pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convidence 95%)

Untuk menghitung nilai n pada $\alpha = 5\%$, dapat menggunakan rumus distribusi Poisson (rumus 2.2). Dengan menggunakan rumus ini diambil jumlah debitur yang probabilitasnya diatas 95%.

Di bawah ini disampaikan hasil perhitungan n untuk pembiayaan dan masing-masing band (Rp. 10.000,- sampai band Rp. 10.000.000.000,-)

4.3.4.1 Probabilitas Macet Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.18

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1		0	1
2		0	1
3		0	1
4		0	1
5	1	1	0.9903335
6	1	0	1
7		0	1
8	1	0	1
9		0	1
10		0	1
	3	1	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 100.000. hal L-56

Pada tabel tersebut di atas (Tabel 4.18) menunjukkan bahwa dari 3 debitur yang ada pada band Rp. 100.000, 1 debitur diantaranya mempunyai probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$.

Sedangkan untuk band Rp. 1.000.000,-, tidak terdapat probabilitas macet oleh karena pada band ini seluruh EL_j sama dengan nol.

Tabel 4.19
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	41	1	0.985683
2	73	1	0.972197
3	46	0	1
4	41	0	1
5	32	1	0.990197
6	35	0	1
7	34	0	1
8	34	0	1
9	33	1	0.989928
10	12	0	1
	381	4	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 10.000.000. hal L-58

Penjelasan Tabel 4.19 adalah bahwa pada kelas band 1 terdapat 1 debitur yang memiliki kemungkinan macet pada *level of convidence* 98% atau dengan kata lain bahwa kemungkinan terjadinya nasabah macet lebih dari satu hanya sebesar 2%. Ini juga pada kelas band 2, 5 dan 9 yang masing-masing memiliki satu kemungkinan nasabah macet. Sehingga, dari total jumlah debitur 381 debitur yang ada pada band Rp. 10.000.000 hanya 4 orang diantaranya mempunyai probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.20
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	41	0	1
2	65	0	1
3	24	0	1
4	24	0	1
5	24	0	1

Tabel 4.20 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%) ... (lanjutan)

6	16	1	0.99024481
7	13	3	0.951245208
8	10	0	1
9	6	0	1
10	2	0	1
	225	4	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 100.000.000. hal L-59

Begitu pula pada band Rp. 100.000.000,- sebagaimana pada Tabel 4.20 hanya 4 debitur yang memiliki probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ dari total jumlah debitur yang ada pada band ini, yaitu sebanyak 225 debitur. Potensi macet ada pada dua kelas bandj; kelas bandj 6 dengan kemungkinan macet 1 debitur dan kelas bandj 7 dengan kemungkinan macet 3 debitur.

Tabel 4.21

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	28	1	0.98365833
2	39	4	0.98958404
3	38	3	0.98349636
4	28	3	0.97468831
5	34	4	0.98080496
6	11	0	1
7	11	5	0.97974927
8	12	0	1
9	10	0	1
10	6	3	98142995
	217	23	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 1000.000.000. hal L-60

Berbeda dengan band-band sebelumnya, pada band ini yaitu band Rp. 1.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ bertambah

tinggi yaitu 23 debitur atau 11 % dari total jumlah debitur pada band ini yang berjumlah 217 debitur.

Tabel 4.22

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	22	0	1
2	14	4	0,965
3	5	1	0,988
4	3	0	1
5	4	0	1
6	2	0	1
7	1	3	0,985
8	0	0	1
9	1	0	1
10	0	0	1
	52	8	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 1000.000.000. hal L-61

Pada Tabel 4.22 di atas menjelaskan bahwa pada band Rp. 10.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 8 debitur dari total jumlah 52 debitur atau 19.2 %. Band ini memiliki kemungkinan debitur bermasalah tertinggi jika dibandingkan dengan band-band sebelumnya.

4.3.4.2 Probabilitas Macet Pembiayaan *Mudharabah*

Pada pembiayaan ini, tidak bisa dihitung probabilitas macet untuk debitur, oleh karena ELj dari semua outstanding sama dengan nol sebagaimana dijelaskan pada sub bab penghitungan *Expected Loss* pembiayaan *Mudharabah* sebelumnya.

4.3.4.3 Probabilitas Macet Pembiayaan *Musyarakah*

Pada Sub bab ini akan di jelaskan probabilitas debitur bermasalah pada pembiayaan *musyarakah* pada setiap band-bandnya (band Rp. 10.000 sampai dengan band Rp. 10.000.000.000,-). Kecuali pada band Rp. 10.000 karena ELj sama dengan nol, dan pada band Rp. 100.000 dan band 1.000.000,- oleh karena tidak terdapat debitur pada band ini.

Tabel 4.23
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (*Level of Convident 95%*)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	0	1	0.977367626
2	2	1	0.997868917
3	1	1	0.997661387
4	2	1	0.998096913
5	1	1	0.998155626
6	1	1	0.993545136
7	2	1	0.993651784
8	3	1	0.995092410
9	1	1	0.998876571
10	1	1	0.998819270
	14	10	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 10.000.000. hal L-64

Pada pembiayaan *musyarakah* band Rp. 10.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 10 debitur dari total jumlah 14 debitur. Hal ini menunjukkan cukup tinggi probabilitas debitur bermasalah dalam band ini, yaitu 71% dari total jumlah debitur.

Tabel 4.24
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	12	8	0.977282099
2	11	6	0.965266437
3	8	6	0.975852947
4	4	4	0.985151418
5	5	2	0.985613251
6	9	7	0.97322639
7	1	3	0.984587853
8	3	0	1
9	2	3	0.979972878
10	2	0	1
	57	39	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 100.000.000. hal L-65

Jika dibandingkan antara band Rp. 100.000.000,- dengan band sebelumnya pada Tabel 4.23, maka akan didapati bahwa prosentase jumlah debitur macetnya lebih kecil yaitu 68%, akan tetapi jika dilihat jumlah debitur macetnya masih lebih banyak dari band sebelumnya yaitu 39 debitur dari total 57 debitur dengan *level of convidence 95%*.

Tabel 4.25
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	5	3	0.960862135
2	12	4	0.958348075
3	11	5	0.96713622
4	6	4	0.97796752
5	4	0	1

Tabel 4.25 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%) ... (lanjutan)

6	4	3	0.981011843
7	1	0	1
8	1	1	0.989105177
9	2	0	1
10	0	0	1
	46	20	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 1000.000.000. hal L-66

Pada Tabel 4.25 dijelaskan sebagai berikut bahwa, pada band Rp. 1.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 20 debitur dari total jumlah 46 debitur, atau 43%. Adapun posisi macet ada pada kelas bandj 1, 2,3,4,6 dan kelas bandj 8. Jumlah debitur masing-masing secara berturut-turut adalah 3debitur, 4debitur, 5 debitur, 4 debitur, 3 debitur dan 1 debitur.

Tabel 4.26

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	12	9	0.964921472
2	8	4	0.969612089
3	4	3	0.980466370
4	4	0	1
5	2	0	1
6	0	0	1
7	0	0	1
8	0	0	1
9	0	0	1
10	0	0	1
	30	16	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 1000.000.000. hal L-67

Pada band yang terakhir ini, potensi macet pada debitur masih lebih tinggi dari pembiayaan yang lainya yaitu 16 debitur dari tiap 30 debitur yang ada. Atau 53% dari setiap 30 debitur akan memiliki potensi bermasalah atau macet.

Tabel-Tabel di atas memberikan informasi bahwa pembiayaan dengan sekema *musyarakah* memiliki probabilitas macet cukup tinggi, hal itu bisa dilihat dari tingginya n macet pada setiap band-band yang ada.

4.3.5 Menghitung *Unexpected Loss* atau *Potensial Loss* Debitur

Setelah dilakukan penghitungan *probability* n default atau probailitas debitur yang berpotensi macet pada periode berikutnya, maka pada tahapan berikutnya akan dihitung besarnya *Unexpected Loss*/potensial *Loss* secara keseluruhan dari pembiayaan-pembiayaan yang menjadi obyek penelitian ini. Dan inilah adalah merupakan inti dari seluruh proses-proses yang dilakukan sebelumnya.

Untuk menghitung *Unexpected Loss*/*Potensial Loss* dari masing-masing band untuk masing-masing pembiayaan dapat diperoleh dari $L_j \times \text{Nominal Band masing-masing} \times \text{macet pada } \alpha 5\% \times (1 - \text{Recovery rate}) - \text{Expected Loss}$. Pada Tabel berikut ini akan dipaparkan rekapitulasi besarnya potensial *Loss* untuk masing-masing band pada masing-masing pembiayaan.

4.3.5.1 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Murabahah*.

Pada Tabel-Tabel berikut ini akan dijelaskan nilai *Unexpected Loss* pada masing-masing band dalam pembiayaan *Murabahah* serta prosentase macet dari masing-masing sehingga pada akhirnya nanti akan didapatkan total *Unexpeced Loss* pembiayaan *Murabahah* pada periode yang akan datang.

Tabel 4.27

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,-

J	Deb.	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	0	-	0	1	0	-	-	-
2	0	-	0	1	0	-	-	-
3	0	-	0	1	0	-	-	-
4	0	-	0	1	0	-	-	-
5	1	0,7	0.145	0.99	1	-	72.965	427.035
6	1	0,7	0	1	0	-	-	-
7	0	-	0	1	0	-	-	-
8	1	0.00	0	1	0	-	-	-
9	0	-	0	1	0	-	-	-
10	0	-	0	1	0	-	-	-
	3				1	Total Loss	72.965	427.035
						% Total Loss	0.04%	0.22%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-56

Tabel 4.28

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-

J	Deb.	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	41	0.18	0.180	0.98568	1	0%	1,795,686	8,204,314
2	73	0.51	0.257	0.97220	1	50%	2,566,300	7,433,700
3	46	0	0	1	0	0%	0	0
4	41	0	0	1	0	0%	0	0
5	32	0.74	0.147	0.99020	1	0%	7,350,232	42,649,768
6	35	0	0	1	0	0%	0	0
7	34	0	0	1	0	0%	0	0

Tabel 4.28 *Unexpected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-
..(lanjutan)

8	34	0	0	1	0	0%	0	0
9	33	1.34	0.149	0.98993	1	100%	0	0
10	12	0	0	1	0	75%	0	0
	381				4	Total Loss	11,712,218	58,287,782
						% Total Loss	0.07%	0.33%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-58

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas didapatkan data bahwa *Unexpected Loss* maksimal terdiri dari 3 kemungkinan nasabah yang macet pada pembiayaan pada band Rp. 10.000.000,- pada kelas band 1 adalah sebesar 8,204,314,-, pada kelas band 2 adalah 7,433,700. Dan pada kelas band 5 ada sebesar 42,649,768 sehingga nilai total *unexpepected Loss* pembiayaan *murabahah* band Rp. 10.000.000 untuk satu periode ke depan adalah sebesar Rp. 58,287,782,-.

Tabel 4.29

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,-

J	Obligor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 100.000.000								
1	41	0	0	0	0	0%	0	0
2	65	0	0	0	0	0%	0	0
3	24	0	0	0	0	0%	0	0
4	24	0	0	0	0	0%	0	0
5	24	0	0	0	0	0%	0	0
6	16	0.88	0.15	0.990	1	100%	0	0
7	13	13.7	1.96	0.951	3	52%	660,577,667	352,672,6 36
8	10	0	0	0	0	0%	0	0

Tabel 4.29 *Unexpected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,- ... (lanjutan).

9	6	0	0	0	0	0%	0	0
10	2	0	0	0	0	0	0	0
	225				4	Total	660,577,667	352,672,636
						% Total	0.79%	0.42%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-59

Sedangkan pada Tabel 4.29 adalah tabel untuk band Rp. 100.000.000,-, dari sini didapatkan data bahwa *Unexpected Loss* hanya ada pada satu kelas band yaitu kelas band 7 sebesar Rp. 352,672,636,-

Tabel 4.30
Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1000.000.000,-

J	Obligasi	Elj	nj	Probability	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 1000.000.000								
1	28	0.19	0.19	0.9837	1	100%		
2	39	2.58	1.29	0.9896	4	100%		
3	38	2.87	0.96	0.9835	3	71%	821,064,063	1,750,916,864
4	28	4.38	1.09	0.9747	3	8%	4,015,254,875	6,994,035,668
5	34	7.57	1.51	0.9808	4	22%	5,925,079,563	9,739,247,248
6	11	0	0	0	0	0	0	0
7	11	14.8	2.10	0.9797	5	52%	7,019,623,468	9,731,854,687
8	12	0	0	0	0	0	0	0
9	10	0	0	0	0	0	0	0
10	6	9.93	0.99	0.9814	3	19%	8,013,318,232	16,192,841,828
	217				23	Total	25,794,340,201	44,408,896,297
						% Total	2.89%	4.98%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-60

Niai total *Unexpected Loss* pada band Rp. 1000.000.000 adalah sejumlah Rp. 44,408,896,297. Jumlah nilai tersebut berasal dari 5 kelas band; band 3, 4, 5, 7 dan band 10. Adapun nilai *Unexpected Loss* untuk masing-masing secara berurutan adalah Rp. 1,750,916,864,- Rp. 6,994,035,668, Rp. 9,739,247,248, Rp. 9,731,854,687 dan untuk kelas band 10 adalah Rp. 16,192,841,828.

Tabel 4.31

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,-

Band j	Obligor	Elj	nj	Probability	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000.000								
1	22	0	0	1	0	0%	-	-
2	14	3.55	1.77	0.965	4	47.54%	18,609,434,540	23,358,565,459
3	5	0.50	0.17	0.988	1	100%	-	-
4	3	0		1	0	0%	-	-
5	4	0	0	1	0	0%	-	-
6	2	0	0	1	0	0%	-	-
7	1	6.53	0.93	0.985	3	1.28%	64,424,164,464	142,887,835,535
8	0	0	0	1	0	0%	-	-
9	1	0	0	1	0	0%	-	-
10	0	0	0	1	0	0%	-	-
	52				8	Total	83,033,599,005	166,246,400,995
						% Total	6.26%	12.54%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-61

Pada band terakhir untuk pembiayaan sekema *Murabahah* ini, nilai *Unexpected Loss* hanya ada pada dua kelas band yaitu band 2 dan band 7. Walaupun sedikit akan tetapi oleh karena nominal bandnya yang besar maka nilai *Unexpected Loss* disini sangat mempengaruhi pada saat penghitungan total prosentase *Unexpected Loss*. Bisa dilihat dalam Tabel 4.31 bahwa jumlah total *Unexpected Loss*-nya adalah Rp. 166,246,400,995.-.

4.3.5.2 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Mudharabah*.

Pada pembiayaan dengan sekema *Mudharabah*, nilai *Unexpected Loss*-nya menjadi nihil oleh karena dalam periode ini dan beberapa periode sebelumnya tidak terdapat debitur yang berkolektabilitas macet, sehingga ELj sama dengan nol begitu pula lamda/nj juga bernilai nol. Kondisi ini ada di semua band-band pembiayaan *Mudharabah*. contoh proses penghitungan bisa dilihat pada Tabel 4.31. Akan tetapi tetap harus dicadangkan sebanyak 0.3% sehingga total nilai

Unexpected Loss untuk pembiayaan *mudharabah* adalah Rp. 607,236,733.19 dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74. Pada 4.31 berikut, diberikan contoh penghitungan nilai *Unexpected Loss* untuk pembiayaan dengan sekema *mudharabah*.

Tabel 4.32

Contoh *Unexpected Loss* pada pembiayaan *Mudharabah* band Rp. 100.000,-

Band j	Obligor	Elj	nj	Prob. n Macet	n macet	Rec. Rate	Exp. Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000									
1	0	-	-	1	0	0%	-		-
2	0	-	0	1	0	0%	-		-
3	0	-	0	1	0	0%	-		-
4	1	-	0	1	0	0%	-		426,507
5	0	0.0	0	1	0	0%	-		
6	0	0.0	0	1	0	0%	-		
7	0	-	0	1	0	0%	-		-
8	0	0.00	0	1	0	0%	-		
9	1	0	0	1	0	0%	-		919,098
10	1	0	0	1	0	0%	-		968,538
	3				0	Total	-		2,314,142
						%			
						Total	-		

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-62

4.3.5.3 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Musyarakah*.

Sedangkan pada pada tabel-tabel berikut ini akan dijelaskan nilai nominal *Unexpected Loss* pada periode berikutnya dalam pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.33

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000,-

Band j	Obligor	Elj	nj	Probability	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	0	0.23	0.23	0.977	1	0%	22,950	77,050
2	2	0.13	0.07	0.998	1	0%	1,335,000	18,665,000
3	1	0.21	0.07	0.998	1	0%	2,100,000	27,900,000
4	2	0.25	0.06	0.998	1	0%	2,520,000	37,480,000
5	1	0.31	0.06	0.998	1	0%	3,100,000	46,900,000
6	1	0.71	0.12	0.994	1	0%	7,089,750	52,910,250
7	2	0.82	0.12	0.994	1	0%	8,200,000	61,800,000
8	3	0.82	0.10	0.995	1	0%	8,200,000	71,800,000
9	1	0.43	0.05	0.999	1	0%	4,335,000	85,665,000
10	1	0.49	0.05	0.999	1	0%	4,940,000	95,060,000
	14				10	Total	41,842,700	498,257,300
						% Total	4.97%	59.15%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-64

Sebagaimana dijelaskan pada sub bab sebelumnya tentang *probability Loss* pada pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan yang memiliki *probability* tertinggi dari seluruh pembiayaan yang menjadi obyek penelitian ini. Sebagai akibat dari tingginya *probability* n macet maka dapat dilihat di sini bahwa nilai VaR atau *Unexpected Loss*-nya pun tinggi. Pada Tabel 4.33 ini bisa dilihat nilai *Unexpected Loss* ada pada seluruh kelas band yang ada sehingga total dari *Unexpected Loss* pada band ini adalah Rp. 498,257,300,-. Hal ini juga bisa dilihat pada Tabel-Tabel berikutnya dalam sub bab ini.

Tabel 4.34

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 100.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 100.000.000								
1	12	4.04	4.04	0.977	8	51.0%	198,054,174	193,695,954
2	11	6.05	3.02	0.965	6	70%	181,440,750	178,559,250
3	8	8.38	2.79	0.975	6	44.13%	468,198,690	537,418,686
4	4	5.66	1.41	0.985	4	39.32%	343,418,574	627,461,748
5	5	2.50	0.50	0.985	2	26.77%	183,073,034	549,237,040
6	9	21.01	3.50	0.973	7	37.96%	1,303,131,590	1,302,462,013
7	1	6.57	0.94	0.984	3	47.36%	345,595,663	759,889,321
8	3	0	0	1	0		0	0
9	2	9.15	1.02	0.979	3	100%	0	0
10	2	0	0	1	0	0%	0	0
	57				39	Total	3,022,912,474	4,148,724,011
						% Total	13.76%	18.89%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-64

Pada Tabel 4.34 ini nilai *Unexpected Loss* ada pada sebagian besar kelas band yang ada sehingga total dari *Unexpected Loss* pada band ini adalah Rp. 4,148,724,011,-. Sedangkan pada Tabel 4.35 berikut, nilai *Unexpected Loss* untuk pembiayaan dengan sekema *musyarakah* pada band Rp. 1.000.000.000,- adalah sebesar Rp. 38,754,493,430,-

Tabel 4.35

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 1000.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 1000.000.000								
1	5	1.26	1.26	0.9608	3	47.36%	66,289,918	1,512,974,345
2	12	2.57	1.29	0.9583	3	22.09%	200,280,237	4,474,085,542
3	11	7.06	2.35	0.967	5	42.35%	406,812,621	8,241,034,511
4	6	6.28	1.57	0.9779	4	32.00%	426,857,815	10,452,831,619
5	4	0	0	0	0			-

Tabel 4.35 *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 1000.000.000,- ...(lanjutan)

6	4	6.00	1.00	0.9810	3	19.12%	485,295,428	14,073,567,413
7	1	0	0	0	0	0%		
8	1	1.24	0.16	0.9891	1	100%		
9	2	0	0	0	0	0%		
10	0	0	0	0	0	0%		
	46				19	Total	1,585,536,019	38,754,493,430
						% Total	1.00%	24.55%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-66

Sedangkan pada Tabel terakhir dalam pembiayaan ini yaitu Tabel 4.35 untuk band Rp. 10,000,000,000,- nilai *Unexpected Loss*-nya adalah sebesar Rp. 89,136,644,489,-, walaupun hanya pada tiga kelas band akan tetapi nilai yang cukup besar ini sangat berpengaruh pada tingginya perhitungan akhir prosentase *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.36

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000.000								
1	12	5.09	5.09	0.9649	9	38.53%	31,268,184,065	24,056,326,725
2	8	3.42	1.71	0.9696	4	38.41%	21,090,539,778	28,184,636,945
3	4	3.03	1.01	0.9804	3	38.23%	18,692,947,593	36,895,680,819
4	4	0	0	1	0	0%	0	0
5	2	0	0	1	0	0%	0	0
6	0	0	0	1	0	0%	0	0
7	0	0	0	1	0	0%	0	0

Tabel 4.35 *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000,- ... (lanjutan).

7	0	0	0	1	0	0%	0	0
8	0	0	0	1	0	0%	0	0
9	0	0	0	1	0	0%	0	0
10	0	0	0	1	0	0%	0	0
	30				16	Total	71,051,671,436	89,136,644,489
						% Total	10.73%	13.46%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-67

4.4 Membandingkan Nilai VaR Dari Masing-Masing Pembiayaan.

Pada tahap akhir penelitian ini akan dihitung nilai dan Prosentase *Unexpected Loss* dari masing-masing pembiayaan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.36 berikut ini :

Tabel 4.37
Perbandingan *Unexpected Loss* Pembiayaan Bank Syari'ah X

URAIAN	Jenis Pembiayaan		
	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>musyarakah</i>
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000	427,035.08		-
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.0000	-		-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000	58,287,782.04		498,257,300
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000.000	352,672,636.40		4,148,724,011
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.000.000	44,408,896,297.40		38,754,493,430
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000.000	166,246,400,994.53		89,136,644,489
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	211,066,684,745.46	607,236,733.19	132,538,119,230

Tabel 4.36 Perbandingan *Unexpected Loss* Pembiayaan Bank Syari'ah X ...
(lanjutan)

Total Outstanding Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	2,320,149,228,103.51	202,412,244,395.74	842,707,908,077.93
% Total Expected Loss	4.69%	0.3%	8.98%
% Total VaR 95%	9.10%	0.3%	15.73%

Sumber :

Dari Tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut, nilai total dari *Unexpected Loss* untuk pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % dari total nilai pembiayaan Rp. 2,320,149,228,103.51. Ini mempunyai pengertian bahwa maksimum potensi kerugian bulan berikutnya yang akan terjadi (rata-rata) sebesar Rp. 211,066,684,745.46 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Atau kemungkinan kerugian yang akan terjadi dengan nilai yang lebih besar dari nominal tersebut hanya sebesar 5 %.

Pada bagian tabel berikutnya adalah pembiayaan dengan sekema *mudharabah* dengan total nilai *Unexpected Loss* Rp. 607,236,733.19 atau sebesar 0.3% dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74.

Bagian terakhir dari Tabel 4.36 adalah pembiayaan *Musyarakah* dimana nilai total *Unexpected Loss* adalah Rp. 132,538,119,230 atau 15.73% dari total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh bank Syari'ah X yaitu sebesar Rp. 842,707,908,077.93.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan dengan sekema *musyarakah* adalah pembiayaan dengan *VaR* tertinggi atau dengan kata lain *VaR* pembiayaan *Murabahah* lebih kecil dari pada pembiayaan *Musyarakah*. Hal ini berbeda dengan pembiayaan *mudharabah* dimana bisa dilihat bahwa nilai *VaR* pembiayaan *Murabahah* tidak lebih kecil dari pembiayaan dengan sekema pembiayaan *Mudharabah*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa data yang dilakukan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema *mudharabah*, dapat disimpulkan bahwa tidak benar jika dikatakan bahwa nilai risikonya lebih kecil dari pada pembiayaan *murabahah*, hal itu bisa dilihat pada nilai total dari *Unexpected Loss* masing-masing, untuk pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % sedangkan total nilai *Unexpected Loss* pembiayaan sekema *mudharabah* adalah sebesar Rp. 607,236,733.19 atau sebesar 0.3%. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema *musyarakah*, kesimpulan dari penelitian ini adalah benar bahwa risiko Pembiayaan dengan sekema *murabahah* lebih kecil jika dibandingkan pembiayaan bagi hasil dengan sekema *musyarakah*, hal ini bisa dilihat dari total nilai *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar Rp. 132,538,119,230 atau 15.73% sedangkan untuk pembiayaan *murabahah* sebesar Rp. Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % dari total pembiayaannya.

Dengan demikian maka, untuk pembiayaan *mudharabah*, hipotesis yang mengatakan bahwa risiko pembiayaan *murabahah tidak lebih kecil* dari pembiayaan bagi hasil bisa *diterima*. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil dengan sekema *musyarakah*, hipotesis yang mengatakan risiko pembiayaan *murabahah tidak lebih kecil* dari pembiayaan bagi hasil *tidak diterima/ditolak*.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis :

1. Kepada para pengambil kebijakan di perbankan Syari'ah, hendaklah lebih meningkatkan lagi porsi pembiayaan yang berbasis bagi hasil terutama pembiayaan dengan sekema Mudharabah, hal itu karena sesuai dengan penelitian di atas bahwa pembiayaan dengan sekema *Mudharabah* memiliki tingkat *Unexpected Loss* yang lebih kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya dalam penelitian ini. Disamping sisi-sisi positif yang akan ditimbulkan oleh pembiayaan ini sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan untuk pembiayaan dengan sekema *Musyarakah*, hendaklah lebih berhati-hati dan lebih meningkatkan pengawasan terhadap pembiayaan ini oleh karena sebagaimana dalam kesimpulan di atas, pembiayaan dengan sekema *musyarakah* ini memiliki potensial loss yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini, data yang digunakan hanya berasal dari satu lembaga keuangan Syariah saja, oleh karenanya saran penulis kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan data dari berbagai Lembaga Keuangan Syariah untuk bisa dijadikan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an al Karim

Al Mubarak, Muhammad, "*Nidomu al Islam fi al Iqtishad*". Cetakan ketiga, Beirut, Daar el Fikr.

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2003, "Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktik", Cetakan ke enam, Gema Insani Pres, Jakarta.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Bank>

Ibnu Rusyd, Muhammad "*Bidayatul Mujtahid Wanihayatul Muqtashid*", Beirut, Daarul Fikri.

Al Qardhawi, Yusuf, 1979, "*al Khoshoish al 'Aamah Li al Islam*", Cetakan ke empat, Kaero, maktabah Wahbah.

Al Fauzaan, Sholih, 2003, *al Mulakkkhosh al Fiqhi*, Cetakan Pertama, Riyadh, Daar al Ashimah.

An Najjar, Muslih Abdul Hayyi, 2003 "*Ta'shiil al Iqtishod al Islamy*". Cetakan pertama, Riyadh, Maktabah Rusyd.

Sabiq, Sayyid, 2004, *Fiqih Sunnah*, Cetakan I, Jakarta.

Umar, Musni, 2004 "*Al Qur'an Demokrasi Politik dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, Jakarta, Institut for social empowerment and democracy (INSED).

Fitri, Yuda Septia. 2004 "*Analisis Perhitungan Risiko Kredit Dengan Pendekatan CreditRisk+ Portofolio*". Tesis UI.

Croudy, Michel, Dan Galai dan Robert Mark, 200, "*Risk Management*", Mc. Graw-Hill, USA.

Anggraini, Desti, 2005, *Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran pembiayaan mudharabah dan musyarakah ; studi kasus bank syari'ah mandiri*, Tesis UI

- Ascarya dan Diana Yumanita, 2005, *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syari'ah Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Bank Indonesia.
- Dewi, Anggraini, 2005, *Analisis perhitungan risiko pembiayaan dengan metode pendekatan internal dan standar*. Tesis UI
- Harmanta dan Mahyus Ekananda, 2005, *disintermediasi fungsi perbankan di indonesia pasca krisis 1997: faktor permintaan atau penawaran kredit , sebuah pendekatan dengan diequilibrium, buletin ekonomi moneter dan perbankan, bank indoneisa*). Tesis UI.
- Muhammad, 2005, *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta.
- Fathorrahman, 2006, *Aanalisis pembiayaan pada Bprs patuh beramal mataram NTB fathorraman*, tesis UI
- Fitri, Yuda Septia, 2004, *"Analisa Perhitungan Risiko Kredit dengan Pendekatan Credit Risk+ Portafolio"*. Tesis UI.
- Kompas.com
- Setiawan, Azis Budi, 2006, *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia*,
- Sujatna, Yayat. 2006, *analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jumlah pembiayaan bagi hasil; studi kasus bank syari'ah mandiri*. Tesis UI.
- Muslich, Muhammad, Dr. M.B.A, 2007, *Manajemen Risiko Operasional Teori dan Praktek*, Cetaka Pertama, Jakarta, Bumi Aksara.
- Antonio, Syafi'i, 2008, *"Leadhershship & Management Spectrum of Muhammad SAW"*. Cetakan Pertama, Jakarta
- Statistik Perbankan Syariah, Agustus 2008, Bank Indonesia.

Lampiran I

BAND 100.000 UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH

Obligor A	OUTSTANDING	Band 100.000	Band j	Kol.	Probability loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00001710	-	0		5			
00001711	-	0		5			
00001712	-	0		5			
00902145	486.433	4,9	5	3	0,15	72.965	
						72.965	
						0,730	
00910238	623.833	6,2	6	1			
00902417	839.266	8,4	8	1			

**BAND 1000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**

Obligor A	OUTSTANDING	Band 1000.000	Band j	Kol.	Prob. loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00902066	1.183.200	1,18	1	1			
00910018	1.233.139	1,23	1	1			
	2.416.339		2				
00902403	1.541.822	1,54	2	1			
00901916	1.557.885	1,56	2	1			
00901918	1.698.757	1,70	2	1			
00902093	1.879.897	1,88	2	1			
00901915	1.899.017	1,90	2	1			
00902404	1.962.318	1,96	2	1			
00901913	2.113.088	2,11	2	1			
00902094	2.148.454	2,15	2	1			
00910077	2.297.403	2,30	2	1			
00901493	2.354.726	2,35	2	1			
00901914	2.361.687	2,36	2	1			
	21.815.056		11				
00902018	2.500.000	2,50	3	1			
00902082	2.685.568	2,69	3	1			
00902085	2.685.568	2,69	3	1			
00902086	2.685.568	2,69	3	1			
00902092	2.685.568	2,69	3	1			
00902096	2.685.568	2,69	3	1			
00902097	2.685.568	2,69	3	1			
00902098	2.685.568	2,69	3	1			
00902099	2.685.568	2,69	3	1			
00902105	2.685.568	2,69	3	1			
00901912	2.700.057	2,70	3	1			
00900883	2.789.444	2,79	3	1			
00902940	2.950.418	2,95	3	1			
00902095	2.954.124	2,95	3	1			
00902102	2.954.124	2,95	3	1			
00902142	3.000.212	3,00	3	1			
00902138	3.000.212	3,00	3	1			
00902029	3.047.237	3,05	3	1			
00910049	3.064.562	3,06	3	1			
00902104	3.222.681	3,22	3	1			
	56.353.179		20				
00901900	4.000.000	4,00	4	2			
00902084	4.028.351	4,03	4	1			
00902091	4.028.351	4,03	4	1			
00902100	4.028.351	4,03	4	1			
00902101	4.028.351	4,03	4	1			
00902107	4.028.351	4,03	4	1			
00900875	4.048.828	4,05	4	1			
00902140	4.200.297	4,20	4	1			
00910220	4.349.266	4,35	4	1			
00910291	4.491.635	4,49	4	1			
	41.231.781		10				

00902139	4.500.318	4,50	5	1		
00902141	4.500.318	4,50	5	1		
00910327	4.599.437	4,60	5	1		
00910310	4.628.514	4,63	5	1		
00902070	4.732.799	4,73	5	1		
00910211	4.850.883	4,85	5	1		
00910086	4.862.388	4,86	5	1		
00902065	4.965.597	4,97	5	2		
00902103	5.102.578	5,10	5	1		
00902090	5.371.134	5,37	5	1		
00902106	5.371.134	5,37	5	1		
00910097	5.408.110	5,41	5	1		
	58.893.210		12			
00903072	5.736.080	5,74	6	1		
00902739	5.736.562	5,74	6	1		
00902144	6.000.424	6,00	6	1		
00902344	6.147.406	6,15	6	1		
00902757	6.180.693	6,18	6	1		
	29.801.165		5			
00910187	6.503.896	6,50	7	1		
00910177	6.775.914	6,78	7	1		
12800002	6.905.242	6,91	7	1		
00910413	7.180.376	7,18	7	1		
00903073	7.359.408	7,36	7	1		
00903071	7.359.408	7,36	7	1		
00903070	7.369.913	7,37	7	1		
00910098	7.435.112	7,44	7	1		
	56.889.268		8			
00910326	8.045.740	8,05	8	1		
00900944	8.408.954	8,41	8	1		
00902489	8.435.547	8,44	8	1		
	24.890.241		3			
00901808	8.750.000	8,75	9	1		
00902761	9.097.898	9,10	9	1		
00910422	9.233.522	9,23	9	1		
00910128	9.346.833	9,35	9	1		
00902406	9.356.402	9,36	9	1		
00902411	9.356.402	9,36	9	1		
	55.141.058		6			
00900936	9.514.574	9,51	10	1		
00910364	9.516.355	9,52	10	1		
00900856	9.732.478	9,73	10	1		
00903123	9.807.130	9,81	10	2		
00902408	9.824.223	9,82	10	1		
00910179	9.855.562	9,86	10	1		
00910332	9.961.392	9,96	10	1		
	68.211.714		7			

**BAND 10.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**

PEMBAGIAN MENURUT KELAS BAND

Obligor A	OUTSTANDING	Band 10.000.000	Band j	Kol.	Prob. loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00901908	10.000.000	1,00	1	1			
00910152	10.130.777	1,01	1	1			
00910141	10.266.530	1,03	1	1			
00902889	10.384.580	1,04	1	1			
00902490	10.420.382	1,04	1	1			
00910431	10.439.319	1,04	1	1			
00902579	10.485.396	1,05	1	1			
00910203	11.019.090	1,10	1	1			
00903074	11.039.112	1,10	1	1			
00910370	11.142.495	1,11	1	1			
00901304	11.323.501	1,13	1	1			
00910164	11.463.096	1,15	1	1			
00910378	11.470.967	1,15	1	1			
00910384	11.470.967	1,15	1	1			
00902407	11.695.503	1,17	1	1			
00902410	11.695.503	1,17	1	1			
00910178	11.806.445	1,18	1	1			
00910350	11.890.766	1,18	1	1			
00902300	11.971.238	1,20	1	3	15%	1.795.685.72	
00000920	12.027.137	1,20	1	2			
00902759	12.130.530	1,21	1	1			
00902760	12.130.530	1,21	1	1			
00900282	12.403.423	1,24	1	1			
00910227	12.821.145	1,28	1	1			
00910335	13.022.945	1,30	1	1			
00902577	13.106.745	1,31	1	1			
00901035	13.151.939	1,32	1	1			
00902873	13.195.909	1,32	1	1			
00910072	13.379.359	1,34	1	1			
00910295	13.646.610	1,36	1	1			
00900247	13.750.897	1,38	1	1			
00910346	13.792.697	1,38	1	1			
00902581	13.800.183	1,38	1	2			
00910328	14.046.983	1,40	1	1			
00910433	14.187.984	1,42	1	1			
00901844	14.291.666	1,43	1	1			
00910216	14.544.017	1,45	1	1			
00910344	14.558.958	1,46	1	1			
00910289	14.811.703	1,48	1	1			
00903439	14.844.099	1,48	1	1			
00910345	14.942.088	1,49	1	1			

jumlah	508.703.214		41			1.795.686	
expected loss dalam band Rp. 1000.000						0,180	
00903446	15.000.000	1,50	2	1			
00910338	15.325.219	1,53	2	1			
00910340	15.325.219	1,53	2	1			
00910375	15.567.741	1,56	2	1			
00902741	15.723.768	1,57	2	2			
00903331	15.728.323	1,57	2	1			
00910084	15.809.991	1,58	2	1			
00910343	16.091.480	1,61	2	1			
00902772	16.311.820	1,63	2	1			
00901166	16.427.277	1,64	2	1			
00902872	16.494.886	1,65	2	1			
00910408	16.604.621	1,66	2	1			
00910365	16.653.622	1,67	2	1			
00902984	16.770.211	1,68	2	1			
00902919	17.047.192	1,70	2	1			17.107.954
00901106	17.107.954	1,71	2	3	15%	2.566.193	2.566.193
00910119	17.109.381	1,71	2	3	15%	2.566.407	
00910314	17.160.387	1,72	2	1			
00910383	17.206.451	1,72	2	1			
00903302	17.485.533	1,75	2	1			
00902771	17.613.314	1,76	2	1			
00902917	17.698.487	1,77	2	2			
00910410	17.950.941	1,80	2	1			
00900326	17.952.322	1,80	2	1			
00910052	18.022.682	1,80	2	1			
00901615	18.333.333	1,83	2	1			
00901552	18.354.921	1,84	2	1			
00903121	18.398.519	1,84	2	1			
00903068	18.398.519	1,84	2	1			
00903069	18.398.519	1,84	2	1			
00910021	18.538.095	1,85	2	1			
00903191	18.586.574	1,86	2	1			
00910217	18.822.108	1,88	2	1			
00910285	18.861.513	1,89	2	1			
00902067	18.931.196	1,89	2	1			
00910434	19.929.609	1,99	2	1			
00903335	20.156.842	2,02	2	1			
00910382	20.483.870	2,05	2	1			
00902011	20.494.572	2,05	2	1			
00903298	20.495.156	2,05	2	1			
00910339	20.689.045	2,07	2	1			
00902987	20.756.290	2,08	2	1			
00910230	20.803.047	2,08	2	1			
00902857	20.901.415	2,09	2	1			
00910412	21.038.350	2,10	2	1			
00902918	21.108.204	2,11	2	1			
00902969	21.129.922	2,11	2	1			

00910296	21.299.786	2,13	2	1			
00910212	21.363.048	2,14	2	1			
00903285	21.428.571	2,14	2	1			
00910321	21.464.039	2,15	2	1			
00902643	21.489.414	2,15	?	1			
00910224	21.557.224	2,16	2	1			
00901992	21.875.000	2,19	2	1			
00910208	21.895.998	2,19	2	1			
00910001	21.916.524	2,19	2	1			
00902860	21.984.761	2,20	2	1			
00910436	22.415.295	2,24	2	1			
00910439	22.415.295	2,24	2	1			
00910236	22.719.359	2,27	2	1			
00903332	22.737.201	2,27	2	1			
00910368	22.997.859	2,30	2	1			
00901656	23.026.667	2,30	2	1			
00903253	23.082.458	2,31	2	1			
00902630	23.453.185	2,35	2	1			
00910099	23.582.670	2,36	2	1			
00910102	23.584.079	2,36	2	1			
00910015	23.943.392	2,39	2	1			
00910034	24.045.209	2,40	2	1			
00910103	24.095.747	2,41	2	1			
00902695	24.196.505	2,42	2	1			
00910042	24.639.686	2,46	2	1			
00910091	24.687.422	2,47	2	1			
jumlah	1.441.694.835		73		0,30	5.132.600,18	2.566.407,15
expected loss dalam band Rp. 1000.000						0,513	
00910401	25.003.941	2,50	3	1			
00910115	25.126.434	2,51	3	1			
00910239	25.160.130	2,52	3	1			
00910393	25.366.469	2,54	3	1			
00903139	25.569.071	2,56	3	1			
00903031	25.792.780	2,58	3	1			
00910402	25.816.898	2,58	3	1			
00910286	26.001.877	2,60	3	1			
00910022	26.009.251	2,60	3	1			
00910006	26.092.262	2,61	3	1			
00910397	26.148.386	2,61	3	1			
00910235	26.267.455	2,63	3	1			
00902728	26.417.250	2,64	3	1			
00910139	26.623.378	2,66	3	1			
00903160	26.650.850	2,67	3	1			
00901816	27.777.778	2,78	3	1			
00910140	27.964.275	2,80	3	1			
00910045	28.230.486	2,82	3	1			
00903288	28.486.994	2,85	3	1			
00910362	28.689.143	2,87	3	1			
00903297	28.860.279	2,89	3	1			

00910142	29.085.555	2,91	3	1		
00903254	29.238.682	2,92	3	1		
00910315	29.586.874	2,96	3	1		
00901852	29.641.111	2,96	3	1		
00910048	29.762.067	2,98	3	1		
00902185	29.853.560	2,99	3	1		
00910247	29.937.290	2,99	3	1		
00902859	29.948.694	2,99	3	1		
00903157	30.395.984	3,04	3	1		
00903241	30.431.970	3,04	3	1		
00910357	30.569.399	3,06	3	1		
0090182	30.715.623	3,07	3	2		
00903076	30.964.469	3,10	3	1		
00903346	31.143.464	3,11	3	1		
00910190	31.650.543	3,17	3	1		
00910198	31.849.310	3,18	3	1		
00902071	31.939.447	3,19	3	1		
00910237	32.778.545	3,28	3	1		
00910418	33.240.680	3,32	3	1		
00902150	33.347.060	3,33	3	1		
00910354	34.017.154	3,40	3	1		
00903229	34.694.400	3,47	3	1		
00901639	34.833.333	3,48	3	1		
00903029	34.895.776	3,49	3	1		
00910039	34.914.697	3,49	3	1		
jumlah	1.347.491.074		46			-
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,00	-
00910423	35.087.385	3,51	4	1		
00903256	35.200.503	3,52	4	1		
00910407	35.901.882	3,59	4	1		
00001673	36.067.201	3,61	4	1		
00910113	36.271.179	3,63	4	1		
00910063	36.451.538	3,65	4	1		
00910161	36.872.742	3,69	4	1		
00910258	37.083.403	3,71	4	1		
00910129	37.638.474	3,76	4	1		
00903032	37.686.528	3,77	4	1		
00910058	37.757.916	3,78	4	1		
00902862	37.850.162	3,79	4	1		
00910432	37.961.161	3,80	4	1		
12800004	38.733.743	3,87	4	1		
00902121	39.093.778	3,91	4	1		
00910414	39.492.070	3,95	4	1		
00910369	39.651.481	3,97	4	1		
00902783	39.871.664	3,99	4	1		
00901025	39.931.120	3,99	4	1		
00910260	40.468.604	4,05	4	1		
00901061	40.542.178	4,05	4	2		
00910054	40.602.267	4,05	4	1		

00901525	40.791.105	4,08	4	1		
00910130	40.935.511	4,09	4	1		
00903329	41.276.306	4,13	4	1		
00910106	41.279.297	4,13	4	1		
00910281	41.322.979	4,13	4	1		
00910421	41.550.850	4,16	4	1		
00902894	41.897.067	4,19	4	1		
00902996	42.045.624	4,20	4	2		
00910420	42.942.960	4,29	4	1		
00910405	43.082.258	4,31	4	1		
00903215	43.474.243	4,35	4	1		
00910114	43.486.598	4,35	4	1		
00910363	43.990.020	4,40	4	1		
00910075	44.088.818	4,41	4	1		
12800005	44.327.956	4,43	4	1		
00910165	44.403.861	4,44	4	1		
00910079	44.450.144	4,45	4	1		
00910403	44.877.352	4,49	4	1		
00903034	44.941.228	4,49	4	1		
jumlah	1.651.381.157		41			-
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,00	-
00910030	45.338.980	4,53	5	1		
00903175	45.395.502	4,54	5	2		
00902624	45.971.556	4,60	5	1		
12800057	45.998.097	4,60	5	1		
00910417	46.167.611	4,62	5	1		
00910195	46.252.256	4,63	5	1		
00001746	46.428.571	4,64	5	1		
12800062	46.592.763	4,66	5	1		
00903308	46.592.763	4,66	5	2		
00902962	46.807.101	4,68	5	1		
00902776	47.216.663	4,72	5	1		
00910427	47.451.451	4,75	5	1		
00910074	47.512.431	4,75	5	1		
00910391	47.526.836	4,75	5	1		
12800075	47.758.724	4,78	5	1		
00910438	48.728.903	4,87	5	1		
00910234	48.762.624	4,88	5	1		
00910127	48.809.528	4,88	5	1		
00903252	48.824.039	4,88	5	1		
00910118	49.001.548	4,90	5	3	15%	7.350.232,15
00902641	49.629.514	4,96	5	1		
00910259	49.698.601	4,97	5	1		
12800001	49.940.937	4,99	5	1		
00910163	50.802.456	5,08	5	1		
00910148	51.322.764	5,13	5	1		
00001029	51.777.792	5,18	5	1		
00910017	51.922.719	5,19	5	1		
00903060	52.246.896	5,22	5	2		

00910059	53.202.519	5,32	5	1		
00910100	53.770.972	5,38	5	1		
00910394	53.850.994	5,39	5	1		
00901753	54.302.642	5,43	5	1		
jumlah	1.565.606.754		32			7.350.232,15
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,15	0,735
00910188	54.482.203	5,45	6	1		
00910371	55.705.494	5,57	6	1		
00910068	56.080.518	5,61	6	1		
00902459	56.164.078	5,62	6	1		
00903193	56.384.327	5,64	6	1		
00910317	56.533.982	5,65	6	1		
12800011	56.600.804	5,66	6	1		
00910083	56.663.700	5,67	6	1		
00903196	56.827.788	5,68	6	1		
00902988	57.016.059	5,70	6	1		
00910169	57.175.997	5,72	6	1		
00903054	57.239.324	5,72	6	1		
00910151	58.847.141	5,88	6	1		
00902858	58.993.110	5,90	6	1		
00910092	59.050.085	5,91	6	1		
00910428	59.586.340	5,96	6	1		
00000130	60.506.768	6,05	6	1		
00910330	60.581.345	6,06	6	1		
00910333	60.773.744	6,08	6	1		
00902623	61.163.058	6,12	6	1		
00910181	61.368.392	6,14	6	1		
00910090	61.523.836	6,15	6	1		
00903425	61.680.606	6,17	6	1		
00910223	61.769.449	6,18	6	1		
00902803	61.808.521	6,18	6	1		
00903255	61.865.612	6,19	6	1		
00903194	62.535.548	6,25	6	1		
00910324	62.774.468	6,28	6	1		
00910154	62.860.480	6,29	6	1		
00910353	63.174.715	6,32	6	1		
00903195	63.873.735	6,39	6	1		
00910301	64.038.821	6,40	6	1		
00910153	64.643.922	6,46	6	1		
00903226	64.796.260	6,48	6	1		
00910056	64.935.471	6,49	6	1		
jumlah	2.100.025.703		35			-
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,00	-
00910278	65.144.909	6,51	7	1		
00910080	65.692.332	6,57	7	1		
00910126	66.204.075	6,62	7	1		
00910023	67.408.842	6,74	7	1		
00903426	67.468.373	6,75	7	1		

00910093	67.662.594	6,77	7	1		
00910197	67.780.733	6,78	7	1		
12900051	68.093.253	6,81	7	1		
00902775	68.164.293	6,82	7	1		
00910387	68.289.616	6,83	7	1		
00910065	68.369.596	6,84	7	1		
00901316	68.387.383	6,84	7	1		
00910143	68.611.207	6,86	7	1		
00910243	69.071.599	6,91	7	1		
00910108	69.159.767	6,92	7	1		
00903438	69.223.856	6,92	7	1		
00910107	69.268.287	6,93	7	1		
00902360	69.280.637	6,93	7	2		
00910144	69.630.741	6,96	7	1		
00910016	69.808.661	6,98	7	1		
00902720	69.842.967	6,98	7	1		
00910111	69.984.684	7,00	7	1		
00902515	70.361.231	7,04	7	1		
00910441	70.386.096	7,04	7	1		
00910066	70.453.353	7,05	7	1		
00903201	71.546.434	7,15	7	1		
00910167	71.789.834	7,18	7	1		
00903341	72.144.820	7,21	7	1		
00901964	72.500.000	7,25	7	1		
00910134	72.724.399	7,27	7	1		
00903035	73.004.729	7,30	7	1		
00910411	73.960.667	7,40	7	1		
00903163	74.018.331	7,40	7	1		
00910215	74.276.096	7,43	7	1		
Jumlah	2.369.714.397		34			
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,00	-
00910044	75.557.170	7,56	8	1		
00910135	75.983.687	7,60	8	1		
00901797	76.007.480	7,60	8	1		
00902468	76.889.597	7,69	8	2		
00910271	76.905.956	7,69	8	1		
00910297	76.977.583	7,70	8	1		
00902080	77.380.952	7,74	8	1		
00903330	77.495.866	7,75	8	1		
00910138	77.916.358	7,79	8	1		
00902777	78.562.326	7,86	8	1		
00903427	78.799.444	7,88	8	1		
00910008	78.968.809	7,90	8	1		
00910282	78.968.817	7,90	8	1		
00910095	79.291.832	7,93	8	1		
00910277	79.553.923	7,96	8	1		
00910264	79.612.782	7,96	8	1		
00910201	79.769.261	7,98	8	1		
00902729	79.854.757	7,99	8	1		

00910088	80.401.224	8,04	8	1			
00910037	80.937.208	8,09	8	1			
00903324	81.540.081	8,15	8	1			
00910124	81.910.997	8,19	8	1			
00910392	82.235.826	8,22	8	1			
00902722	82.715.423	8,27	8	1			
00910400	82.937.283	8,29	8	1			
00901807	82.978.723	8,30	8	1			
00910010	83.112.902	8,31	8	1			
00910437	83.114.462	8,31	8	1			
00902861	83.805.363	8,38	8	1			
00910359	84.055.789	8,41	8	1			
00902964	84.138.393	8,41	8	1			
00910146	84.641.109	8,46	8	1			
00910379	84.793.318	8,48	8	1			
00910269	84.981.865	8,50	8	1			
jumlah	2.732.796.567		34			-	
expected loss dalam band Rp. 1000.000					0,00	-	
12800035	85.091.258	8,51	9	1			
00910389	85.127.466	8,51	9	1			
00910055	85.342.449	8,53	9	1			
00903200	85.702.614	8,57	9	1			
00910060	85.851.171	8,59	9	1			
00910257	86.213.931	8,62	9	1			
00902252	86.415.298	8,64	9	1			
00910221	86.530.402	8,65	9	1			
00910183	87.227.570	8,72	9	1			
00910110	87.249.332	8,72	9	1			
00910122	87.576.536	8,76	9	1			
00902721	87.668.986	8,77	9	1			
00910376	88.114.174	8,81	9	1			
00902821	88.204.923	8,82	9	1			
00001044	89.265.766	8,93	9	1			89.466.490
00901586	89.466.490	8,95	9	3	15%	13.419.974	13.419.974
00910294	89.495.935	8,95	9	1			
00910028	89.548.267	8,95	9	1			
00910009	90.332.337	9,03	9	1			
00910341	90.660.752	9,07	9	1			
00001625	91.000.001	9,10	9	1			
00910125	91.395.828	9,14	9	1			
00910176	91.395.828	9,14	9	1			
00902997	91.612.828	9,16	9	1			
00903327	91.725.125	9,17	9	1			
00902723	92.472.442	9,25	9	1			
00910241	92.708.568	9,27	9	1			
00910185	92.712.671	9,27	9	1			
00910082	92.925.619	9,29	9	1			
00910149	93.081.946	9,31	9	1			
V0000205	93.369.369	9,34	9	1			

00902023	93.750.000	9,37	9	1			
00903197	94.162.830	9,42	9	1			
Jumlah	2.953.398.710		33			13.419.973,57	-
expected loss dalam band Rp. 1000.000						0,15	1,342
00910174	95.124.266	9,51	10	1			
00001641	95.333.335	9,53	10	1			
00000932	95.368.668	9,54	10	1			
00910014	95.546.280	9,55	10	1			
00902895	96.595.823	9,66	10	1			
00910318	96.834.015	9,68	10	1			
00910250	97.124.643	9,71	10	1			
00903038	97.629.897	9,76	10	1			
00902784	98.053.176	9,81	10	1			
00910435	98.814.014	9,88	10	1			
00910381	98.925.538	9,89	10	1			
00902890	99.811.466	9,98	10	1			
Jumlah	1.165.161.122		12			-	-
expected loss dalam band Rp. 1000.000						0,30	-

**BAND 100.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**

Obligor A	OUTSTANDING	Band	Band j	Kol.	Pro.loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
		100.000.000					
00903299	100.986.904	1,01	1	1			
00910004	101.368.867	1,01	1	1			
00910311	101.369.844	1,01	1	1			
00910284	101.715.224	1,02	1	1			
00910157	102.286.071	1,02	1	1			
00902785	103.842.559	1,04	1	1			
00903333	105.900.288	1,06	1	1			
00001077	106.224.228	1,06	1	1			
00910336	106.517.417	1,07	1	1			
00903224	106.749.276	1,07	1	1			
00903235	106.884.741	1,07	1	1			
00001973	108.497.070	1,08	1	1			
12800018	108.719.549	1,09	1	1			
00910232	109.766.937	1,10	1	1			
00903460	110.000.000	1,10	1	1			
00910347	111.013.166	1,11	1	1			
00910279	111.250.279	1,11	1	1			
00903096	112.500.000	1,13	1	1			
00910101	113.335.780	1,13	1	1			
12800029	113.988.169	1,14	1	1			
00902986	115.306.429	1,15	1	1			
00903030	115.501.163	1,16	1	1			
00902965	115.617.621	1,16	1	1			
00910334	115.638.714	1,16	1	1			
00903037	117.080.793	1,17	1	1			
00910031	117.891.492	1,18	1	1			
00903461	120.000.000	1,20	1	1			
00910367	120.025.506	1,20	1	1			
00903336	120.151.278	1,20	1	1			
00903159	120.416.610	1,20	1	1			
00910352	121.489.837	1,21	1	1			
00910189	123.324.525	1,23	1	1			
00910109	123.492.987	1,23	1	1			
00910003	123.915.051	1,24	1	1			
00903228	124.544.807	1,25	1	1			
00910155	124.625.164	1,25	1	1			
00910160	125.461.586	1,25	1	1			
00910348	125.940.287	1,26	1	1			
00903334	125.977.110	1,26	1	1			
00910368	126.985.551	1,27	1	1			

00902136	127.865.903	1,28	1	1		
00910202	128.210.684	1,28	1	1		
00903432	128.648.854	1,29	1	1		
00910273	129.714.912	1,30	1	1		
00910121	129.757.958	1,30	1	1		
00902532	132.609.448	1,33	1	1		
00903033	133.211.366	1,33	1	1		
00910085	133.594.268	1,34	1	1		
00910425	133.600.405	1,34	1	1		
00910419	133.764.852	1,34	1	1		
00910298	133.787.958	1,34	1	1		
00903340	134.622.387	1,35	1	1		
12800089	135.000.000	1,35	1	1		
00002263	135.712.000	1,36	1	1		
00910288	135.786.803	1,36	1	1		
00910356	137.304.896	1,37	1	1		
00910398	137.568.812	1,38	1	1		
00910360	137.796.504	1,38	1	1		
00910426	138.041.688	1,38	1	1		
00902787	138.609.941	1,39	1	1		
00910349	140.928.211	1,41	1	1		
00910388	141.322.197	1,41	1	1		
00903305	141.972.857	1,42	1	1		
00903202	142.829.068	1,43	1	1		
00910173	143.319.421	1,43	1	1		
00910386	143.495.935	1,43	1	1		
00910207	143.920.222	1,44	1	1		
00910171	144.427.647	1,44	1	1		
00910416	144.928.909	1,45	1	1		
00913373	145.377.468	1,45	1	1		
00910361	145.800.781	1,46	1	1		
00910255	146.911.404	1,47	1	1		
00910404	147.123.414	1,47	1	1		
00910272	148.511.989	1,49	1	1		
jumlah	9.262.381.952		41		-	
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-
00902913	150.000.000	1,50	2	1		
00902970	150.000.000	1,50	2	1		
00903135	150.000.000	1,50	2	1		
00910323	154.358.995	1,54	2	1		
00910358	154.517.890	1,55	2	1		
00001059	155.738.449	1,56	2	1		
00902985	155.764.105	1,56	2	1		
00910385	158.280.861	1,58	2	1		
00903301	159.567.880	1,60	2	1		
00902402	160.765.278	1,61	2	1		
00901350	162.084.527	1,62	2	2		
00910399	163.492.278	1,63	2	1		
00901890	163.888.889	1,64	2	2		

00910409	165.759.046	1,66	2	1		
00903259	166.854.182	1,67	2	1		
00910377	167.458.791	1,67	2	1		
00910159	167.537.514	1,68	2	1		
00903158	169.354.790	1,69	2	1		
00910196	170.963.293	1,71	2	1		
00910036	171.075.877	1,71	2	1		
00902966	173.496.844	1,73	2	1		
00002186	173.873.380	1,74	2	1		
00001713	174.276.269	1,74	2	1		
1280006	176.448.183	1,76	2	1		
00910180	176.662.071	1,77	2	1		
00910299	176.847.791	1,77	2	1		
00903198	178.356.896	1,78	2	1		
00910300	179.511.458	1,80	2	1		
00903258	181.077.592	1,81	2	1		
00910156	181.537.933	1,82	2	1		
00910071	182.024.438	1,82	2	1		
00910372	182.736.980	1,83	2	1		
00902661	185.001.463	1,85	2	1		
00903022	187.500.000	1,88	2	1		
00902591	189.534.799	1,90	2	1		
00910041	189.745.564	1,90	2	1		
00902790	190.054.439	1,90	2	1		
00902967	195.296.493	1,96	2	1		
00902998	200.000.000	2,00	2	2		
00903019	200.000.000	2,00	2	2		
00902237	200.592.550	2,01	2	2		
0000981	201.017.100	2,01	2	1		
00903063	201.882.560	2,02	2	1		
00002016	202.095.506	2,02	2	1		
00910415	203.290.517	2,03	2	1		
00902892	204.924.012	2,05	2	1		
00910104	205.885.074	2,06	2	1		
00903156	206.504.557	2,07	2	1		
00902448	206.830.050	2,07	2	1		
00001855	208.806.389	2,09	2	1		
00910170	209.222.776	2,09	2	1		
00903348	212.772.364	2,13	2	1		
00903264	214.285.714	2,14	2	1		
00000967	215.203.604	2,15	2	1		
00903221	215.681.547	2,16	2	1		
00910105	219.288.122	2,19	2	1		
00910194	223.278.863	2,23	2	1		
00902240	226.493.181	2,26	2	1		
00910342	234.270.674	2,34	2	1		
00903260	234.450.151	2,34	2	1		
V0000310	235.063.134	2,35	2	1		
00910316	237.807.466	2,38	2	1		
00910331	240.226.649	2,40	2	1		

00910064	243.577.680	2,44	2	1		
00910406	243.852.032	2,44	2	1		
jumlah	12.339.747.508		65			-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						
						-
00903453	250.000.000	2,50	3	1		
00903040	252.494.921	2,52	3	1		
00901260	252.568.233	2,53	3	1		
00903036	255.332.224	2,55	3	1		
00902773	261.962.897	2,62	3	1		
00903039	272.373.466	2,72	3	1		
00902893	274.717.340	2,75	3	1		
00910424	277.097.137	2,77	3	1		
00002262	278.300.000	2,78	3	1		
00903373	280.000.000	2,80	3	1		
00001813	283.459.607	2,83	3	1		
00910429	289.986.856	2,90	3	1		
00001805	291.229.463	2,91	3	1		
00903296	301.882.554	3,02	3	1		
00002246	306.900.000	3,07	3	1		
00002111	310.342.161	3,10	3	1		
00910013	311.562.604	3,12	3	1		
00903136	321.911.350	3,22	3	1		
00910395	325.743.293	3,26	3	1		
00002698	327.929.264	3,28	3	1		
00001620	330.906.182	3,31	3	1		
00002271	334.516.721	3,35	3	1		
00903205	336.857.143	3,37	3	1		
00903349	347.833.499	3,48	3	1		
jumlah	7.075.906.914		24			-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						
						-
00002704	356.932.258	3,57	4	1		
00002247	359.700.000	3,60	4	1		
00001635	361.502.146	3,62	4	1		
00903041	364.310.748	3,64	4	1		
V0000227	367.917.555	3,68	4	1		
00002248	377.900.000	3,78	4	1		
00002220	380.345.218	3,80	4	1		
00903304	380.403.743	3,80	4	1		
00000985	382.889.551	3,83	4	1		
00903186	385.714.286	3,86	4	1		
00903164	390.369.881	3,90	4	1		
00902999	397.289.284	3,97	4	1		
00002266	399.078.293	3,99	4	1		
00001513	400.000.000	4,00	4	1		
12800033	404.161.597	4,04	4	1		
00002264	412.600.000	4,13	4	1		
00001993	422.715.214	4,23	4	1		
00002106	423.332.557	4,23	4	1		

00903162	423.879.700	4,24	4	1			
00903214	428.571.429	4,29	4	1			
00903350	430.323.905	4,30	4	1			
00902774	437.091.942	4,37	4	1			
00902891	443.389.262	4,43	4	1			
00002275	447.986.186	4,48	4	1			
jumlah	9.578.404.756		24				-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000							
							-
00903203	451.448.798	4,51	5	1			
00903344	466.885.802	4,67	5	1			
00902776	474.790.915	4,75	5	1			
00901508	475.373.719	4,75	5	1			
00002189	475.782.088	4,76	5	1			
00903257	478.105.281	4,78	5	1			
00002293	481.728.918	4,82	5	1			
00002284	481.897.307	4,82	5	1			
00903077	482.055.874	4,82	5	1			
00910313	482.371.858	4,82	5	1			
00903300	486.445.681	4,86	5	1			
00903359	500.000.000	5,00	5	1			
00903361	500.000.000	5,00	5	1			
00903362	500.000.000	5,00	5	1			
00903363	500.000.000	5,00	5	1			
00903365	500.000.000	5,00	5	1			
00903371	500.000.000	5,00	5	1			
00002287	506.870.430	5,07	5	1			
00001460	509.544.431	5,10	5	1			
00002167	519.650.716	5,20	5	1			
00002101	522.567.852	5,23	5	1			
00002107	523.752.522	5,24	5	1			
00002304	525.078.000	5,25	5	1			
00002172	532.878.457	5,33	5	1			
jumlah	11.877.228.650		24				-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000							
							-
12800073	550.265.454	5,50	6	1			
00002701	551.885.209	5,52	6	1			
00002300	553.180.500	5,53	6	1			
00903347	574.401.722	5,74	6	1			
00002185	579.719.744	5,80	6	1			406.986.324
00001692	586.529.051	5,87	6	3	15%	87.979.357,68	87.979.357,68
00903177	600.000.000	6,00	6	1			
00001806	600.737.343	6,01	6	1			
00001929	601.093.218	6,01	6	1			
V0000231	604.032.194	6,04	6	1			
00002179	618.258.654	6,18	6	1			
00002278	620.900.000	6,21	6	1			
00002297	628.941.600	6,29	6	1			
00002086	630.511.869	6,31	6	1			

00002277	631.400.000	6,31	6	1			
00001984	641.102.074	6,41	6	1			
jumlah	9.572.958.631		16		0	87.979.357,68	
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,880	
00002305	650.000.000	6,50	7	1			
00002201	659.317.111	6,59	7	1			
00001544	661.097.625	6,61	7	5	100%	661.097.624,78	661.097.625
00001459	673.755.924	6,74	7	1			
00001054	687.500.000	6,88	7	1			
00002281	700.734.934	7,01	7	1			
00002003	700.774.973	7,01	7	1			
V0000160	707.974.850	7,08	7	5	100%	707.974.850	47.397.183
00001816	714.005.550	7,14	7	1			
00903351	720.000.000	7,20	7	1			
00002682	720.325.523	7,20	7	1			
00001995	722.051.064	7,22	7	1			
00002191	738.575.082	7,39	7	1			
jumlah	9.056.112.636		13		2,00	1.369.072.475	660.577.666,66
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						13,691	6,606
00902779	753.118.730	7,53	8	1			
00903161	761.981.178	7,62	8	1			
12800031	784.373.147	7,84	8	1			
00001963	788.603.761	7,87	8	1			
00002163	795.081.966	7,95	8	1			
00903409	810.670.648	8,11	8	2			
00001053	812.500.000	8,12	8	1			
00903337	824.327.042	8,24	8	1			
00001849	838.835.582	8,39	8	1			
00902780	838.852.831	8,39	8	1			
jumlah	8.006.344.885		10		-	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
00002268	850.000.000	8,50	9	1			
00002154	868.421.409	8,68	9	1			
00002221	894.041.852	8,94	9	1			
00002235	894.400.834	8,94	9	1			
00001803	900.000.000	9,00	9	1			
00902989	909.590.344	9,10	9	1			
jumlah	5.316.454.439		6		-	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
00903167	970.285.714	9,70	10	1			
00002295	975.087.100	9,75	10	1			
jumlah	1.945.372.814		2		-	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-

**BAND 1000.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**

PEMBAGIAN MENURUT KELAS BAND

Debtor A	OUTSTANDING	Band	Band j	Kol.	Prob. Loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
		1.000.000.000					
00002228	1.000.000.000	1,00	1	1			
00002236	1.000.000.000	1,00	1	1			
00002302	1.000.000.000	1,00	1	1			
00002306	1.000.000.000	1,00	1	1			
00002054	1.000.000.000	1,00	1	1			
0903376	1.000.000.000	1,00	1	1			
0001983	1.000.764.144	1,00	1	1			
0002042	1.052.025.665	1,05	1	1			
0002143	1.084.533.188	1,08	1	1			
0002669	1.096.741.418	1,10	1	1			
0000250	1.124.794.205	1,12	1	1			
0000243	1.159.902.571	1,16	1	1			
2800025	1.176.559.721	1,18	1	1			
0000206	1.181.020.142	1,18	1	1			
0002059	1.188.055.544	1,19	1	1			
0002141	1.202.821.500	1,20	1	1			
0002269	1.218.722.324	1,22	1	1			
0002080	1.240.872.750	1,24	1	1			
0002151	1.269.271.330	1,27	1	1			976.675.329
0001680	1.284.514.307	1,28	1	3	15%	192.677.146,01	192.677.146,01
0002041	1.294.800.819	1,29	1	1			
0002256	1.300.000.000	1,30	1	1			
0001884	1.328.995.250	1,33	1	1			
0903227	1.330.567.379	1,33	1	1			
0903140	1.362.857.143	1,36	1	1			
0903339	1.381.471.470	1,38	1	1			
0903153	1.465.714.286	1,47	1	1			
0002679	1.474.297.328	1,47	1	1			
Jumlah	33.219.302.485		28		0,15	192.677.146	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,19	-
0002116	1.500.000.000	1,50	2	1			
0002273	1.500.000.000	1,50	2	1			
0000281	1.541.437.000	1,54	2	1			
0002272	1.564.488.991	1,56	2	1			
2800030	1.568.746.294	1,57	2	1			912.670.000,00
0001914	1.635.430.270	1,64	2	3	15%	245.314.540,48	245.314.540,48
0001941	1.638.785.538	1,64	2	1			
0000289	1.647.009.720	1,65	2	1			
0002021	1.677.294.164	1,68	2	1			

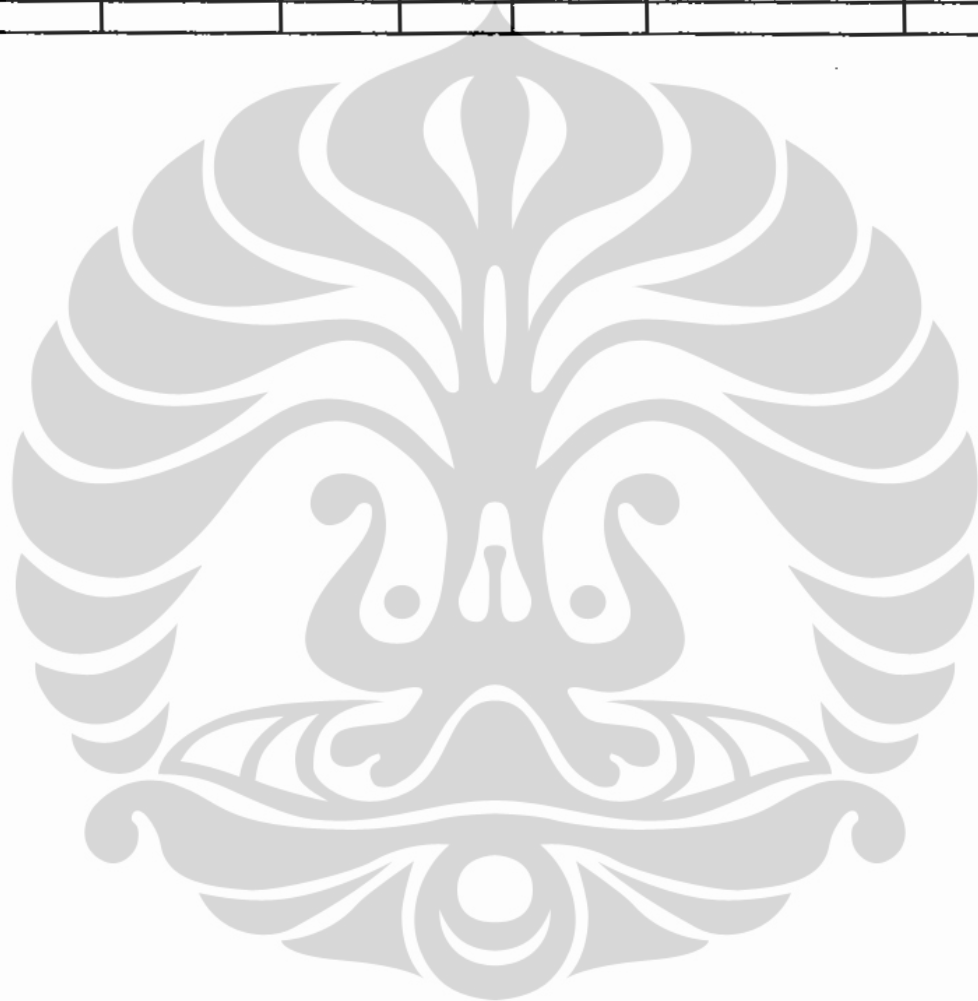
0002008	1.706.234.486	1,71	2	1			
0002232	1.719.822.940	1,72	2	1			
0001931	1.725.522.148	1,73	2	1			
0001904	1.726.265.463	1,73	2	1			
0002274	1.726.734.243	1,73	2	1			
0001850	1.759.149.949	1,76	2	1			
0001902	1.777.221.569	1,78	2	1			
0001376	1.830.983.114	1,83	2	1			
0002260	1.867.505.500	1,87	2	1			
0000226	1.904.910.156	1,90	2	1			
0001848	1.953.752.988	1,95	2	1			
0002240	2.000.000.000	2,00	2	1			
0002250	2.000.000.000	2,00	2	1			
0002290	2.000.000.000	2,00	2	1			
0002197	2.000.000.000	2,00	2	1			
0002234	2.000.000.000	2,00	2	1			
0001802	2.000.000.000	2,00	2	5	100%	2.000.000.000,00	2.000.000.000
0001717	2.062.500.000	2,06	2	1			
0903048	2.068.133.626	2,07	2	1			
0000229	2.105.004.393	2,11	2	1			
0001944	2.144.539.417	2,14	2	1			
0001994	2.200.000.000	2,20	2	1			
0001975	2.231.686.349	2,23	2	1			
0001967	2.232.656.227	2,23	2	1			
0002211	2.235.351.792	2,24	2	1			
0002195	2.251.828.378	2,25	2	1			2.262.179.260
0001041	2.262.179.260	2,26	2	3	15%	339.326.888,94	339.326.888,94
0002120	2.309.815.943	2,31	2	1			
0002184	2.422.407.502	2,42	2	1			
0001821	2.473.145.498	2,47	2	1			
Jumlah	74.970.542.915		39		1,300	2.584.641.429	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						2,58	-
0002288	2.500.000.000	2,50	3	1			
0002289	2.500.000.000	2,50	3	1			
0000232	2.506.670.521	2,51	3	1			
0000291	2.533.809.519	2,53	3	1			
0001790	2.594.955.533	2,59	3	1			
0002065	2.595.374.000	2,60	3	1			
0002170	2.627.112.400	2,63	3	1			
0001340	2.654.307.413	2,65	3	2			
0000307	2.684.306.230	2,68	3	1			
0000219	2.709.938.339	2,71	3	1			
0000312	2.773.200.000	2,77	3	1			
0001913	2.790.820.283	2,79	3	1			
0002049	2.829.000.000	2,83	3	1			
0001724	2.873.107.063	2,87	3	5	100%	2.873.107.063,21	2.052.043.000
0000306	2.882.771.790	2,88	3	1			
0001280	2.884.484.479	2,88	3	1			
0000135	2.888.750.000	2,89	3	1			

0002245	2.900.000.000	2,90	3	1			
0000240	2.923.945.837	2,92	3	1			
0002152	3.000.000.000	3,00	3	1			
0002283	3.000.000.000	3,00	3	1			
0002267	3.000.000.000	3,00	3	1			
0001939	3.069.902.312	3,07	3	1			
0001861	3.070.301.838	3,07	3	1			
0001647	3.128.760.392	3,13	3	1			
2800052	3.136.599.760	3,14	3	1			
0002222	3.147.575.307	3,15	3	1			
0002055	3.200.000.000	3,20	3	1			
2800070	3.219.378.474	3,22	3	1			
0001953	3.244.054.017	3,24	3	1			
0002242	3.300.000.000	3,30	3	1			
0000309	3.346.228.627	3,35	3	1			
0000214	3.380.804.191	3,38	3	1			
0002134	3.434.552.000	3,43	3	1			
0902081	3.455.170.150	3,46	3	1			
0000977	3.466.500.000	3,47	3	1			
0002270	3.479.048.397	3,48	3	1			
0002078	3.483.348.138	3,48	3	1			
Jumlah	113.214.877.009		38		1,00	2.873.107.063	821.064.063,21
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						2,87	0,8211
0001829	3.518.135.769	3,52	4	1			
0001779	3.620.718.153	3,62	4	1			
0000169	3.661.966.691	3,66	4	1			
0000304	3.784.196.290	3,78	4	2			
0000283	3.819.755.416	3,82	4	1			
0002180	3.855.745.651	3,86	4	1			
0001754	3.929.285.478	3,93	4	1			
0001981	3.941.566.239	3,94	4	1			
0001932	3.979.900.024	3,98	4	1			
0002231	4.026.000.000	4,03	4	1			
0000285	4.043.092.189	4,04	4	1			
0002005	4.054.466.016	4,05	4	1			
0002183	4.059.895.425	4,06	4	1			
0000234	4.069.022.880	4,07	4	1			
0002138	4.130.669.330	4,13	4	1			
0002113	4.181.845.678	4,18	4	1			
0002690	4.195.176.000	4,20	4	1			
0002108	4.200.000.000	4,20	4	1			
0002128	4.225.085.611	4,23	4	1			
0002045	4.361.047.672	4,36	4	1			
0001623	4.376.581.607	4,38	4	5	100%	4.376.581.606,92	361.326.732
0002121	4.378.511.320	4,38	4	1			
0002050	4.400.000.000	4,40	4	1			
0002068	4.412.074.658	4,41	4	1			
0000278	4.445.326.708	4,45	4	1			
0002688	4.450.000.000	4,45	4	1			

0002241	4.472.004.171	4,47	4	1			
0903206	4.477.840.875	4,48	4	2			
Jumlah	115.069.909.847		28		1,00	4.376.581.606,92	4.015.254.874,74
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						4,38	4,0153
0002190	4.500.000.000	4,50	5	1			
0002258	4.500.000.000	4,50	5	1			
0903455	4.700.000.000	4,70	5	1			
0000275	4.701.788.084	4,70	5	1			
0001823	4.770.835.056	4,77	5	1			
0002051	4.789.209.913	4,79	5	1			
0903055	4.800.000.000	4,80	5	4	50%	2.400.000.000,00	642.463.723
0002094	4.883.289.669	4,88	5	1			
0001250	4.932.436.739	4,93	5	1			
0002210	4.998.859.638	5,00	5	1			
0002161	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002126	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002178	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002229	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002699	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002257	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002702	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002703	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002285	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002286	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002230	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002691	5.000.000.000	5,00	5	1			
0002212	5.000.000.000	5,00	5	2			
0002693	5.000.000.000	5,00	5	2			
0001279	5.075.397.361	5,08	5	1			
0002156	5.110.331.560	5,11	5	1			
0001517	5.165.061.217	5,17	5	5	100%	5.165.061.217,46	997.517.932
0001639	5.294.844.405	5,29	5	1			
0002171	5.400.000.000	5,40	5	1			
0002148	5.433.361.363	5,43	5	1			
0002700	5.437.605.284	5,44	5	1			
0000308	5.437.605.284	5,44	5	1			
0001752	5.469.528.757	5,47	5	1			
0001865	5.470.508.367	5,47	5	1			
Jumlah	170.870.662.697		34		1,50	7.565.061.217,46	5.925.079.562,89
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						7,57	5,9251
0000311	5.520.643.905	5,52	6	1			
0000251	5.623.970.679	5,62	6	1			
0002087	5.667.802.751	5,67	6	1			
0002158	5.722.433.153	5,72	6	1			
0000303	5.728.091.282	5,73	6	2			
0002069	5.882.765.010	5,88	6	1			
0001820	5.901.157.634	5,90	6	1			
0002019	6.000.000.000	6,00	6	1			

0001669	6.006.570.368	6,01	6	1			
0903127	6.260.121.462	6,26	6	2			
0001864	6.486.070.331	6,49	6	1			
Jumlah	64.799.626.576		11		2,50	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
0002238	6.699.094.888	6,70	7	1			
0001677	6.709.566.205	6,71	7	2			
0002160	6.800.000.000	6,80	7	1			
0002086	6.915.887.589	6,92	7	2			
0000294	6.933.000.000	6,93	7	1			
0002095	7.000.000.000	7,00	7	1			
0001947	7.061.026.463	7,06	7	1			
0002057	7.168.467.088	7,17	7	1			
0001496	7.251.457.112	7,25	7	5	100%	7.251.457.112,42	1.400.459.394,00
0902945	7.316.374.559	7,32	7	2			
0000799	7.415.118.524	7,42	7	5	100%	7.415.118.523,56	6.246.492.774,00
Jumlah	77.269.992.426		11		6,00	14.666.575.635,98	7.019.623.467,98
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						14,67	7,0196
0002139	7.500.000.000	7,50	8	1			
0002165	7.500.000.000	7,50	8	2			
0002052	7.577.344.759	7,58	8	2			
0902467	7.677.326.268	7,68	8	2			
0002675	7.716.984.957	7,72	8	1			
0002047	7.802.732.948	7,80	8	1			
0001867	7.998.075.000	8,00	8	1			
0002035	8.000.000.000	8,00	8	1			
0002206	8.000.000.000	8,00	8	2			
0000235	8.029.126.828	8,03	8	1			
0001598	8.041.300.000	8,04	8	1			
0001899	8.279.433.507	8,28	8	1			
Jumlah	94.122.324.267		12		10,50	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
0002114	8.500.000.000	8,50	9	1			
0001578	8.640.402.239	8,64	9	1			
0902813	8.823.721.600	8,82	9	2			
0001959	9.058.427.178	9,06	9	1			
0000295	9.062.678.940	9,06	9	1			
0002200	9.100.000.000	9,10	9	1			
0002216	9.159.397.723	9,16	9	1			
0000300	9.277.642.036	9,28	9	1			
0002135	9.279.958.247	9,28	9	2			
0001858	9.436.358.089	9,44	9	1			
Jumlah	90.338.586.051		10		18,50	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
0002244	9.600.000.000	9,60	10	1			

0002291	9.600.000.000	9,60	10	1			
0002031	9.627.873.641	9,63	10	1			
0001838	9.652.538.445	9,65	10	1			
0902804	9.850.345.766	9,85	10	2			
0001285	9.931.337.575	9,93	10	5	100%	9.931.337.575,05	1.918.019.343,00
Jumlah	58.262.095.427		6		30,00	9.931.337.575,05	8.013.318.232,05
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						9,93	8,0133



**BAND 10.000.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**

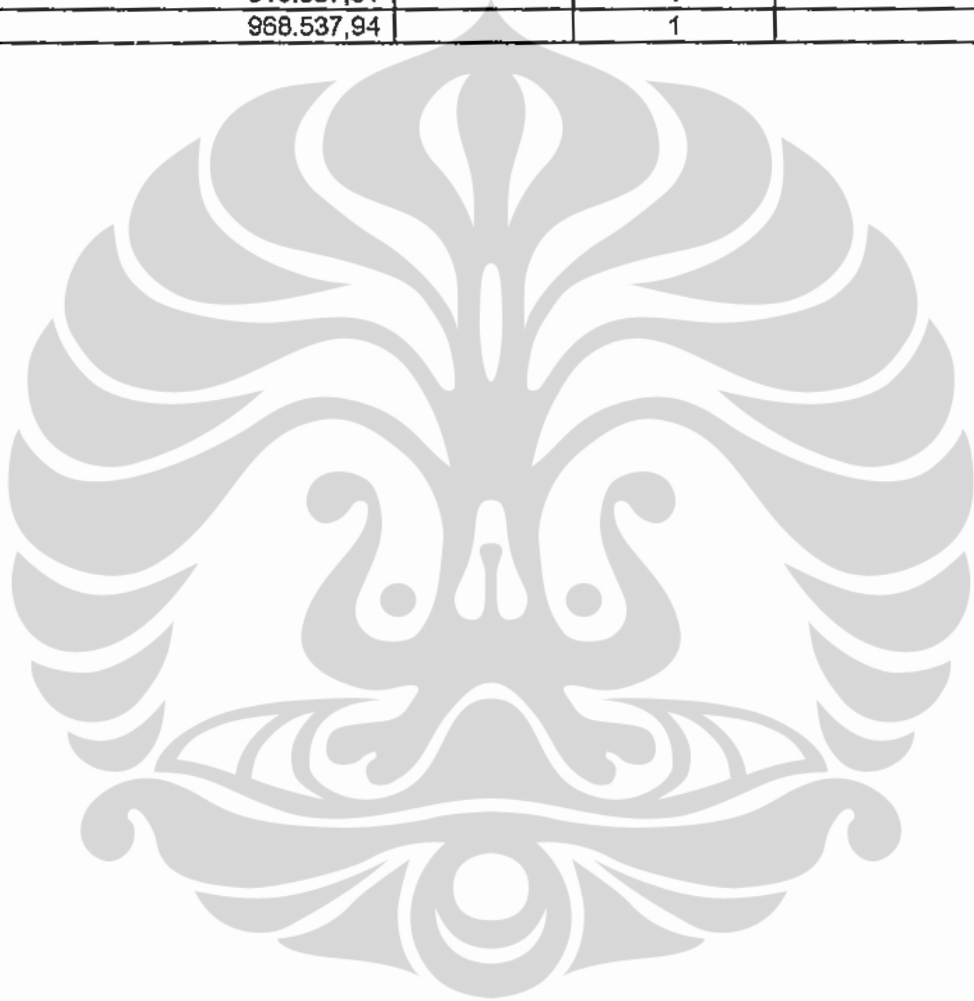
PEMBAGIAN MENURUT KELAS BAND

Obligat A	OUTSTANDING	10.000.000	Band j	Kol.	Probability los	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00002029	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002123	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002153	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002199	10.000.000.000	1,00	1	1			
00001911	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002013	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002276	10.000.000.000	1,00	1	1			
00002130	10.000.000.000	1,00	1	1			
00001836	10.016.040.873	1,00	1	1			
00001661	10.528.302.137	1,05	1	1			
00001962	10.707.248.907	1,07	1	2			
V0000172	11.067.759.853	1,11	1	2			
V0000272	11.119.439.128	1,11	1	1			
00001719	11.382.590.521	1,14	1	1			
00002298	12.000.000.000	1,20	1	1			
00001930	12.251.393.333	1,23	1	1			
00002103	12.666.314.381	1,27	1	1			
00002217	13.000.000.000	1,30	1	1			
V0000225	13.325.162.794	1,33	1	1			
V0000305	13.581.679.981	1,36	1	1			
V0000293	13.866.000.000	1,39	1	1			
00002089	14.489.141.912	1,45	1	1			
jumlah	250.001.073.820		22		-	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
00002706	15.000.000.000	1,50	2	1			
00001905	15.142.598.375	1,51	2	1			
00001577	15.512.673.666	1,56	2	5	1,00	15.612.673.665,99	9.193.468.845,21
00002209	16.450.000.000	1,65	2	1			
00002105	17.000.000.000	1,70	2	1			
00002127	18.153.722.557	1,82	2	1			
00002685	18.900.000.000	1,89	2	1			
00002010	19.095.799.707	1,91	2	2			
00001248	19.860.895.798	1,99	2	5	1,00	19.860.895.798,04	7.671.390.084,62
00002214	20.000.000.000	2,00	2	1			
00002036	20.000.000.000	2,00	2	1			
00001964	20.000.000.000	2,00	2	1			
V0000292	23.110.000.000	2,31	2	1			
00001915	23.792.491.624	2,38	2	2			
jumlah	262.118.181.727		14		2,00	35.473.569.464	18.608.710.534,19

Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							3,547	1,8609
00002067	25.904.067.767	2,59	3	1				
00001988	28.916.144.106	2,89	3	1				
00002689	30.000.000.000	3,00	3	1				
00001831	31.673.300.327	3,17	3	1				14.845.141.163,09
00001886	33.106.916.064	3,31	3	3	0,15	4.966.037.409,60	4.966.037.409,60	
Jumlah	149.600.428.263		5		4,15	4.966.037.410		-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							0,50	-
00002673	36.724.187.500	3,67	4	2				
00001835	37.096.447.678	3,71	4	1				
00001573	40.938.838.480	4,09	4	1				
Jumlah	114.759.473.658		3		8,30	-	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							-	-
00002071	45.045.003.783	4,50	5	2				
0000298	48.011.025.000	4,80	5	1				
00002145	50.000.000.000	5,00	5	1				
00002118	50.390.476.190	5,04	5	1				
Jumlah	193.446.504.973		4		15,60	-	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							-	-
0000299	57.775.000.000	5,78	6	1				
00002307	58.822.720.092	5,88	6	1				
Jumlah	116.597.720.092		2		30,20	-	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							-	-
0001572	65.259.485.884	6,53	7	5	1,00	65.259.485.883,95	835.321.419,31	
Jumlah	65.259.485.884		1		59,40	65.259.485.884	64.424.164.464,64	
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							6,53	6,4424
							8	
0000296	86.096.305.000	8,61	9	1				
0002125	87.847.655.726	8,78	9	1				
Jumlah	173.943.960.726		1		118,65	-	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000							-	-

Lampiran II
AND 100.000
NTUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Obligor A	OUTSTANDING	Band 100.000	Kolektabilitas	Eksposure NPF (1.000.000.000)	Band j
0902663	426.506,98		1		4
0902549	919.097,51		1		9
0902268	968.537,94		1		10



**BAND 1000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

Obligor A	OUTSTANDING	Band 1000.000	Kolektabilitas	Eksposure NPF 1000.000	Band j
00902370	1.404.536,84	1,40	1		1
00902289	1.452.806,29	1,45	1		1
					2
12800015	1.757.430,12	1,76	1		2
00902430	1.903.886,48	1,90	1		2
00901805	2.069.465,33	2,07	1		2
00902058	2.366.399,45	2,37	1		2
					4
00902220	3.170.742,07	3,17	1		3
00902646	3.177.734,14	3,18	1		3
					2
00902474	3.688.044,66	3,69	1		4
00902754	3.778.952,58	3,78	1		4
00903208	3.912.450,98	3,91	1		4
00902800	4.052.865,46	4,05	1		4
00902327	4.237.566,83	4,24	1		4
00901910	4.419.530,74	4,42	1		4
00902167	4.469.036,79	4,47	1		4
00902922	4.473.963,00	4,47	1		4
00902876	4.494.912,76	4,49	1		4
					9
00902743	4.609.830,20	4,61	1		5
00902014	4.615.688,48	4,62	1		5
00902878	4.798.770,17	4,80	1		5
00902369	4.810.335,92	4,81	1		5
					4
00901849	5.557.361,49	5,56	1		6
00903230	5.738.260,66	5,74	1		6
00902753	6.059.977,47	6,06	1		6
12800026	6.121.294,73	6,12	1		6
12800020	6.127.208,75	6,13	1		6
00901813	6.166.454,33	6,17	1		6
00902593	6.168.855,03	6,17	1		6
00902271	6.295.842,54	6,30	1		6
					8
00901894	6.731.150,90	6,73	1		7
00902574	6.930.890,81	6,93	1		7
00902815	7.066.883,87	7,07	1		7
00902914	7.336.117,21	7,34	1		7
00903146	7.338.013,71	7,34	1		7
					5
00902127	7.500.529,42	7,50	1		8

00901788	7.666.666,55	7,67	1		8
00902196	7.926.855,19	7,93	1		8
00901802	7.986.111,15	7,99	1		8
00902943	7.995.427,61	8,00	1		8
00902585	8.225.046,33	8,23	1		8
00902159	8.275.993,83	8,28	1		8
00902333	8.315.208,75	8,32	1		8
00902898	8.451.968,89	8,45	1		8
					9
12800047	8.653.201,01	8,65	1		9
00902244	8.843.783,05	8,84	1		9
00902319	8.979.684,02	8,98	1		9
00902270	9.111.880,13	9,11	1		9
00903244	9.345.456,61	9,35	1		9
					5
00901893	9.508.333,48	9,51	1		10
00901869	9.583.333,48	9,58	1		10
00903401	9.900.539,43	9,90	1		10
00902203	9.931.193,12	9,93	1		10
					4

Lampiran II

BAND 10.000.000 UNTUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH

PEMBAGIAN MENURUT KELAS BAND

Obligor A	OUTSTANDING	Band 10.000.000.000	Kolektabilitas	Eksposure NPF (10.000.000.000)	Band j
00902810	10.095.548,26	1,01	1		1
00902078	10.110.710,75	1,01	1		1
00902453	10.512.416,85	1,05	1		1
12800007	10.608.641,74	1,06	1		1
00901960	10.614.604,00	1,06	1		1
00902191	10.963.896,21	1,10	1		1
00902157	11.279.381,73	1,13	1		1
00902230	11.380.927,17	1,14	1		1
00903078	11.385.251,18	1,14	1		1
00903056	11.395.021,26	1,14	1		1
00903000	11.447.865,04	1,14	1		1
00902879	11.527.230,29	1,15	1		1
00901956	11.632.240,17	1,16	1		1
00902699	11.634.246,82	1,16	1		1
00902243	11.752.932,69	1,18	1		1
00902216	11.860.748,79	1,19	1		1
00903269	12.114.481,11	1,21	1		1
00902835	12.203.131,18	1,22	1		1
00902354	12.548.451,57	1,25	1		1
00902450	12.614.900,32	1,26	1		1
00902460	12.614.900,55	1,26	1		1
00902278	12.644.486,61	1,26	1		1
00902511	12.936.177,62	1,29	1		1
00902471	13.154.891,39	1,32	1		1
00903238	13.297.038,02	1,33	1		1
00902497	13.381.325,56	1,34	1		1
00901687	13.750.000,00	1,38	1		1
12800045	13.856.428,69	1,39	1		1
00902470	14.016.556,50	1,40	1		1
00902830	14.133.767,18	1,41	1		1
00902648	14.148.518,31	1,41	1		1
00902936	14.174.446,96	1,42	1		1
00902392	14.335.282,49	1,43	1		1
00902005	14.457.492,77	1,45	1		1
00902208	14.464.750,38	1,45	1		1
00902229	14.464.750,38	1,45	1		1
00902279	14.570.720,98	1,46	1		1
00902077	14.770.619,05	1,48	1		1
					38
00902124	15.001.058,88	1,50	1		2
12800041	15.329.151,87	1,53	1		2

00901815	15.660.080,35	1,57	1		2
00902320	15.685.564,29	1,57	1		2
00903168	15.732.271,97	1,57	1		2
00902037	15.969.723,45	1,60	1		2
00902386	16.068.084,47	1,61	1		2
00902807	16.270.840,99	1,63	1		2
00902446	16.380.689,53	1,64	1		2
00903142	16.415.327,00	1,64	1		2
00902824	16.642.962,58	1,66	1		2
00901896	16.666.666,56	1,67	1		2
00902711	16.955.436,65	1,70	1		2
00902700	17.340.969,76	1,73	1		2
00902414	17.660.860,49	1,77	1		2
00902349	17.714.795,72	1,77	1		2
00902323	17.718.577,62	1,77	1		2
00902415	17.877.159,86	1,79	1		2
00902291	18.150.102,24	1,82	1		2
12800066	18.526.162,69	1,85	1		2
00902498	18.632.780,70	1,86	1		2
00902519	18.632.780,70	1,86	1		2
00902592	18.747.940,76	1,87	1		2
00902317	18.887.527,81	1,89	1		2
00903046	18.998.046,17	1,90	1		2
00903099	19.218.605,87	1,92	1		2
12800056	19.298.111,04	1,93	1		2
00902064	19.348.723,85	1,93	1		2
00902900	19.538.607,09	1,95	1		2
00902822	19.692.247,72	1,97	1		2
00902209	19.916.622,66	1,99	1		2
00902675	19.986.520,55	2,00	1		2
00901740	20.000.000,12	2,00	1		2
00902359	20.204.288,99	2,02	1		2
00902013	20.426.436,71	2,04	1		2
00902586	20.650.582,05	2,07	1		2
12800054	20.840.338,78	2,08	1		2
12800038	20.885.637,51	2,09	1		2
00903049	21.153.507,07	2,12	1		2
00902155	21.333.333,24	2,13	1		2
00901812	21.406.250,11	2,14	1		2
00902665	21.432.622,28	2,14	1		2
00902113	21.484.537,12	2,15	1		2
00902168	21.927.792,46	2,19	1		2
00903129	22.538.182,76	2,25	1		2
00902393	22.648.341,69	2,26	1		2
00902885	22.844.313,33	2,28	1		2
00902744	22.951.283,61	2,30	1		2
00902841	23.017.849,49	2,30	1		2
00902625	23.230.041,56	2,32	1		2
00902451	23.391.005,47	2,34	1		2
00902420	23.436.609,47	2,34	1		2

00901850	23.437.500,00	2,34	1		2
00903090	23.553.291,74	2,36	1		2
00902659	23.918.301,38	2,39	1		2
00903314	23.937.939,51	2,39	1		2
00902707	24.118.181,02	2,41	1		2
00902902	24.432.830,13	2,44	1		2
00903289	24.545.131,40	2,45	1		2
					59
00903413	25.275.451,44	2,53	1		3
00902114	25.276.776,72	2,53	1		3
00903001	25.706.087,85	2,57	1		3
00902125	26.351.307,23	2,64	1		3
00902447	26.463.904,51	2,65	1		3
00902725	27.056.546,88	2,71	1		3
12800071	27.141.180,64	2,71	1		3
00903179	27.387.153,28	2,74	1		3
00902566	27.534.109,53	2,75	1		3
00902477	27.590.602,43	2,76	1		3
00902048	27.686.873,28	2,77	1		3
00902522	28.063.613,04	2,81	1		3
00902353	28.082.885,44	2,81	1		3
00903315	28.438.016,09	2,84	1		3
12800013	28.558.864,01	2,86	1		3
00902356	28.599.948,35	2,86	1		3
00902371	28.601.855,44	2,86	1		3
12800086	28.915.017,17	2,89	1		3
00902518	29.178.723,41	2,92	1		3
00902544	29.232.187,56	2,92	2		3
00902555	29.491.245,96	2,95	1		3
00902355	29.607.079,65	2,96	1		3
00902664	29.749.149,79	2,97	1		3
00902947	29.770.459,04	2,98	1		3
12800042	30.103.252,18	3,01	1		3
00902160	30.150.714,77	3,02	1		3
00902491	30.244.462,40	3,02	1		3
00902493	30.386.759,33	3,04	1		3
00901757	31.027.777,70	3,10	1		3
00902173	31.367.448,56	3,14	1		3
00902128	31.621.568,75	3,16	1		3
00902933	31.665.680,52	3,17	1		3
12800043	31.668.873,55	3,17	1		3
00902932	31.962.855,86	3,20	1		3
00902363	32.042.203,23	3,20	1		3
00903317	32.224.832,96	3,22	1		3
00901772	32.412.635,04	3,24	1		3
00902836	32.603.242,01	3,26	1		3
00902397	32.811.253,19	3,28	1		3
00901782	32.892.482,97	3,29	1		3
00903420	33.700.601,98	3,37	1		3
00902347	33.808.513,77	3,38	1		3

00902604	34.547.556,08	3,45	1		3
00902690	34.579.852,83	3,46	1		3
					44
00903448	35.000.000,00	3,50	1		4
00902444	35.086.508,17	3,51	1		4
00902972	35.138.898,97	3,51	1		4
12800028	35.469.735,15	3,55	1		4
00902863	35.716.373,29	3,57	1		4
00901921	35.751.498,47	3,58	1		4
00903091	35.827.898,21	3,58	1		4
12800036	35.928.345,49	3,59	1		4
00902190	36.414.373,23	3,64	1		4
00903236	36.677.705,62	3,67	1		4
00902512	36.798.137,31	3,68	1		4
00902398	37.099.673,41	3,71	1		4
00902797	37.151.616,75	3,72	1		4
00902443	37.167.934,60	3,72	1		4
00902755	37.245.746,64	3,72	1		4
00903440	37.797.061,53	3,78	1		4
00901811	37.800.000,00	3,78	1		4
00902808	38.037.115,77	3,80	1		4
00901911	38.067.708,98	3,81	1		4
00903309	38.551.241,55	3,86	1		4
00902670	38.807.833,50	3,88	1		4
00902328	39.599.928,17	3,96	1		4
00902650	39.863.835,67	3,99	1		4
00902937	39.977.138,10	4,00	1		4
00902756	40.946.269,02	4,09	1		4
00902805	41.189.835,85	4,12	1		4
00902570	41.887.634,84	4,19	1		4
00902851	42.259.844,72	4,23	1		4
00902817	42.401.301,20	4,24	1		4
00903144	42.682.117,82	4,27	1		4
00902151	43.503.071,24	4,35	1		4
00902649	43.524.859,52	4,35	1		4
00902501	44.604.417,16	4,46	1		4
					33
00902059	45.953.218,81	4,60	1		5
00902567	46.691.392,84	4,67	1		5
00902923	46.714.943,05	4,67	1		5
00902944	47.194.068,01	4,72	1		5
00902357	47.298.707,39	4,73	1		5
00902899	47.789.435,53	4,78	1		5
12800083	48.183.591,32	4,82	1		5
00902421	48.229.575,01	4,82	1		5
00902111	48.274.548,05	4,83	1		5
00902210	48.973.106,14	4,90	1		5
00902290	50.366.741,04	5,04	1		5
00901948	50.548.055,49	5,05	1		5
00902587	50.582.342,14	5,06	1		5

00902684	50.956.109,23	5,10	1		5
12800053	51.279.844,27	5,13	1		5
00902823	51.906.836,17	5,19	1		5
00902597	51.925.974,62	5,19	1		5
00903458	52.000.000,00	5,20	1		5
00902547	52.044.150,19	5,20	1		5
00902422	52.432.696,20	5,24	1		5
00903430	53.145.378,57	5,31	1		5
00902942	53.154.175,94	5,32	1		5
00902432	53.309.247,35	5,33	1		5
00903276	53.827.042,05	5,38	1		5
00902677	53.931.880,36	5,39	1		5
12800068	54.139.858,31	5,41	1		5
00902502	54.582.949,88	5,46	1		5
					27
00901905	55.333.333,48	5,53	1		6
00902427	56.412.991,11	5,64	1		6
12800046	56.619.037,70	5,66	1		6
00902245	57.135.752,76	5,71	1		6
12800016	57.178.540,99	5,72	1		6
00902647	57.579.260,10	5,76	1		6
00902129	57.595.169,08	5,76	1		6
00901943	57.762.268,48	5,78	1		6
00902372	59.359.477,25	5,94	1		6
00902504	60.030.112,42	6,00	1		6
00902475	61.591.988,31	6,16	1		6
00902880	62.020.772,71	6,20	1		6
00902483	62.233.507,74	6,22	1		6
12800048	62.353.928,07	6,24	1		6
00902850	62.523.542,83	6,25	1		6
00901856	63.055.555,48	6,31	1		6
00902431	63.288.001,88	6,33	1		6
00903433	63.609.688,89	6,36	1		6
12800058	63.733.520,69	6,37	1		6
00901843	64.166.666,78	6,42	1		6
00902934	64.812.642,61	6,48	1		6
					21
00902321	65.505.663,31	6,55	1		7
00902798	66.039.826,80	6,60	1		7
00901799	66.290.350,39	6,63	1		7
12800055	66.405.440,38	6,64	1		7
00901895	67.983.284,22	6,80	1		7
00903381	68.097.994,93	6,81	1		7
00902809	68.398.067,10	6,84	1		7
00902288	68.950.537,66	6,90	1		7
00902437	69.241.785,79	6,92	1		7
00903085	70.732.176,92	7,07	1		7
00902653	71.876.480,55	7,19	1		7
00902062	73.460.728,18	7,35	1		7
00902557	74.160.524,48	7,42	1		7

00901957	74.916.666,77	7,49	1		7
					14
00901994	77.083.333,48	7,71	1		8
00903180	77.512.826,49	7,75	1		8
00901892	78.656.250,00	7,87	1		8
00902866	80.252.494,56	8,03	1		8
00901866	80.555.555,48	8,06	1		8
00902536	81.960.617,88	8,20	1		8
00902925	83.071.622,06	8,31	1		8
00903057	83.491.942,91	8,35	1		8
					8
12800009	85.399.564,48	8,54	1		9
00902499	85.844.093,85	8,58	1		9
00903100	86.754.266,58	8,68	1		9
12800027	87.230.529,05	8,72	1		9
00903402	87.984.042,89	8,80	1		9
00902763	88.802.806,27	8,88	1		9
00902161	89.022.522,97	8,90	1		9
00902749	89.106.228,15	8,91	1		9
00902257	89.136.502,92	8,91	1		9
00902708	90.218.948,77	9,02	1		9
00902974	91.234.365,09	9,12	1		9
00901928	92.083.333,23	9,21	1		9
00902553	92.411.867,93	9,24	1		9
					13
00902938	97.820.431,93	9,78	1		10
00902837	98.163.892,76	9,82	1		10
00903322	98.565.423,71	9,86	1		10
00902559	99.290.828,57	9,93	1		10
00902827	99.340.191,75	9,93	1		10
00901851	99.880.769,05	9,99	1		10
					6

**BAND 100.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

Obligor A	OUTSTANDING	Band 100.000.000.000	olektabilita	Ekspose NPF (100.000.000.000)	Band j
00903456	100.000.000,00	1,00	1		1
00903395	101.290.133,63	1,01	1		1
00901963	101.527.777,64	1,02	1		1
00902832	104.151.907,25	1,04	1		1
12800023	104.162.545,26	1,04	1		1
00903321	104.931.649,38	1,05	1		1
00903320	106.008.617,67	1,06	1		1
00902928	107.868.857,34	1,07	1		1
00902732	110.751.465,69	1,11	1		1
00903237	111.847.113,59	1,12	1		1
00902433	115.175.704,76	1,15	1		1
00903355	116.650.822,51	1,17	1		1
00902126	117.199.471,87	1,17	1		1
00902883	117.703.658,10	1,18	1		1
00901806	120.250.000,00	1,20	1		1
00901923	120.250.000,11	1,20	1		1
00902394	120.659.263,00	1,21	1		1
00901953	120.888.888,96	1,21	1		1
00902115	121.060.201,09	1,21	1		1
00902033	123.848.357,07	1,24	1		1
00902423	124.296.061,26	1,24	1		1
00902992	125.036.476,38	1,25	1		1
00902249	125.820.212,82	1,26	1		1
00902745	126.764.035,77	1,27	1		1
00901870	127.107.711,61	1,27	1		1
00902264	127.257.771,56	1,27	1		1
00903279	127.915.418,95	1,28	1		1
00903050	130.228.419,14	1,30	1		1
00901946	130.571.429,59	1,31	1		1
00903002	130.617.240,12	1,31	1		1
00902548	132.424.600,83	1,32	1		1
00902221	134.092.352,45	1,34	1		1
00902701	136.468.459,63	1,36	1		1
00902594	136.897.817,56	1,37	1		1
00902793	137.266.881,40	1,37	1		1
00902513	137.564.583,92	1,38	1		1
00903239	137.994.291,43	1,38	1		1
00903459	138.000.000,00	1,38	1		1
00902520	139.434.626,45	1,39	1		1
00902079	140.691.585,14	1,41	1		1
00903143	141.645.616,29	1,42	1		1
00901978	142.916.666,77	1,43	1		1

00902806	144.658.667,99	1,45	1		1
00903058	147.514.779,16	1,48	1		1
00903124	148.599.953,56	1,49	1		1
00902903	148.651.515,03	1,49	1		1
00902801	149.898.442,56	1,50	1		1
					47
00902864	152.417.485,51	1,52	1		2
12800064	153.396.265,02	1,53	1		2
00902994	155.143.407,99	1,55	1		2
12800039	156.763.044,55	1,57	1		2
00902605	157.597.775,78	1,58	1		2
00902351	158.130.208,04	1,58	1		2
00902626	158.751.033,92	1,59	1		2
00902765	158.781.861,83	1,59	1		2
00902365	159.055.092,74	1,59	1		2
00903079	162.660.148,18	1,63	1		2
00903211	165.160.253,34	1,65	1		2
00902056	165.199.042,48	1,65	1		2
12800085	167.396.546,30	1,67	1		2
00902908	172.542.862,90	1,73	1		2
00903169	175.014.680,23	1,75	1		2
00903443	177.298.749,45	1,77	1		2
00902654	177.910.641,25	1,78	1		2
00902478	178.064.271,57	1,78	1		2
00902074	178.421.479,14	1,78	1		2
00903366	180.378.273,06	1,80	1		2
00903353	181.839.599,55	1,82	1		2
00903147	182.061.770,13	1,82	1		2
00902269	185.131.044,04	1,85	1		2
00903316	185.655.185,70	1,86	1		2
00902678	189.711.353,63	1,90	1		2
00903066	191.708.266,48	1,92	1		2
00901783	192.166.875,79	1,92	1		2
12800067	192.220.747,37	1,92	1		2
00902910	195.699.616,91	1,96	1		2
00902545	195.756.095,22	1,96	2		2
00902284	197.612.169,68	1,98	1		2
00902627	198.620.173,11	1,99	1		2
00902275	199.937.018,78	2,00	1		2
00902703	203.672.157,20	2,04	1		2
00902666	203.957.599,88	2,04	1		2
00902015	208.683.333,23	2,09	1		2
00902538	209.101.834,71	2,09	1		2
00903064	209.622.060,40	2,10	1		2
00902523	210.263.267,23	2,10	1		2
00902325	210.538.343,34	2,11	1		2
00903209	211.099.578,45	2,11	1		2
12800014	213.295.442,66	2,13	1		2
00903382	215.422.474,74	2,15	1		2
00902506	215.615.910,71	2,16	1		2

00902416	223.150.190,53	2,23	1		2
00902364	225.709.012,68	2,26	1		2
00902930	228.475.802,79	2,28	1		2
00902472	232.038.772,65	2,32	1		2
00903130	232.159.304,17	2,32	1		2
00902274	234.665.541,28	2,35	1		2
00903436	235.335.951,17	2,35	1		2
12800063	235.985.292,47	2,36	1		2
00902294	238.506.221,02	2,39	1		2
00902387	240.714.202,66	2,41	1		2
00902424	242.864.891,77	2,43	1		2
00902263	244.754.625,35	2,45	1		2
00903290	246.543.216,46	2,47	1		2
00902674	247.199.642,69	2,47	1		2
00902726	248.349.613,20	2,48	1		2
00902485	249.520.439,40	2,50	1		2
					60
00902949	253.428.791,41	2,53	1		3
00902672	254.288.802,57	2,54	1		3
00902705	255.707.531,26	2,56	1		3
00902026	258.492.706,36	2,58	1		3
00903441	259.271.320,52	2,59	1		3
00903247	259.398.966,14	2,59	1		3
00902550	260.291.380,03	2,60	1		3
00902551	260.440.101,11	2,60	1		3
00903414	263.145.864,41	2,63	1		3
00903047	264.113.287,21	2,64	1		3
00902712	264.304.194,38	2,64	1		3
00902685	265.693.625,16	2,66	1		3
00902915	268.088.366,58	2,68	1		3
00902734	268.348.160,06	2,68	1		3
00902655	269.408.677,38	2,69	1		3
12800037	270.639.752,31	2,71	1		3
00902283	271.536.067,82	2,72	1		3
00903149	273.948.899,38	2,74	1		3
00903277	275.074.924,08	2,75	1		3
00902454	278.352.962,57	2,78	1		3
00903231	279.511.478,87	2,80	1		3
00903245	280.851.687,73	2,81	1		3
00902572	283.874.812,38	2,84	1		3
00903421	284.456.973,10	2,84	1		3
00902350	285.583.010,74	2,86	1		3
00902226	285.863.263,02	2,86	1		3
00903368	287.261.367,88	2,87	1		3
00903081	291.173.852,24	2,91	1		3
00902924	291.537.291,66	2,92	1		3
00902524	293.133.413,56	2,93	1		3
00902007	298.010.109,49	2,98	1		3
00902236	300.316.227,01	3,00	1		3
00902558	302.698.742,11	3,03	1		3

00902295	302.811.589,25	3,03	1		3
00902335	303.472.265,14	3,03	1		3
00902202	303.984.147,53	3,04	1		3
00902795	304.611.425,09	3,05	1		3
00903092	307.744.778,55	3,08	1		3
00903270	308.521.804,87	3,09	1		3
00902575	310.439.921,96	3,10	1		3
00903396	312.832.152,31	3,13	1		3
00903170	313.983.615,51	3,14	1		3
00902462	315.216.960,25	3,15	1		3
00903052	318.154.144,46	3,18	1		3
00902819	319.895.143,41	3,20	1		3
00902868	320.581.862,83	3,21	1		3
00903272	320.790.054,85	3,21	1		3
00902751	322.743.057,43	3,23	1		3
00902598	323.523.658,67	3,24	1		3
00903125	325.847.277,77	3,26	1		3
00903132	331.644.776,94	3,32	1		3
00902256	335.430.723,61	3,35	1		3
12800017	337.510.005,50	3,38	1		3
00903005	338.022.337,67	3,38	1		3
00903457	339.000.000,00	3,39	1		3
00902764	340.092.527,85	3,40	1		3
00902929	345.982.609,19	3,46	1		3
00902571	346.613.223,45	3,47	1		3
					58
00902926	351.172.156,75	3,51	1		4
00902439	351.223.707,18	3,51	1		4
00902123	352.286.929,76	3,52	1		4
00903102	354.030.799,34	3,54	1		4
00903450	355.000.000,00	3,55	1		4
12800010	357.509.441,63	3,58	1		4
00903444	358.237.579,28	3,58	1		4
00902438	362.828.425,08	3,63	1		4
00902132	367.661.371,18	3,68	1		4
00903318	369.555.762,88	3,70	1		4
00902197	369.989.463,93	3,70	1		4
00902843	371.971.097,16	3,72	1		4
00903292	372.277.977,85	3,72	1		4
00902671	377.170.559,73	3,77	1		4
00902484	382.415.563,73	3,82	1		4
12800008	383.703.202,48	3,84	1		4
00902149	386.216.739,42	3,86	1		4
00902505	387.379.147,93	3,87	1		4
00902748	387.726.426,30	3,88	1		4
00903131	390.708.790,18	3,91	1		4
00902110	392.410.496,32	3,92	1		4
12800060	394.005.612,59	3,94	1		4
00903171	395.668.623,78	3,96	1		4
00903145	398.169.812,97	3,98	1		4

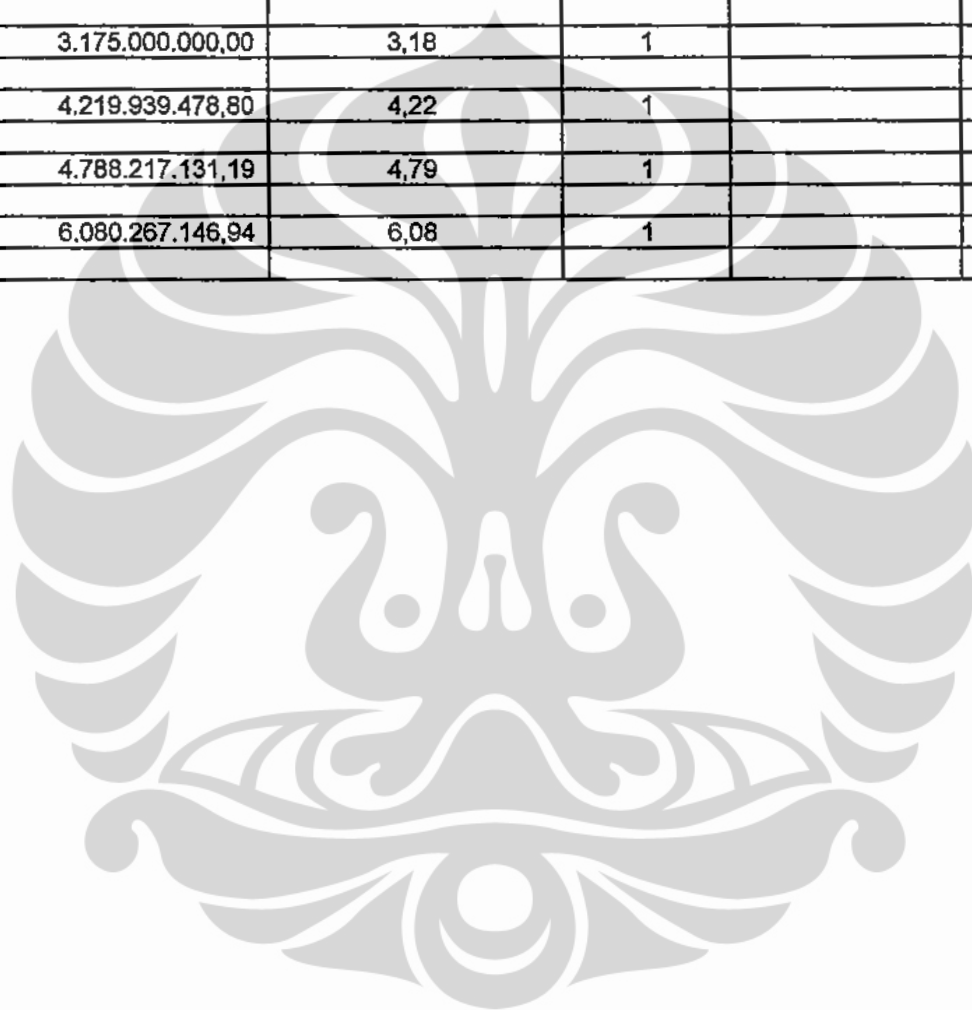
00903278	398.272.977,78	3,98	1		4
00902818	400.641.614,70	4,01	1		4
00903101	403.556.080,95	4,04	1		4
00902060	403.714.609,58	4,04	1		4
00903233	409.089.416,38	4,09	1		4
00903398	411.696.080,63	4,12	1		4
00903007	413.302.388,03	4,13	1		4
00903434	422.159.250,53	4,22	1		4
12800050	425.462.278,36	4,25	1		4
12800024	444.146.219,87	4,44	1		4
00903291	444.835.162,99	4,45	1		4
12800059	445.983.247,89	4,46	1		4
00902657	448.608.524,66	4,49	1		4
00902811	449.699.771,43	4,50	1		4
					38
00903181	453.103.184,00	4,53	1		5
00902165	453.902.255,00	4,54	1		5
00902973	456.996.713,91	4,57	1		5
00903367	457.065.385,85	4,57	1		5
00902948	457.677.782,13	4,58	1		5
00903016	458.781.608,43	4,59	1		5
00902909	459.605.691,30	4,60	1		5
00902214	465.754.332,19	4,66	1		5
00902993	466.015.507,36	4,66	1		5
00903449	471.000.000,00	4,71	1		5
00903404	471.735.092,35	4,72	1		5
00903015	474.501.374,03	4,75	1		5
00901891	474.750.000,11	4,75	1		5
00903451	478.000.000,00	4,78	1		5
00903182	478.541.449,76	4,79	1		5
00902324	485.523.865,73	4,86	1		5
00902461	485.947.582,38	4,86	1		5
00902842	486.807.864,46	4,87	1		5
00903354	487.674.140,95	4,88	1		5
00902704	489.800.222,16	4,90	1		5
12800084	493.728.214,45	4,94	1		5
00902248	494.822.302,84	4,95	1		5
00903424	495.124.092,05	4,95	1		5
00902334	496.495.999,69	4,96	1		5
00903006	501.373.285,11	5,01	1		5
00903210	502.319.564,09	5,02	1		5
00902733	508.138.393,05	5,08	1		5
00902816	512.909.319,55	5,13	1		5
00903422	519.733.398,34	5,20	1		5
00902692	524.836.175,54	5,25	1		5
00903423	525.624.018,73	5,26	1		5
00903246	531.457.020,75	5,31	1		5
00903080	535.440.382,99	5,35	1		5
00903416	540.170.808,93	5,40	1		5
00903051	543.133.755,81	5,43	1		5

00902833	546.489.357,30	5,46	1		5
					36
00903014	550.478.383,51	5,50	1		6
12800021	551.196.847,25	5,51	1		6
00902174	552.887.920,26	5,53	1		6
00902537	555.589.761,28	5,56	1		6
00902691	561.660.583,38	5,62	1		6
00902884	566.977.961,04	5,67	1		6
00902187	567.081.537,99	5,67	1		6
00902867	567.632.669,92	5,68	1		6
00903452	578.000.000,00	5,78	1		6
00902831	578.005.720,26	5,78	1		6
00903086	590.701.761,87	5,91	1		6
00903356	592.329.637,72	5,92	1		6
00903384	598.176.160,65	5,98	1		6
00902736	602.059.668,23	6,02	1		6
12800087	611.146.669,69	6,11	1		6
00903232	611.689.298,21	6,12	1		6
00903323	616.582.504,74	6,17	1		6
12800049	626.853.632,05	6,27	1		6
00902794	636.979.129,16	6,37	1		6
00903403	641.614.582,32	6,42	1		6
00902599	642.594.677,10	6,43	1		6
12800072	648.980.289,51	6,49	1		6
					22
12800040	662.871.277,30	6,63	1		7
00903148	664.280.515,42	6,64	1		7
00902869	675.352.045,41	6,75	1		7
00903405	680.832.427,42	6,81	1		7
00903310	684.033.802,69	6,84	1		7
00903383	706.760.960,65	7,07	1		7
00902628	713.262.511,63	7,13	1		7
00902265	715.043.831,72	7,15	1		7
00902494	729.922.900,75	7,30	1		7
00903435	736.309.507,63	7,36	1		7
00903442	749.021.358,36	7,49	1		7
					11
00903271	770.169.127,32	7,70	1		8
00903065	783.549.237,37	7,84	1		8
00902258	787.923.299,11	7,88	1		8
00903094	788.635.793,67	7,89	1		8
00903103	816.966.538,73	8,17	1		8
00903397	818.547.485,99	8,19	1		8
00902336	834.992.564,87	8,35	1		8
					7
00901784	850.729.715,99	8,51	1		9
00902820	867.237.197,14	8,67	1		9
00902425	874.865.198,84	8,75	1		9
00902525	908.240.673,65	9,08	1		9
00902911	914.780.032,16	9,15	1		9

**BAND 1000.000.000
UNTUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

Obligor A	OUTSTANDING	Band 1000.000.000.000	Kolektabilitas	Eksposure NPF (1000.000.000.000)	Band j
00902276	1.012.157.794,20	1,01	1		1
00903248	1.023.444.509,26	1,02	1		1
00903415	1.043.288.365,78	1,04	1		1
00903133	1.056.926.544,05	1,06	1		1
00903417	1.074.399.709,59	1,07	1		1
00902844	1.083.234.476,58	1,08	1		1
00902440	1.103.921.317,94	1,10	1		1
00902352	1.106.124.265,51	1,11	1		1
00902656	1.107.636.600,38	1,11	1		1
00903437	1.108.359.361,28	1,11	1		1
00902931	1.115.933.991,98	1,12	1		1
00902886	1.137.695.743,85	1,14	1		1
00902486	1.158.715.559,33	1,16	1		1
00903067	1.160.562.704,51	1,16	1		1
00903399	1.164.378.195,53	1,16	1		1
00903385	1.177.324.827,26	1,18	1		1
00902735	1.193.405.457,30	1,19	1		1
00902285	1.195.484.084,41	1,20	1		1
00903008	1.198.699.244,48	1,20	1		1
00902796	1.206.975.954,25	1,21	1		1
00903280	1.217.996.791,91	1,22	1		1
00902554	1.239.635.902,05	1,24	1		1
00902539	1.248.737.792,55	1,25	1		1
00903150	1.272.096.243,38	1,27	1		1
00902507	1.313.558.907,11	1,31	1		1
00903234	1.315.537.311,10	1,32	1		1
00902995	1.319.398.821,80	1,32	1		1
00902673	1.333.323.334,51	1,33	1		1
00902706	1.356.918.316,95	1,36	1		1
00903084	1.361.123.612,09	1,36	1		1
00902600	1.362.199.308,24	1,36	1		1
00902693	1.378.880.000,68	1,38	1		1
00902752	1.394.568.116,45	1,39	1		1
00903212	1.431.509.981,18	1,43	1		1
00902975	1.481.759.969,88	1,48	1		1
					35
00902296	1.536.147.880,41	1,54	1		2
00902463	1.544.467.019,00	1,54	1		2
00902828	1.586.576.606,03	1,59	1		2
00902428	1.633.677.777,49	1,63	1		2
00902560	1.687.325.426,01	1,69	1		2
00902326	1.786.857.313,73	1,79	1		2
00903172	1.821.329.293,08	1,82	1		2

00903429	1.918.266.931,14	1,92	1		2
00903053	1.940.329.294,24	1,94	1		2
00903082	2.008.586.965,28	2,01	1		2
00903183	2.016.685.056,91	2,02	1		2
00903293	2.090.469.044,82	2,09	1		2
00903273	2.225.699.780,17	2,23	1		2
00903017	2.348.154.879,71	2,35	1		2
					14
00001709	3.175.000.000,00	3,18	1		3
					1
00903093	4.219.939.478,80	4,22	1		4
					1
00903087	4.788.217.131,19	4,79	1		5
					1
00903312	6.080.267.146,94	6,08	1		6
					1



LAMPIRAN III

BAND 10.000 PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

No Rek	outstanding	Band 10.000	Band j	kol.	Prob. loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan	
PDB00902	-	0,00		1	0,00			
PDB00902	30.000	3,00	3	1	0,00			
PDB00902	67.513	6,75	7	1	0,00			
jumlah	30.000				0,00	-	-	
expected loss dalam band Rp. 100.000.000							-	-



**BAND 10.000.000
PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

No Rek	outstanding	Band 10.000.000	Band j	Kol.	Prob. loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00903392	22.300.000	2,23	2	4	0,50	11.150.000,00	-
00903447	23.600.000	2,36	2	4	0,50	11.800.000,00	-
jumlah	45.900.000		2		1,00	22.950.000	22.950.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,23	2,2950
00903391	26.700.000	2,67	3	4	0,50	13.350.000,00	
jumlah	26.700.000		1		0,50	13.350.000	13.350.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,13	1,3350
00903274	42.000.000	4,20	4	4	0,50	21.000.000,00	
12800082	44.000.000	4,40	4	1			
jumlah	86.000.000		2		0,50	21.000.000	21.000.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,21	2,1000
00903204	50.400.000	5,04	5	4	0,50	25.200.000,00	
jumlah	50.400.000		1		0,50	25.200.000	25.200.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,2520	2,5200
00903388	62.000.000	6,20	6	4	0,50	31.000.000,00	
jumlah	62.000.000		1		0,500	31.000.000	31.000.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,31	3,1000
00903411	69.795.000	6,98	7	4	0,50	34.897.500,00	
00903375	72.000.000	7,20	7	4	0,50	36.000.000,00	
jumlah	141.795.000		2		1,00	70.897.500	70.897.500,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,71	7,0898
00903176	79.500.000	7,95	8	4	0,50	39.750.000,00	
00902978	80.000.000	8,00	8	2			
00903380	84.500.000	8,45	8	4	0,50	42.250.000,00	
jumlah	244.000.000		3		1	82.000.000	82.000.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,82	8,2000
00903412	86.700.000	8,67	9	4	0,50	43.350.000,00	
jumlah	86.700.000		1		0,50	43.350.000	43.350.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,4335	4,3350
00903418	98.800.000	9,88	10	4	0,50	49.400.000,00	
jumlah	98.800.000		1		0,50	49.400.000	49.400.000,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,49	4,9400

**BAND 100.000.000
PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

No Rek	outstanding	Band 100 jt	Band j	kol	prob	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00903407	100.000.000	1,00	1	1			
00903454	100.000.000	1,00	1	1			
00903325	100.000.000	1,00	1	4	0,50	50.000.000	35.000.000,00
00903328	100.000.000	1,00	1	4	0,50	50.000.000	35.000.000,00
00903286	101.700.000	1,02	1	4	0,50	50.850.000	35.595.000,00
00903207	112.500.000	1,13	1	4	0,50	56.250.000	39.375.000,00
00903394	115.500.000	1,16	1	1		-	
00903374	125.000.000	1,25	1	4	0,50	62.500.000	16.730.826,11
00903281	127.700.000	1,28	1	4	0,50	63.850.000	44.695.000,00
00903379	135.000.000	1,35	1	1		-	
PDB12800	139.136.000	1,39	1	2		-	
00903364	142.000.000	1,42	1	4	0,50	71.000.000	-
jumlah	1.398.536.000		12		3,50	404.450.000	198.054.173,89
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						4,04	1,9805
00903377	150.000.000	1,50	2	1		-	
12800080	152.000.000	1,52	2	1		-	
00903184	158.000.000	1,58	2	4	0,50	79.000.000	55.300.000,00
00903400	197.000.000	1,97	2	4	0,50	98.500.000	68.950.000,00
00903243	199.500.000	2,00	2	4	0,50	99.750.000	69.825.000,00
00903386	200.000.000	2,00	2	1		-	
00903275	203.600.000	2,04	2	4	0,50	101.800.000	71.260.000,00
00903220	209.000.000	2,09	2	4	0,50	104.500.000	73.150.000,00
00903445	223.000.000	2,23	2	1		-	
00903306	242.505.000	2,43	2	4	0,50	121.252.500	84.876.750,00
00903428	249.500.000	2,50	2	1		-	
jumlah	2.184.105.000		11		3,00	604.802.500	181.440.750,00
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						6,05	1,8144
00001772	250.000.000	2,50	3	5	1,00	250.000.000	118.394.644,79
00903393	250.000.000	2,50	3	1		-	
00903262	269.500.000	2,70	3	4	0,50	134.750.000	94.325.000,00
PDB00902	272.366.586	2,72	3	1		-	
00903360	277.000.000	2,77	3	4	0,50	138.500.000	96.950.000,00
PDB12800	299.923.740	3,00	3	1		-	
00903410	300.000.000	3,00	3	1		-	
00001571	314.800.000	3,15	3	5	1,00	314.800.000	60.181.665,42
jumlah	2.233.590.325		8		3,00	838.050.000	468.198.689,79

expected loss dalam band Rp. 100.000.000						8,38	4,6820
00001785	345.000.000	3,45	4	5	1,00	345.000.000	163.384.609,81
00903390	373.500.000	3,74	4	1		-	
12800088	389.000.000	3,89	4	1		-	
00903003	441.900.000	4,42	4	4	0,50	220.950.000	59.146.816,45
jumlah	1.549.400.000		4		1,50	565.950.000	343.418.573,73
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						5,66	3,4342
00903089	457.597.472	4,58	5	2		-	
PDB00902	497.926.438	4,98	5	1		-	
PDB00902	499.987.753	5,00	5	4	0,50	249.993.877	66.920.842,30
00903431	500.000.000	5,00	5	1		-	
00903419	520.000.000	5,20	5	1		-	
jumlah	2.475.511.663		5		0,50	249.993.877	183.073.034,35
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						2,50	1,8307
00903389	563.000.000	5,63	6	1		-	
00903326	570.260.000	5,70	6	1		-	
00903263	570.500.000	5,71	6	1		-	
00001795	582.000.000	5,82	6	5	1,00	582.000.000	275.622.733,08
00903267	595.700.000	5,96	6	4	0,50	297.850.000	79.732.424,90
00001969	600.000.000	6,00	6	5	1,00	600.000.000	284.147.147,50
PDB12800	600.955.626	6,01	6	1		-	
00903406	609.500.000	6,10	6	1		-	
00001912	620.689.651	6,21	6	5	1,00	620.689.651	157.905.756,01
jumlah	5.312.605.277		9		3,50	2.100.539.651	1.303.131.589,51
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						21,01	13,0313
00001807	656.500.000	6,57	7	5	1,00	656.500.000	310.904.337,23
jumlah	656.500.000		1		1,00	656.500.000	345.595.662,77
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						6,57	3,4560
00002009	750.000.000	7,50	8	1		-	
PDB00902	767.838.047	7,68	8	1		-	
00903408	807.500.000	8,08	8	1		-	
jumlah	2.325.338.047		3		-	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
00001655	915.000.000	9,15	9	5	1,00	915.000.000	915.000.000,00
00903059	917.500.000	9,18	9	2		-	
jumlah	1.832.500.000		2		1,00	915.000.000	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						9,15	-
PDB12800	996.883.762	9,97	10	1		-	
PDB00902	999.999.899	10,00	10	2		-	
jumlah	1.996.883.660		2		2,00	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-

**BAND 1000.000.000
PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

No Rek	outstanding	Band 1 M	Band j	KOL.	Prob. loss	Exp. Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
00002104	1.000.000.000	1,00	1	1			
12800078	1.050.000.000	1,05	1	1			
00002137	1.250.000.000	1,25	1	1			
00001757	1.259.255.705	1,26	1	5	1,00	1.259.255.705,00	596.356.527,59
00001888	1.400.000.000	1,40	1	1			
jumlah	5.959.255.705		5		1,00	1.259.255.705	662.899.177,41
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						1,26	0,6629
00000960	1.500.000.000	1,50	2	1			
00002096	1.500.000.000	1,50	2	1			
00001523	1.570.790.300	1,57	2	5	1,00	1.570.790.300,00	300.294.715,00
00001903	1.600.000.000	1,60	2	1			
00902935	1.854.385.000	1,85	2	2			
00001871	1.900.000.000	1,90	2	1			
00001465	1.928.155.000	1,93	2	1			
00001856	2.000.000.000	2,00	2	1			
00002294	2.000.000.000	2,00	2	1			
00902990	2.000.000.000	2,00	2	4	0,50	1.000.000.000,00	267.693.217,72
12800081	2.180.000.000	2,18	2	1			
00002279	2.400.000.000	2,40	2	1			
jumlah	22.433.330.300		12		1,50	2.570.790.300	2.002.802.367,28
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						2,57	2,0028
00001784	2.500.000.000	2,50	3	1			
00002253	2.500.000.000	2,50	3	1			
00002254	2.500.000.000	2,50	3	1			
00002140	2.500.000.000	2,50	3	1			
00001814	2.600.000.000	2,60	3	1			
00001845	2.631.310.349	2,63	3	5	1,00	2.631.310.349,00	669.415.140,54
00002207	2.650.000.000	2,65	3	1			
00000842	2.800.000.000	2,80	3	2			
00902135	2.850.000.000	2,85	3	4	0,50	1.425.000.000,00	1.739.385.000,00
00001878	3.000.000.000	3,00	3	1			
00001553	3.000.000.000	3,00	3	5	1,00	3.000.000.000,00	579.383.993,75
jumlah	29.531.310.349		11		2,50	7.056.310.349	4.737.541.355,25
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						7,06	4,7375
00001777	3.500.000.000	3,50	4	1			
00002198	4.032.258.065	4,03	4	1			

00001501	4.040.000.000	4,04	4	5	1,00	4.040.000.000,00	772.344.117,86
V0000084	4.044.250.000	4,04	4	2			
00001636	4.050.000.000	4,05	4	1			
00001580	4.475.000.000	4,48	4	5	0,50	2.237.500.000,00	1.236.577.730,89
jumlah	24.141.508.065		6		1,50	6.277.500.000	4.268.578.151,25
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						6,28	4,2686
00001373	4.500.000.000	4,50	5	2			
PDB00902	4.748.152.387	4,75	5	1			
00002033	5.000.000.000	5,00	5	1			
00002208	5.450.000.000	5,45	5	1			
jumlah	19.698.152.387		4		-	6	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						0,00	-
00001780	5.500.000.000	5,50	6	1			
V0000230	5.777.500.000	5,78	6	1			
00001781	6.000.000.000	6,00	6	1			
00001540	6.000.000.000	6,00	6	5	1,00	6.000.000.000,00	1.147.045.719,59
jumlah	23.277.500.000		4		1,00	6.000.000.000	4.852.954.280,41
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						6,00	4,8530
00002079	7.000.000.000	7,00	7	1			
jumlah	7.000.000.000		1		1,00	-	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
							5.530.630.000,00
00001764	8.288.480.076	8,29	8	3	0,15	1.243.272.011,36	1.243.272.011,36
jumlah	8.288.480.076		1		0,15	1.243.272.011,36	-
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						1,24	-
00002219	8.500.000.000	8,50	9	1			
00002301	9.000.000.000	9,00	9	1			
	17.500.000.000		2				

AND 10.000.000.000
 ADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

No Rek	outstanding	Band 10 m	Band j	kol.	Prob. loss	Expected Loss (Rp.)	Nilai Jaminan
0002004	10.000.000.000	1,00	1	1			
0002026	10.000.000.000	1,00	1	1			
0002674	10.000.000.000	1,00	1	2			
0001662	10.000.000.000	1,00	1	5	1,00	10.000.000.000,00	5.888.465.385,17
0002164	11.000.000.000	1,10	1	1			
0002692	11.300.000.000	1,13	1	1			
0002303	11.500.000.000	1,15	1	1			
0000279	11.555.000.000	1,16	1	1			
0001633	13.157.000.000	1,32	1	5	1,00	13.157.000.000,00	4.045.396.948,29
0001624	13.164.000.000	1,32	1	5	1,00	13.164.000.000,00	4.097.600.000,00
0000959	13.500.000.000	1,35	1	1		-	
0001837	14.545.000.000	1,45	1	5	1,00	14.545.000.000,00	5.566.353.601,73
jumlah	139.721.000.000		12		4,00	50.866.000.000	31.268.184.064,81
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						5,09	3,1268
0000983	15.000.000.000	1,50	2	1			
0002007	15.000.000.000	1,50	2	1			
0001351	15.000.000.000	1,50	2	5	1,00	15.000.000.000,00	5.793.839.937,51
0002292	18.000.000.000	1,80	2	1			
0001518	19.241.240.609	1,92	2	5	1,00	19.241.240.609,30	7.356.860.893,52
0002196	20.000.000.000	2,00	2	1			
0000277	23.110.000.000	2,31	2	1			
DB00902	24.956.221.296	2,50	2	1			
jumlah	150.307.461.905		8		2,00	34.241.240.609	21.090.539.778,27
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						3,42	2,1091
0002280	25.000.000.000	2,50	3	1			
0002282	28.000.000.000	2,80	3	1			
0001519	30.264.558.264	3,03	3	5	1,00	30.264.558.264,07	11.571.610.670,73
0002705	32.000.000.000	3,20	3	1			
jumlah	115.264.558.264		4		3,00	30.264.558.264	18.692.947.593,34
expected loss dalam band Rp. 100.000.000						3,03	1,8693
0002085	36.111.111.111	3,61	4	1			
0002684	40.516.877.431	4,05	4	1			
0002299	41.000.000.000	4,10	4	1			
0000925	44.250.000.000	4,43	4	1			
jumlah	161.877.988.542		4		3,00	-	-

Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-
001714	47.400.000.000	4,74	5	1			
002296	47.500.000.000	4,75	5	1			
Jumlah	94.900.000.000		2		3,00	-	-
Expected loss dalam band Rp. 100.000.000						-	-



Perhitungan Akhir Pembiayaan Murabahah

Total Expected Loss Kelompok Band 100.000	72.964,92
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.0000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000	11.712.217,96
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.000.000	25.794.340.200,88
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000.000	83.033.599.005,47
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	108.839.724.389,22
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000	427.035,08
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.0000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000	58.287.782,04
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000.000	352.672.636,40
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.000.000	44.408.896.297,40
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000.000	166.246.400.994,53
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	211.066.684.745,46
Total Outstanding Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	2.320.149.228.103,51
% Total Expected Loss	4,69%
% Total VaR 95%	9,10%

Perhitungan Akhir Pembiayaan mudharabah

Total Expected Loss Kelompok Band 100.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.0000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.000.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000.000	607.236.733,2
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	607.236.733,19
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.0000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000.000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.000.000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000.000	607.236.733,2
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	607.236.733,19
Total Outstanding Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	202.412.244.395,74
% Total Expected Loss	0,30%
% Total VaR 95%	0,30%

Perhitungan Akhir Pemblayaan Musyarakah

Total Expected Loss Kelompok Band 10.000	0
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.000	-
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000	41.842.700,00
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000.000	3.022.912.474,05
Total Expected Loss Kelompok Band 1000.000.000	1.585.536.019,11
Total Expected Loss Kelompok Band 10.000.000.000	71.051.671.436,42
Total Expected Loss Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	75.701.962.630
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.0000	-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.0000	498.257.300
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000.000	4.148.724.011
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.000.000	38.754.493.430
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000.000	89.136.644.489
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	132.538.119.230
Total Outstanding Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	842.707.908.077,93
% Total Expected Loss	8,98%
% Total VaR 95%	15,73%

LAMPIRAN IV

PEMBIAYAAN SEKEMA MURABAHAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probab ility N Nasaba	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000									
1	0	-	-	1	0	0%	-	-	-
2	0	-	0	1	0	0%	-	-	-
3	0	-	0	1	0	0%	-	-	-
4	0	-	0	1	0	0%	-	-	-
5	1	0,7	0,14593	0,9903	1	0%	72.965	427.035	486.433
6	1	0,0	0	1	0	0%	-	-	623.833
7	0	-	0	1	0	0%	-	-	-
8	1	0,00	0	1	0	0%	-	-	839.266
9	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
10	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
	3				1	Total Loss	72.965	427.035	1.949.532
						% Total Loss	0,04	0,22	

**PEMBIAYAAN SEKEMA MURABAHAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+**

Band j	Obligor	Elj	n macet pada 95%	nj = Lambda	Probability N	Recovery	Expected Loss	Var 95%	Total Outstanding
Band I : 1.000.000									
2	-	-	0	-	1	0%	-	-	2.416.339
11	-	-	0	0	1	0%	-	-	21.815.056
20	-	-	0	0	1	0%	-	-	56.353.179
10	-	-	0	0	1	0%	-	-	41.231.781
12	-	-	0	0	1	0%	-	-	58.893.210
5	-	-	0	0	1	0%	-	-	29.801.165
8	-	-	0	0	1	0%	-	-	56.889.268
3	-	-	0	0	1	0%	-	-	24.890.241
6	-	-	0	0	1	0%	-	-	55.141.058
7	-	-	0	0	1	0%	-	-	68.211.714
84			0			Total Loss	-	-	415.643.010
						% Total Loss	-	-	-

PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah Macet pada 95%	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 10.000.000									
1	41	0,18	0,180	0,98568	1	0%	1.795.686	8.204.314	508.703.214
2	73	0,51	0,257	0,97220	1	50%	2.566.300	7.433.700	1.441.694.835
3	46	-	0	1	0	0%	-	-	1.347.491.074
4	41	-	0	1	0	0%	-	-	1.651.381.157
5	32	0,74	0,147	0,99020	1	0%	7.350.232	42.649.768	1.565.606.754
6	35	-	0	1	0	0%	-	-	2.100.025.703
7	34	-	0	1	0	0%	-	-	2.369.714.397
8	34	-	0	1	0	0%	-	-	2.732.796.567
9	33	1,34	0,149	0,98993	1	100%	-	-	2.953.398.710
10	12	-	0	1	0	75%	-	-	1.165.161.122
	381				4	Total Loss	11.712.218	58.287.782	17.835.973.534
						% Total Loss	0,07%	0,33%	

PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obliggor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000.000									
1	41	0	0		0	0%	-	-	9.262.381.952
2	65	0	0		0	0%	-	-	12.339.747.508
3	24	0	0		0	0%	-	-	7.075.906.914
4	24	0	0		0	0%	-	-	9.578.404.756
5	24	0	0		0	0%	-	-	11.877.228.650
6	16	0,88	0,1466	0,9902	1	100%	-	-	9.572.958.631
7	13	13,69	1,9558	0,9512	3	52%	660.577.667	352.672.636	9.056.112.636
8	10	0	0		0	0%	-	-	8.006.344.885
9	6	0	0		0	0%	-	-	5.316.454.439
10	2	0	0		0	0%	-	-	1.945.372.814
	225				4	Total Loss	660.577.667	352.672.636	84.030.913.186
						% Total Loss	0,79%	0,42%	

PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obliggor	Eij	nj = Lambda	Probabiliti ty N	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	Var 95%	Total Outstanding
Band I : 1000.000.000									
1	28	0,19	0,19	0,9837	1	100%	-	-	33.219.302.485
2	39	2,58	1,29	0,9896	4	100%	-	-	74.970.542.915
3	38	2,87	0,96	0,9835	3	71%	821.064.063	1.750.916.864,17	113.214.877.009
4	28	4,38	1,09	0,9747	3	8%	4.015.254.875	6.994.035.668,53	115.069.909.847
5	34	7,57	1,51	0,9808	4	22%	5.925.079.563	9.739.247.248,42	170.870.662.697
6	11	0	0	-	0	-	-	-	64.799.626.576
7	11	14,67	2,10	0,9797	5	52%	7.019.623.468	9.731.854.687,33	77.269.992.426
8	12	0	0	-	0	-	-	-	94.122.324.267
9	10	0	0	-	0	-	-	-	90.338.586.051
10	6	9,93	0,99	0,9814	3	19%	8.013.318.232	16.192.841.828,95	58.262.095.427
	217				23	Total Loss	25.794.340.201	44.408.896.297,40	892.137.919.699
						% Total Loss	2,89%	4,98%	

PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obligor	E _{ij}	n _j	Probabilit y	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 10.000.000.000									
1	22	0	0	1	0	0%	-	-	250.001.073.820
2	14	3,55	1,77	0,965	4	47,54%	18.609.434.540,83	23.358.565.459	262.118.181.727
3	5	0,50	0,17	0,988	1	100%	-	-	149.600.428.263
4	3	0		1	0	0%	-	-	114.759.473.658
5	4	0	0	1	0	0%	-	-	193.446.504.973
6	2	0	0	1	0	0%	-	-	116.597.720.092
7	1	6,53	0,93	0,985	3	1,28%	64.424.164.464,64	142.887.835.535	65.259.485.884
8	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
9	1	0	0	1	0	0%	-	-	173.943.960.726
10	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
	52				8	Total Loss	83.033.599.005	166.246.400.995	1.325.726.829.143
						% Total Loss	6,26%	12,54%	

LAMPIRAN V

PEMBIAYAAN SEKEMA MUDHARABAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah Macet	n macet pada 95%	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band 1 : 100.000									
1	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
2	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
3	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
4	1	0	0	1	0	0%	-	-	426.507
5	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
6	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
7	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
8	0	0	0	1	0	0%	-	-	-
9	1	0	0	1	0	0%	-	-	919.098
10	1	0	0	1	0	0%	-	-	968.538
	3				0	Total Loss	-	-	2.314.142
						% Total Loss	-	-	-

KELE
UNTUK PEMBIAYAAN DENGAN SEKEMA MUDHARABAH, NILAI EXPECTED LOSS DAN VaR NYA SAMA DENGAN NOL DALAM PERHITUNGAN
OLEH KARENYA MAKA HANYA DI TUNJUKAN PROSES PENGHITUNGAN SATU BAND SAJA SEBAGAI CONTOH KARENA SEMUANYA SAMA.

LAMPIRAN VI

PEMBIAYAAN SEKEMA MURABAHAH
 PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+

Band j	Obligor	E _{ij}	n _j = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstandi
Band 1 : 100.000									
1	0	-	-	1	1	100%	-	-	-
2	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
3	1	-	0	1	0	100%	-	-	30.000
4	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
5	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
6	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
7	1	-	0	1	0	100%	-	-	67.513
8	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
9	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
10	0	-	0	1	0	100%	-	-	-
	2				1	Total Loss	-	-	97.513
						% Total Loss	-	-	-

**PEMBIAYAAN SEKEMA MUSYARAKAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+**

Band j	Obligtor	Elj	nj = Lambda	Probab ility N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 10.000.000									
1	0	0,230	0,23	0,977	1	0%	22.950	77.050	0
2	2	0,134	0,07	0,998	1	0%	1.335.000	18.665.000	45.900.000
3	1	0,210	0,07	0,998	1	0%	2.100.000	27.900.000	26.700.000
4	2	0,252	0,06	0,998	1	0%	2.520.000	37.480.000	86.000.000
5	1	0,310	0,06	0,998	1	0%	3.100.000	46.900.000	50.400.000
6	1	0,709	0,12	0,994	1	0%	7.089.750	52.910.250	62.000.000
7	2	0,820	0,12	0,994	1	0%	8.200.000	61.800.000	141.795.000
8	3	0,820	0,10	0,995	1	0%	8.200.000	71.800.000	244.000.000
9	1	0,434	0,05	0,999	1	0%	4.335.000	85.665.000	86.700.000
10	1	0,494	0,05	0,999	1	0%	4.940.000	95.060.000	98.800.000
	14				10	Total Loss	41.842.700	498.257.300	842.295.000
						% Total Loss	4,97%	59,15%	

**PEMBIAYAAN SEKEMA MUSYARAKAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+**

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah Macet	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR. 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000.000									
1	12	4,04	4,04	0,977282099	8	51,0%	198.054.174	193.695.954	1.398.536.000
2	11	6,05	3,02	0,965266437	6	70%	181.440.750	178.559.250	2.184.105.000
3	8	8,38	2,79	0,975852947	6	44,13%	468.198.690	537.418.686	2.233.590.325
4	4	5,66	1,41	0,985151418	4	39,32%	343.418.574	627.461.748	1.549.400.000
5	5	2,50	0,50	0,985613251	2	26,77%	183.073.034	549.237.040	2.475.511.663
6	9	21,01	3,50	0,97322639	7	37,96%	1.303.131.590	1.302.462.013	5.312.605.277
7	1	6,57	0,94	0,984587853	3	47,36%	345.595.663	759.889.321	656.500.000
8	3	0	0	1	0	-	-	-	2.325.338.047
9	2	9,15	1,02	0,979972878	3	100%	-	-	1.832.500.000
10	2	0	0	1	0	0%	-	-	1.996.883.660
	57				39	Total Loss	3.022.912.474	4.148.724.011	21.964.969.973
						% Total Loss	13,76%	18,89%	

**PEMBIAYAAN SEKEMA MUSYARAKAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+**

Band j	Obligtor	Elj	nj = Lambd	Probabil ity N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	Var 95%	Total Outstanding
Band I : 1000.000.000									
1	5	1,26	1,26	0,96086	3	47,36%	66.289.918	1.512.974.345	5.959.255.705
2	12	2,57	1,29	0,95835	3	22,09%	200.280.237	4.474.085.542	22.433.330.300
3	11	7,06	2,35	0,96714	5	42,35%	406.812.621	8.241.034.511	29.531.310.349
4	6	6,28	1,57	0,97797	4	32,00%	426.857.815	10.452.831.619	24.141.508.065
5	4	0	0	0	0		-	-	19.698.152.387
6	4	6,00	1,00	0,98101	3	19,12%	485.295.428	14.073.567.413	23.277.500.000
7	1	0	0	0	0	0%	-	-	7.000.000.000
8	1	1,24	0,16	0,98911	1	100%	-	-	8.288.480.076
9	2	0	0	0	0	0%	-	-	17.500.000.000
10	0	0	0	0	0	0%	-	-	-
	46				19	Total Loss	1.585.536.019	38.754.493.430	157.829.536.881
						% Total Loss	1,00%	24,55%	

**PEMBIAYAAN SEKEMA MUSYARAKAH
PERHITUNGAN RISIKO DENGAN CREDIT RISK+**

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah Macet	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	Var 95%	Total Outstanding
Band I : 10.000.000.000									
1	12	5,09	5,09	0,964921472	9	38,53%	31.268.184.065	24.056.326.725	139.721.000.000
2	8	3,42	1,71	0,969612089	4	38,41%	21.090.539.778	28.184.636.945	150.307.461.905
3	4	3,03	1,01	0,980466370	3	38,23%	18.692.947.593	36.895.680.819	115.264.558.264
4	4	0	0	1	0	0%	-	-	161.877.988.542
5	2	0	0	1	0	0%	-	-	94.900.000.000
6	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
7	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
8	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
9	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
10	0	0	0	1	0	0%	-	-	0
	30				16	Total Loss	71.051.671.436	89.136.644.489	662.071.008.711
						% Total Loss	10,73%	13,46%	